

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
COURSE REVIEW HORAY (CRH) TERHADAP HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK PADA MATERI IKATAN KIMIA
DI SMA NEGERI 1 WOYLA BARAT**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

LIZA ANDRIANI

NIM. 140208105

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Kimia**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2019 M/1440 H**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
COURSE REVIEW HORAY (CRH) TERHADAP HASIL
BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI
IKATAN KIMIA DI SMA NEGERI 1
WOYLA BARAT**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Kimia

Oleh

LIZA ANDRIANI
NIM. 140208105
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Kimia

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



Mukhlis, M. Si
NIP. 197012311999031009

Pembimbing II,



Haris Muzandar, M. Pd
NIDN. 316038901

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
COURSE REVIEW HORAY (CRH) TERHADAP HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK PADA MATERI IKATAN KIMIA
DI SMA NEGERI 1 WOYLA BARAT**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus serta
Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) dalam Ilmu
Pendidikan Kimia

Pada Hari/Tanggal :

Kamis, 24 Januari 2019
23 Jumadil Awwal 1440 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



Mukhlis, M. Si
NIP. 197012311999031009

Penguji I,



Mutia Farida, M. Si

Sekretaris,



Haris Munandar, M. Pd
NIDN. 1316038901

Penguji II,



Dr. Hilmi, M. Ed
NIP. 196812262001121002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag
NIP. 195903091989031001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Liza Andriani
NIM : 140208105
Prodi : Pendidikan Kimia
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Ikatan Kimia Di SMA Negeri 1 Woyla Barat.

Dengan ini menyatakan bahwa penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 20 Januari 2019

Yang Menyatakan



Liza Andriani
NIM. 140208105

ABSTRAK

Nama : Liza Andriani
NIM : 140208105
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Kimia
Judul : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Ikatan Kimia Di SMA Negeri 1 Woyla Barat
Tanggal Sidang : 24 Januari 2019
Tebal Skripsi : 163 Halaman
Pembimbing I : Mukhlis, M. Si
Pembimbing II : Haris Munandar, M. Pd
Kata Kunci : *Course Review Horay* (CRH), Hasil Belajar, Aktivitas Peserta Didik, Respon Peserta Didik, Ikatan Kimia.

Pemahaman peserta didik dalam menerima pembelajaran masih terbilang rendah yang menyebabkan peserta didik kurang aktif dan sulit dalam menjawab pertanyaan ketika proses pembelajaran berlangsung, hal ini dapat disebabkan karena guru lebih sering menggunakan metode ceramah, pembelajaran yang tidak sesuai dengan pengetahuan yang diperoleh peserta didik, menggunakan model yang kurang efektif, dan juga kegiatan pembelajaran lebih berpusat pada guru (*teacher centered*). Maka dari itu peneliti ingin menerapkan model pembelajaran tipe *Course Review Horay* (CRH) pada materi ikatan kimia di SMA Negeri 1 Woyla Barat. Pertanyaan penelitian dalam skripsi ini adalah bagaimanakah ketuntasan belajar peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) pada materi ikatan kimia di kelas X₁ SMA Negeri 1 Woyla Barat? Bagaimanakah aktivitas belajar peserta didik kelas X₁ SMA Negeri 1 Woyla Barat selama kegiatan pembelajaran melalui penerapan model kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) pada materi ikatan kimia? Bagaimanakah respon peserta didik kelas X₁ SMA Negeri 1 Woyla Barat terhadap penerapan model kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) pada materi ikatan kimia? Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Subyek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X₁ SMA Negeri 1 Woyla Barat yang berjumlah 29 orang. Instrumen yang digunakan adalah instrumen soal test, LKPD, lembar observasi dan angket respon. Data hasil penelitian yang diperoleh adalah ketuntasan belajar dikategorikan baik, sedangkan perolehan data aktivitas peserta didik dikategorikan baik sekali. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) mencapai ketuntasan sebesar 72,41%, hasil persentase respon peserta didik dalam penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) adalah 91,27%, hal tersebut mengidentifikasi peserta didik tertarik belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH).

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat iman, islam, dan nikmat sehat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun umat manusia dari masa kebodohan (jahiliyah) ke masa yang berpola pikir islamiyah dan berilmu pengetahuan.

Alhamdulillah berkat nikmat dan hidayah-Nya, penulis telah selesai menyusun skripsi ini untuk memenuhi dan melengkapi syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana (S-1) pada program studi Pendidikan Kimia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan judul Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Ikatan Kimia Di SMA Negeri 1 Woyla Barat.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terwujud tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan beserta seluruh jajarannya yang telah bijaksana dalam membuat kebijakan demi kelancaran administrasi karya ilmiah ini.

2. Bapak Dr. Mujakir, M.Pd.Si selaku Ketua Prodi Pendidikan Kimia, beserta jajarannya yang telah memberi dorongan semangat serta membuat kebijakan yang baik di Prodi Pendidikan Kimia sehingga bisa terlaksananya penulisan karya ilmiah ini.
3. Bapak Mukhlis, M.Si selaku pembimbing I dan Bapak Haris Munandar, M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini.
4. Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Woyla Barat dan dewan guru yang telah mengizinkan dan membantu menyelesaikan penelitian ini.
5. Bapak Teuku Badlisyah, M.Pd dan Bapak Munawir, S.Pd selaku validator yang telah banyak membantu penulis dalam memilih instrumen-instrumen yang layak dipakai pada penelitian karya tulis ilmiah ini.
6. Ayahanda, Ibunda, serta seluruh keluarga besar atas dorongan, doa restu yang tulus serta pengorbanan yang tidak ternilai kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini.
7. Seluruh teman-teman angkatan 2014, khususnya unit 03, yang telah memberi dukungan, semangat, dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

Sesungguhnya penulis tidak sanggup membalas semua kebaikan dan dorongan semangat yang telah Bapak, Ibu, keluarga serta teman-teman berikan. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan ini. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini. Namun kesempurnaan

bukanlah milik manusia, jika terdapat kesalahan dan kekurangan, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran sebagai perbaikan di masa yang akan datang.

Banda Aceh, 24 Januari 2019
Penulis,

Liza Andriani

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Kajian Terdahulu Yang Relevan	7
F. Sistematika Pembahasan.....	8

BAB II : LANDASAN TEORITIS

A. Belajar dan Pembelajaran	10
B. Konsep Penerapan	11
C. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Course Review Horay</i> (CRH)	11
1. Model Pembelajaran Kooperatif.....	11
2. Pengertian Pembelajaran <i>Course Review Horay</i> (CRH)	13
3. Karakteristik Pembelajaran <i>Course Review Horay</i> (CRH)	15
4. Langkah-langkah Penerapan Model Pembelajaran <i>Course Review Horay</i> (CRH).....	16
5. Tujuan Pembelajaran <i>Course Review Horay</i> (CRH)	18
6. Ciri-ciri Pembelajaran Model <i>Course Review Horay</i>	19
7. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Course Review Horay</i> (CRH).....	20
D. Hasil Belajar	20
E. Materi Ikatan Kimia.....	22
1. Kestabilan Atom	23
2. Ikatan Ion	24
3. Ikatan Kovalen.....	26

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	29
B. Kehadiran Peneliti di Lapangan.....	29
C. Lokasi Penelitian	30

D.	Subyek Penelitian	30
E.	Instrumen Pengumpulan Data.....	30
	1. Soal Tes	30
	2. Lembar Observasi	31
	3. Angket Respon Peserta Didik	31
F.	Prosedur Pengumpulan Data.....	32
	1. Tes Hasil Belajar.....	32
	2. Observasi	32
	3. Angket Respon Peserta Didik.....	32
G.	Analisis Data.....	33
	1. Hasil Belajar Peserta Didik.....	33
	2. Aktivitas Peserta Didik	34
	3. Respon Peserta Didik Terhadap Penerapan Model <i>Course Review Horay (CRH)</i>	35
H.	Pengecekan Keabsahan Data	36
I.	Tahap-tahap Penelitian	37
	1. Tahap Pendahuluan.....	37
	2. Tahap Persiapan dan Pelaksanaan	37
BAB IV	: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A.	Hasil Penelitian	39
	1. Hasil Belajar Peserta Didik.....	39
	2. Hasil Aktivitas Peserta Didik	41
	3. Hasil Angket Respon	46
B.	Pembahasan	50
	1. Hasil Belajar Peserta Didik.....	50
	2. Aktivitas Peserta Didik.....	55
	3. Angket Respon Peserta Didik.....	57
BAB V	: PENUTUP	
A.	Simpulan	63
B.	Saran	64
DAFTAR PUSTAKA		65
LAMPIRAN-LAMPIRAN		70
RIWAYAT HIDUP PENULIS		164

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	: Contoh konfigurasi elektron stabil dari atom kalsium	24
Gambar 2.2	: Pembentukan ikatan ion pada NaCl	25
Gambar 2.3	: Pembentukan ikatan kovalen koordinasi pada SO ₃	28
Gambar 4.1	: Grafik persentase ketuntasan hasil belajar	41
Gambar 4.2	: Grafik persentase hasil aktivitas belajar peserta didik	46
Gambar 4.3	: Grafik persentase hasil respon peserta didik	49

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	: Skor penilaian aktivitas peserta didik.....	35
Tabel 3.2	: Skor penilaian angket respon peserta didik.....	35
Tabel 4.1	: Nilai ketuntasan hasil belajar peserta didik menggunakan LKPD dan soal tes	39
Tabel 4.2	: Pengamatan aktivitas peserta didik pertemuan pertama.....	42
Tabel 4.3	: Pengamatan aktivitas peserta didik pertemuan kedua.....	44
Tabel 4.4	: Persentase respon peserta didik.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Surat Keputusan Dekan	70
Lampiran 2	: Surat Izin Pengumpulan Data Dari Dinas Pendidikan	71
Lampiran 3	: Surat Keterangan Telah Melakukan Pengumpulan Data ..	72
Lampiran 4	: Silabus	73
Lampiran 5	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	76
Lampiran 6	: Kisi-Kisi Soal Tes	93
Lampiran 7	: Lembar Validasi Soal Tes	107
Lampiran 8	: Lembar Validasi LKPD	109
Lampiran 9	: Lembar Validasi Aktivitas Peserta Didik	113
Lampiran 10	: Lembar Validasi Angket Respon Peserta Didik	115
Lampiran 11	: Hasil Tes Peserta Didik	124
Lampiran 12	: Hasil LKPD	126
Lampiran 13	: Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik	133
Lampiran 14	: Hasil Respon Peserta Didik	152
Lampiran 15	: Hasil Persentase Angket Respon	158
Lampiran 16	: Dokumentasi	160
Lampiran 17	: Riwayat Hidup Penulis	163

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk yang diciptakan Allah SWT dalam keadaan fitrah yaitu suci tanpa pengaruh dari luar. Oleh karena itu pendidikan merupakan usaha manusia dalam membina kepribadian dan membentuk jiwa manusia sesuai dengan nilai-nilai agama islam dan nilai yang berlaku dalam masyarakat baik sosial maupun kultural.¹ Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang penting dalam kehidupan manusia turut mengalami perkembangan seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Melalui pendidikan manusia dapat mengembangkan diri dan memberdayakan potensi alam atau lingkungan untuk kepentingan hidupnya. Untuk meningkatkan diri melalui pendidikan mutlak dilakukan agar tidak ketinggalan dalam perkembangan dunia pengetahuan.²

Hasil belajar dalam dunia pendidikan merupakan faktor yang sangat penting sebagai alat ukur sejauh mana peserta didik menguasai materi yang diajarkan oleh guru. Keberhasilan belajar ditandai dengan terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang belajar. Tercapainya hasil belajar yang baik diperlukan strategi belajar yang tepat sehingga aktivitas dan hasil belajar peserta didik meningkat. Oleh sebab itu, proses belajar mengajar disekolah mengharuskan seorang guru untuk dapat menggunakan berbagai strategi pembelajaran.

¹ Hasbullah, *dasar-dasar ilmu pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h.1.

² Jasmani Asf, *Supervisi Peendidikan*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2013), h.15

Hal ini bertujuan agar kegiatan belajar mengajar khususnya kimia dapat memperoleh hasil yang lebih efektif.

Selain penguasaan bahan ajar, guru juga harus mampu memilih dan menetapkan strategi pembelajaran yang tepat untuk materi tertentu sesuai dengan kondisi dan situasinya. Pemilihan strategi pembelajaran yang sesuai merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.³

Berdasarkan wawancara awal, “hasil belajar peserta didik SMA Negeri 1 Woyla Barat pada mata pelajaran kimia belum mencapai ketuntasan sesuai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan rata-rata nilai peserta didik dibawah 71. Rendahnya pemahaman peserta didik dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh guru sehingga peserta didik sulit menjawab pertanyaan-pertanyaan, terkadang guru harus membuat remedial dan memberi pengarahan supaya nilai peserta didik harus sampai tuntas.⁴ Hal ini juga dibenarkan oleh beberapa peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran kimia, bahwa pelajaran kimia sulit untuk dipahami.

Berdasarkan observasi awal ditemukan bahwa pada saat proses pembelajaran berlangsung di SMA Negeri 1 Woyla Barat peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan di kelas. Pada saat proses pembelajaran guru lebih sering menggunakan metode ceramah, penggunaan model dan media pembelajaran di sekolah tersebut sangat jarang digunakan sehingga menyebabkan peserta didik kurang termotivasi

³Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h.81.

⁴Bapak Munawir, Obsevasi awal di SMA Negeri 1 Woyla Barat pada tanggal 30 Juli 2018 di Woyla Barat.

dalam mempelajari materi kimia. Salah satu materi kimia yang sulit dipahami di kelas X yaitu Ikatan Kimia. Dalam mempelajari ikatan kimia peserta didik dituntut untuk memahami jenis-jenis ikatan kimia seperti ikatan ionik dan ikatan kovalen. Sedangkan pada umumnya, peserta didik sangat sulit memahami jenis-jenis ikatan kimia tersebut apabila pembelajaran itu dikemas dalam bentuk yang menarik.

Berkaitan dengan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran di SMA Negeri 1 Woyla Barat masih berpusat pada guru (*teacher-centered*) sehingga sebagian besar peserta didiknya menjadi pasif, tidak terlibat secara aktif dan peserta didik juga banyak mengalami kesulitan dalam memahami mata pelajaran kimia yang disampaikan oleh guru terutama materi ikatan kimia.

Pembenahan yang dapat dilakukan oleh seorang guru dalam mengatasi pembelajaran *teacher centered* antara lain guru harus mampu berinteraksi secara baik dengan peserta didik sehingga guru bukan hanya sebagai pusat pemberi informasi melainkan sebagai fasilitator untuk peserta didik. Untuk itu guru harus mampu memilih model pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan setiap pembelajaran yang diajarkan agar pembelajaran berubah menjadi *student centered learning*.⁵

Salah satu model pembelajaran yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH). Dimana model pembelajaran

⁵ Anderson, L. W. & Krathwohl, D. R. (eds). (2001). *A Taxonomy for Learning Teaching and Assessing*. A Revision of Bloom's Taxonomy of education Objectives. New York: Addison Wesley.

kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) adalah salah satu model pembelajaran inovatif yang dapat mendorong peserta didik untuk ikut aktif dalam belajar kimia. Model ini merupakan cara belajar mengajar yang lebih menekankan pada pemahaman materi yang diajarkan guru dengan menyelesaikan soal-soal.

Dalam aplikasinya model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) tidak hanya menginginkan peserta didik untuk belajar keterampilan dan isi akademik. Pembelajaran dengan model kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) juga melatih peserta didik untuk mencapai tujuan-tujuan hubungan sosial yang pada akhirnya mempengaruhi prestasi akademik peserta didik.⁶ Pembelajaran melalui model ini dicirikan oleh struktur tugas, tujuan, dan penghargaan kooperatif yang melahirkan sikap ketergantungan yang positif di antara sesama peserta didik, penerimaan terhadap perbedaan individu dan mengembangkan keterampilan bekerjasama antar kelompok. Kondisi seperti ini akan memberikan kontribusi yang cukup berarti untuk membantu peserta didik yang kesulitan dalam mempelajari konsep-konsep pada kimia, pada akhirnya setiap peserta didik dalam kelas dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.

Kegiatan belajar lebih banyak berpusat pada peserta didik pada pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH). Dalam hal ini pada proses pembelajaran guru bertindak sebagai penyampai informasi, fasilitator dan pembimbing. Suasana dan interaksi yang menyenangkan membuat peserta didik lebih menikmati pelajaran sehingga peserta didik tidak mudah bosan untuk

⁶Kasio., (2013), Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Course Review Horay* Terhadap Prestasi Belajar Fisika Pada Materi Pokok Zat dan Wujudnya Di Kelas VII Semester I SMP Swasta An-Nizam Medan T.P 2012/2013., *Skripsi*, FMIPA Unimed, Medan.

belajar. Hal ini dapat memupuk minat dan perhatian peserta didik dalam mempelajari kimia, yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas, penulis melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Ikatan Kimia di SMA Negeri 1 Woyla Barat”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah ketuntasan belajar peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) pada materi ikatan kimia di kelas X₁ SMA Negeri 1 Woyla Barat?
2. Bagaimanakah aktivitas belajar peserta didik kelas X₁ SMA Negeri 1 Woyla Barat selama kegiatan pembelajaran melalui penerapan model kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) pada materi ikatan kimia?
3. Bagaimanakah respon peserta didik kelas X₁ SMA Negeri 1 Woyla Barat terhadap penerapan model kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) pada materi ikatan kimia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui ketuntasan belajar peserta didik melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) pada materi ikatan kimia di kelas X₁ SMA Negeri 1 Woyla Barat.
2. Mengetahui aktivitas peserta didik selama penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) pada materi ikatan kimia di kelas X₁ SMA Negeri 1 Woyla Barat.
3. Mengetahui respon peserta didik terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) pada materi ikatan kimia di kelas X₁ SMA Negeri 1 Woyla Barat.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Penulis untuk menambah wawasan dan pengetahuan terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH).
2. Guru untuk memberikan informasi dan pengetahuan khususnya bagi guru bidang studi kimia dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) sebagai model pembelajaran alternatif yang diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap hasil belajar peserta didik.

3. Peserta didik untuk meningkatkan pemahaman peserta didik akan pentingnya interaksi sosial antara sesama teman dan sikap saling kerjasama dalam pembelajaran kimia.

E. Kajian Terdahulu yang Relevan

Penelitian mengenai model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) pernah dilakukan oleh Lely Safitri Ritonga, dkk. Dalam penelitiannya yang berjudul “pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) terhadap hasil belajar fisika pada materi suhu dan kalor kelas X MAN Kisaran”. Dari hasil penelitian yang mereka lakukan menunjukkan bahwa ada perbedaan akibat pengaruh dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) terhadap hasil belajar fisika siswa pada materi pokok suhu dan kalor di kelas X Semester II MAN Kisaran.⁷

Penelitian mengenai model *Course Review Horay* (CRH) juga pernah dilakukan oleh Rini, dkk dimana hasil penelitian yang telah mereka lakukan menunjukkan bahwa model pembelajaran *Course Review Horay* berbasis pendekatan *Problem-Based Learning* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada ranah kognitif ($p = 0,000$), berpengaruh hasil belajar ranah afektif siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen ($p = 0,001$) dan

⁷ Lely Safitri Ritonga, dkk. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH) Terhadap Hasil Belajar Fisika Pada Materi Suhu dan Kalor Kelas X MAN Kisaran. *Jurnal Inpafi*, Vol. 2, No. 4, November 2014. diakses pada tanggal 5 Februari 2018

berpengaruh terhadap hasil belajar ranah psikomotor siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen ($p = 0,002$).⁸

Tri satya Laksana juga melakukan penelitian yang sama terkait *Course Review Horay* (CRH) dimana hasil penelitian yang telah ia lakukan menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IX C SMP Negeri 1 Sukasada.⁹

F. Sistematika Pembahasan

Penulis membagi sistematika pembahasan skripsi ini menjadi lima bab dengan rincian tiap bab sebagai berikut:

Bab I pendahuluan yang meliputi tentang : Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Terdahulu yang Relevan dan Sistematika Pembahasan.

Bab II landasan teotiris meliputi tentang : A. Belajar dan Pembelajaran, B. Konsep Penerapan, C. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH), yang terdiri dari : model pembelajaran kooperatif, pengertian pembelajaran *Course Review Horay* (CRH), karakteristik pembelajaran *Course*

⁸ Rini, dkk. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* Berbasis Pendekatan *Problem-Based Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Biologi. *Jurnal Bioedukasi*, Vol.XV, No.1 April 2017. diakses pada tanggal 5 Februari 2018 dari situs Rini.rini.rini1405@gmail.com.

⁹ Tri satya Laksana. Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH) Berbantuan Media Lembar Kerja Siswa (LKS) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Dikelas IX C SMP Negeri 1 Sukasada Tahun Ajaran 2016/2017. *e-journal Jurusan Pendidikan Ekonomi*, Vol. 9, No.1 Tahun 2017. diakses pada tanggal 5 Februari 2018. e-mail: manktri3@yahoo.co.id

Review Horay (CRH), Langkah-langkah penerapan model *Course Review Horay* (CRH), tujuan pembelajaran *Course Review Horay* (CRH), ciri-ciri pembelajaran model *Course Review Horay* (CRH), kelebihan dan kekurangan model *Course Review Horay* (CRH), D. Hasil belajar yang terdiri dari : ranah kognitif, ranah efektif dan ranah psikomotorik, E. Materi ikatan kimia, yang terdiri dari : kestabilan atom, ikatan ion, dan ikatan kovalen.

Bab III metode penelitian yang meliputi : pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti di lapangan, lokasi penelitian, subyek penelitian, instrumen pengumpulan data, prosedur pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi : hasil penelitian, hasil belajar peserta didik, aktivitas peserta didik, dan respon peserta didik terhadap model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH).

Bab V penutup yang meliputi : kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Belajar dan Pembelajaran

Belajar menurut Gagne adalah suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman.¹ Belajar merupakan proses interaksi antara berbagai unsur yang berkaitan. Unsur utama dalam proses pembelajaran adalah individu sebagai peserta belajar, kebutuhan sebagai pendorong, situasi belajar, yang memungkinkan terjadinya kegiatan belajar.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan peserta didik yang saling bertukar informasi. Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya pendidik untuk membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar. Tujuan pembelajaran adalah terwujudnya efisiensi dan efektivitas kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik.² Pada pendidikan formal (sekolah), pembelajaran merupakan tugas yang dibebankan kepada guru karena guru merupakan tenaga profesional yang dipersiapkan untuk itu. Guru yang efektif adalah guru yang menemukan cara dan selalu berusaha agar anak didiknya terlibat secara tepat dalam suatu mata pelajaran dengan presentasi waktu belajar akademis yang tinggi dan pelajaran berjalan tanpa menggunakan teknik yang memaksa, negatif atau hukuman.³

¹ Tim pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta : Rajawaliipress, 2013), h. 124.

² Isjoni, *Cooperative Learning*, (Bandung : Alfabeta, 2013), h.11.

³ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta : Kencana, 2012), h.20.

B. Konsep Penerapan

Menurut Lorin dan David R. Karthworl (2008: 412), penerapan diartikan sebagai penggunaan abstraksi dalam keadaan nyata. Penggunaan abstraksi ini bisa berupa ide, aturan, prosedur, dan metode yang bersifat universal.⁴ Kata lainnya yang mendekati pengertian tentang penerapan yakni implementasi yang diartikan sebagai suatu proses untuk melaksanakan kebijakan menjadi tindakan.⁵

Sedangkan menurut Nurdin Usman dalam bukunya yang berjudul “konteks implementasi berbasis kurikulum” mengemukakan pendapatnya bahwa implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem.⁶ Dari pengertian-pengertian di atas, dapat ditegaskan bahwa penerapan merupakan tindakan atau aksi dari suatu abstraksi atau gagasan secara sistematis untuk mencapai tujuan tertentu, dan dalam penelitian ini penerapan yang dimaksud adalah penggunaan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) dalam pembelajaran ikatan kimia.

C. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH)

1. Model Pembelajaran Kooperatif

Model pembelajaran adalah salah satu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau

⁴ Lorin dan David R. Karthwohl. *Konsep Penerapan Kurikulum*. (Bandung : Alfabeta, 2008), h. 412.

⁵ Hanifah Harsono. *Konsep penerapan kurikulum 2013*. (Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan), h. 67.

⁶ Nurdin usman. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* (2008), h.70.

pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film, komputer dan lain-lain.⁷ Kooperatif adalah sebuah kata yang diambil dari bahasa Inggris dengan kata kerja *to cooperate* yang berarti bekerja bersama-sama. Sedangkan kooperatif dalam kamus bahasa Indonesia memiliki arti bersifat kerjasama. Secara umum, pengertian pembelajaran kooperatif ditafsirkan berbeda-beda oleh para ahli. Seperti yang dikutip oleh Wakhinudin, menurut Slavin pembelajaran kooperatif adalah salah satu variasi dari metode pengajaran dimana peserta didik bekerja dalam kelompok-kelompok kecil sehingga mereka saling membantu antara satu dengan yang lainnya dalam mempelajari suatu pokok bahasan.⁸

Kegiatan belajar bersama dapat membantu memacu belajar aktif. Dengan berkelompok peserta didik dapat berdiskusi dan mengajarkan kepada teman-temannya. Hal ini memungkinkan peserta didik memperoleh pemahaman dan penguasaan materi pelajaran.⁹

Pembelajaran kooperatif memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

1. Peserta didik belajar dalam kelompok, produktif mendengar, mengemukakan pendapat dan membuat keputusan secara bersama.
2. Kelompok peserta didik yang dibentuk merupakan percampuran yang ditinjau dari latar belakang sosial, jenis kelamin, dan kemampuan belajar.

⁷ Trianto, *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik, Konsep, Landasan Teoritis-Praktis dan Implementasinya*, (Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher, 2007), h.5.

⁸ Wakhinudin, S, *Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Terhadap Hasil Belajar (Suatu Meta Analisis)*, Forum Pendidikan, Universitas Negeri Padang Press, (Maret 2003), hal. 3.

⁹ Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 cara belajar siswa aktif*, terj. Lita, (Bandung : Penerbit Nusamedia kerjasama, 2004), h.31.

2. Pengertian Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH)

Masyarakat Jawa termasuk di daerah Yogyakarta telah mengenal sebuah permainan tradisional yang bernama “telu dadi” atau dalam bahasa Indonesia berarti “tiga jadi” sejak tahun 1960-1970, artinya ketika ada tiga “gacuk” alat main yang berjajar tiga (baik horizontal, vertikal dan diagonal) artinya menang. Permainan tiga jadi dapat dihubungkan dengan langkah-langkah metode *Course Review Horay* (CRH) dalam suatu pembelajaran.¹⁰

Menurut bahasa *Course Review Horay* (CRH), terdiri dari tiga kata “*course*” berasal dari bahasa Inggris yang berarti jalan, kursus, bimbingan. Sedangkan “*review*” berarti tinjauan, mengulang kembali, dan kata “*horay*” berarti teriakan “hore” atau “yel-yel” untuk mengisyaratkan kemenangan, keberhasilan atas sesuatu yang dikerjakan. Secara istilah *Course Review Horay* (CRH) dapat diartikan dengan bimbingan evaluasi mata pelajaran dengan bentuk pengulangan dimana dibubuhkan kata “hore” bagi yang benar mengerjakannya.¹¹

Course Review Horay (CRH) merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang diawali dari pemberian informasi kompetensi, sajian materi, tanya jawab untuk pemantapan, peserta didik atau kelompok menuliskan nomor sembarang dan dimasukkan ke dalam kotak, guru membacakan soal yang nomornya dipilih acak, peserta didik yang mempunyai nomor yang sama dengan nomor soal yang dibacakan guru berhak menjawab, jika jawaban benar maka

¹⁰ Siti Julaiha. *Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Trigonometri Siswa Kelas X MA AT-Tasyri' Tangerang Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Course Review Horay*. Skripsi. (Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah, 2011), h.30.

¹¹ Harianto. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Review Course Horay Menggunakan Puzzle Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Standar Kompetensi Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika di SMK*. Jurnal Pendidikan Teknik Elektro, Volume 02 Nomor 1, Tahun 2013, h.401-409.

diberi skor dan peserta didik menyambutnya dengan yel-yel “hore” atau lainnya pemberian reward, penyimpulan dan evaluasi, serta refleksi.¹²

Model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) adalah model pembelajaran yang dapat memotivasi peserta didik karena model pembelajaran ini dapat menciptakan suasana pelajaran yang meriah, menyenangkan, menarik, dan mendorong semangat belajar, sehingga peserta didik lebih mudah untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Penyajian materi dalam model pembelajaran ini dengan cara membagi peserta didik dalam kelompok kemudian peserta didik menuliskan nomor sembarang dalam kotak, guru membacakan soal yang nomornya dipilih acak, peserta didik yang mempunyai nomor sama dengan nomor soal yang dibacakan guru berhak menjawab, jika jawaban benar diberi skor dan peserta didik menyambutnya dengan yel hore atau yang lainnya.¹³

Dalam aplikasinya, model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) tidak hanya menginginkan peserta didik untuk belajar keterampilan dan isi akademik. Pembelajaran dengan model *Course Review Horay* (CRH) juga melatih peserta didik untuk mencapai tujuan-tujuan hubungan sosial yang pada akhirnya mempengaruhi prestasi akademik peserta didik.¹⁴ Pembelajaran melalui model ini dicirikan oleh struktur tugas, tujuan, dan penghargaan kooperatif yang melahirkan sikap ketergantungan yang positif di antara sesama peserta didik,

¹² Istarani dan Muhammad Ridwan. *50 Tipe pembelajaran Kooperatif*. (Media Persada, 2014), h.117.

¹³ *Pengaruh Model Pembelajaran.....*, Tanti Reyulita Ikaningrum,(FKIP UMP, 2017)

¹⁴ Agus, Suprijono. *Metode dan Model-model Mengajar*. (Bandung : Alfabeta, 2012), h.129

penerimaan terhadap perbedaan individu dan mengembangkan keterampilan bekerjasama antar kelompok. Kondisi seperti ini akan memberikan kontribusi yang cukup berarti untuk membantu peserta didik yang kesulitan dalam mempelajari konsep-konsep belajar, dan pada akhirnya setiap peserta didik dalam kelas dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.

Pada model *Course Review Horay* (CRH) aktivitas belajar lebih banyak berpusat pada peserta didik. Suasana belajar dan interaksi yang menyenangkan membuat peserta didik lebih menikmati pelajaran sehingga peserta didik tidak merasa tegang dan bosan dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini dapat memupuk minat dan perhatian peserta didik dalam mempelajari pelajaran, yang pada akhirnya dapat berpengaruh baik terhadap hasil belajar peserta didik.

3. Karakteristik Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH)

Pembelajaran tipe *Course Review Horay* (CRH) ditandai dengan beberapa hal yaitu :

1. Adanya tanya jawab untuk pemantapan materi yang telah diajarkan.
2. Adanya peserta didik atau kelompok yang menuliskan nomor sembarang dan dimasukkan kedalam kotak.
3. Adanya pembacaan soal yang nomornya dipilih acak, dan dijawab oleh kelompok yang bersangkutan.
4. Pemberian skor diikuti dengan yel “hore” atau lainnya sebagai bentuk pemberian reward.

4. Langkah-langkah Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH)

Adapun langkah-langkah tipe ini seperti yang dikemukakan oleh Suyatno (2009:71) adalah :

- a. Informasi kompetensi,
- b. Sajian materi,
- c. Tanya jawab dan pematapan,
- d. Peserta didik atau kelompok menuliskan nomor sembarang dan dimasukkan kedalam kotak,
- e. Guru membacakan soal yang nomornya dipilih acak,
- f. Peserta didik yang punya nomor sama dengan nomor soal yang dibacakan guru berhak menjawab, jika jawaban benar maka diberi skor dan peserta didik menyambutnya dengan yel “hore” atau lainnya.
- g. Penyimpulan dan evaluasi, serta refleksi. (Suyatno, 2009:71)

Pada bagian lain Suyatno (2009: 126-127) mengatakan bahwa langkah-langkah tipe pembelajaran ini sebagai berikut :

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.
- b. Guru mendemonstrasikan atau menyajikan materi.
- c. Memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya.
- d. Untuk menguji pemahaman, peserta didik diminta untuk membuat kotak sesuai dengan kebutuhan dan tiap kotak diisi angka sesuai dengan selera masing masing peserta didik.

- e. Guru membaca soal secara acak dan peserta didik menulis jawaban di dalam kotak yang nomornya disebutkan guru dan langsung didiskusikan, kalau benar diisi tanda benar (v) dan jika salah diisi tanda silang (x).
- f. Peserta didik yang sudah mendapat tanda (v) secara vertikal atau horizontal, atau diagonal harus berteriak “horay”, atau yel-yel lainnya.
- g. Nilai peserta didik dihitung dari jawaban benar dan jumlah “horay” yang diperoleh.
- h. Penutup.

Kemudian menurut Warsono, dkk (2013:237-238) mengemukakan langkah-langkah tipe ini adalah sebagai berikut :

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- b. Guru mendemonstrasikan/menyajikan materi.
- c. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.
- d. Untuk menguji pemahaman, peserta didik diminta membuat kotak 9/16/25 sesuai dengan kebutuhan dan tiap kotak diisi angka sesuai dengan selera masing-masing peserta didik.
- e. Guru membaca soal secara acak dan peserta didik menulis jawaban didalam kotak yang nomornya disebutkan guru dan langsung didiskusikan. Kalau benar, diisi tanda benar (\checkmark) dan jika salah diisi tanda silang (X).
- f. Peserta didik yang sudah mendapat tanda (\checkmark) vertikal atau horizontal, atau diagonal harus berteriak hore atau yel-yel lainnya.

- g. Nilai peserta didik dihitung dari jawaban benar jumlah “hore” yang diperoleh.

Pendapat lain (Endang Komara, 2014:47) mengemukakan bahwa langkah-langkah penggunaan tipe ini sebagai berikut:

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- b. Guru mendemonstrasikan/menyajikan materi.
- c. Memberikan kesempatan peserta didik untuk tanya jawab.
- d. Untuk menguji pemahaman, peserta didik disuruh membuat kotak 9/16/25 sesuai dengan kebutuhan dan tiap kotak diisi angka sesuai selera masing-masing peserta didik.
- e. Guru membaca soal acak dan peserta didik menulis jawaban didalam kotak yang nomornya disebutkan guru dan langsung didiskusikan.
- f. Jika benar maka tanda centang (\checkmark) dan jika salah diisi tanda silang (X).
- g. Peserta didik yang sudah mendapat tanda (\checkmark) vertikal atau horizontal, atau diagonal harus berteriak “hore” atau yel-yel lainnya.
- h. Nilai peserta didik dihitung dari jawaban banar jumlah “hore” yang diperoleh.
- i. Penutup.

5. Tujuan Pembelajaran *Course review Horay (CRH)*

Pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* bertujuan melatih peserta didik untuk mencapai tujuan-tujuan hubungan sosial yang pada akhirnya mempengaruhi prestasi akademik peserta didik, membantu peserta didik untuk

menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, mengajarkan peserta didik untuk bersosialisasi dengan temannya, membangkitkan semangat peserta didik untuk belajar sehingga akan tercipta suasana kelas yang aktif, kreatif, menyenangkan dan dapat menuntaskan indikator pembelajaran yang telah disusun guru.

Model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) menuntun agar dapat bekerjasama dalam menyusun strategi dalam memberi nomor pada setiap kotak jawaban, karena guru akan membacakan nomor soal secara acak. Selain itu, mengajarkan peserta didik untuk bersosialisasi dengan temannya serta dapat memunculkan banyak argumen-argumen dari peserta didik untuk memecahkan permasalahan yang diberikan kepadanya.

6. Ciri-Ciri Pembelajaran Model *Course Review Horay* (CRH)

Pembelajaran melalui model *Course Review Horay* (CRH) dicirikan oleh struktur tugas, tujuan, dan penghargaan kooperatif yang melahirkan sikap ketergantungan yang positif di antara sesama peserta didik, penerimaan terhadap perbedaan individu dan mengembangkan keterampilan bekerjasama antar kelompok. Kondisi seperti ini akan memberikan kontribusi yang cukup berarti untuk membantu peserta didik yang kesulitan dalam mempelajari konsep-konsep pada matematika, pada akhirnya setiap peserta didik dalam kelas dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.¹⁵

¹⁵ Latifa Rachmawati. *Pengaruh Pembelajaran Matematika dengan Metode Course Review Horay Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Kelas VIII Pada Pokok Bahasan Lingkaran*,.Skripsi. (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2009) h.4.

7. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH)

a. Kelebihan

1. Pembelajarannya menarik dan mendorong peserta didik untuk dapat terjun kedalamnya.
2. Metode yang tidak monoton karena diselingi dengan hiburan, sehingga suasana tidak menegangkan.
3. Semangat belajar yang meningkat karena suasana pembelajaran berlangsung menyenangkan.
4. *Skill* kerjasama antar peserta didik yang semakin terlatih.

b. Kekurangan

1. Penyamaraan nilai antara peserta didik pasif dan aktif.
2. Adanya peluang untuk curang.
3. Berisiko mengganggu suasana belajar kelas lain.

D. Hasil Belajar

Belajar dapat didefinisikan sebagai suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan didalam diri seseorang, mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sebagainya.¹⁶ Keberhasilan belajar ditandai dengan terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang belajar.

¹⁶ Nursalim, Mochamad, dkk. *Psikologi Pendidikan*. (Surabaya : Unesa University Pers, 2007) h. 92

Hasil belajar itu sendiri adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Hasil belajar merupakan sebuah kegiatan belajar mengajar yang menghendaki tercapainya tujuan pembelajaran, hasil belajar ditandai dengan skala nilai. Seorang peserta didik dikatakan telah belajar jika adanya perubahan tingkah laku pada peserta didik tersebut, yaitu perubahan tingkah laku yang menetap. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Gagne mengungkapkan ada lima kategori hasil belajar, yakni : informasi verbal, kecakapan intelektual, strategi kognitif, sikap dan keterampilan. Sementara bloom mengungkapkan tiga tujuan pengajaran yang merupakan kemampuan seseorang yang harus dicapai dan merupakan hasil belajar yaitu : kognitif, efektif dan psikomotorik.¹⁷

Setiap jenis hasil penelitian memiliki tujuan yang berbeda. Tujuan kognitif yaitu sifatnya menambah pengetahuan yang diperoleh dari belajar ilmu pengetahuan, informasi, pemikiran dan lain-lain. Tujuan psikomotor yaitu tujuan yang berhubungan dengan keterampilan atau keaktifan fisik (*motor skills*). Tujuan efektif sendiri meliputi penentuan sikap dan apresiasi.

Menurut Bloom dalam buku penilaian hasil proses belajar yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik. Perinciannya adalah sebagai berikut:

¹⁷ Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung : PT. Remaja Rosdikarya, 2005), h.22.

1. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, penerapan, analitis, sintesis dan penilaian.
2. Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif meliputi lima jenjang kemampuan yaitu menerima, menjawab atau reaksi, menilai, organisasi dan karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai.
3. Ranah psikomotorik meliputi keterampilan motorik, manipulasi benda-benda, koordinasi *neuromuscular*, (menghubungkan, mengamati). Ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar. Diantara ketiga ranah tersebut, biasanya ranah kognitif yang paling banyak dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para peserta didik dalam menguasai bahan pengajaran.¹⁸

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah prestasi atau penguasaan peserta didik yang berupa pengetahuan, sikap, maupun keterampilan terhadap hal-hal yang disampaikan kepadanya dari kegiatan belajar.

E. Materi Ikatan Kimia

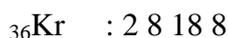
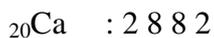
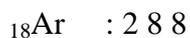
Ikatan kimia adalah sebuah proses fisika yang bertanggung jawab dalam interaksi gaya tarik menarik antara dua atom atau molekul yang menyebabkan suatu senyawa diatomik atau poliatomik menjadi stabil. Ikatan-ikatan kimia diantaranya :

¹⁸ Dahar, R.W., *Teori-teori Belajar*. (Jakarta : Erlangga, 1996), h.134-136.

1. Kestabilan atom

Setiap atom memiliki kecenderungan untuk mempunyai susunan elektron yang stabil seperti gas mulia dengan cara melepaskan elektron, menerima elektron, atau menggunakan pasangan elektron secara bersama-sama.¹⁹ Unsur gas mulia (golongan VIIIA) merupakan unsur yang paling stabil (artinya tidak mudah berubah atau tidak mudah bereaksi), karena mempunyai konfigurasi penuh, yaitu konfigurasi oktet (mempunyai 8 elektron terluar), kecuali Helium (He) dengan konfigurasi duplet (2 elektron pada kulit terluar).²⁰ Unsur-unsur selain gas mulia cenderung ingin stabil (memiliki konfigurasi oktet) dengan cara: melepaskan atau menangkap elektron dan penggunaan bersama pasangan electron.

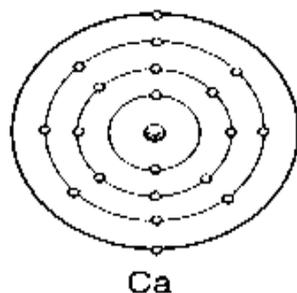
Pada dasarnya, sifat unsur ditentukan oleh konfigurasi elektronnya. Bagaimana konfigurasi elektron dari atom yang stabil itu? Simak konfigurasi electron atom-atom gas mulia yang merupakan atom-atom gas mulia yang merupakan atom-atom stabil berikut:



¹⁹ Genta Smart Publisher, *Fokus Pemantapan Materi Kimia Bank Soal Full Pembahasan*, (Solo : Tim Master Eduka, 2016), h. 28.

²⁰ Tim Tentor EMC, *The King Mentor Cerdik Kimia SMA*, (Yogyakarta: Mukti Sewon Residence, 2016), h.41.

${}_{54}\text{Xe}$: 2 8 18 18 8



Gambar 2.1 Contoh konfigurasi elektron stabil dari atom Kalsium

Dari gambar konfigurasi elektron tersebut, Kossel dan Lewis membuat kesimpulan bahwa konfigurasi elektron atom-atom akan stabil bila jumlah elektron terluarnya 2 (*duplet*) atau 8 (*oktet*). Untuk mencapai keadaan stabil seperti gas mulia, maka atom-atom *membentuk konfigurasi elektron seperti gas mulia*. Untuk membentuk konfigurasi elektron seperti gas mulia, dapat dilakukan dengan cara membentuk ion atau membentuk pasangan elektron bersama.²¹

2. Ikatan Ion

Atom yang cenderung melepaskan elektron bertemu dengan yang cenderung menerima elektron akan membentuk ikatan ion. Ikatan ion adalah ikatan antara ion positif dan ion negatif, karena partikel yang muatannya berlawanan tarik menarik. Ion positif dan negatif dapat terbentuk bila terjadi serah terima elektron antar atom, atom yang melepaskan elektron akan menjadi ion positif dan sebaliknya.

Ikatan ion disebut juga ikatan elektrovalen, ikatan ion umumnya terjadi antara unsur logam dengan unsur non logam yang saling terikat antara satu

²¹ Unggul Sudarmo, *Kimia Untuk SMA/MA Kelas X*, (Jakarta: Erlangga, 2013) h. 95.

dengan yang lainnya oleh gaya elektrostatis. Berikut ini pembentukan senyawa ion antara unsur Na dan unsur Cl :

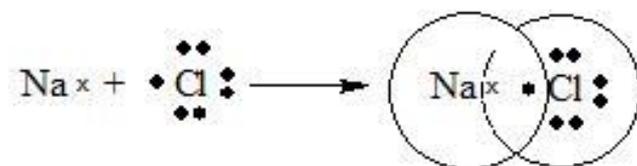
${}_{11}\text{Na} : 2\ 8\ 1 \rightarrow$ cenderung melepas 1 elektron

${}_{17}\text{Cl} : 2\ 8\ 7 \rightarrow$ cenderung menangkap 1 elektron

$\text{Na} \rightarrow \text{Na}^+ + 1e$

$\text{Cl} + 1e \rightarrow \text{Cl}^-$

$\text{Na} + \text{Cl} \rightarrow \text{Na}^+ + \text{Cl}^-$



Gambar 2.2 Pembentukan ikatan ion pada NaCl

Pada gambar 2.3, untuk mencapai kestabilan atom natrium melepaskan sebuah elektron sehingga mempunyai konfigurasi elektron gas mulia Ne. Atom Cl akan mengikat sebuah elektron yang dilepaskan oleh atom Na tersebut sehingga akan mempunyai konfigurasi elektron sesuai dengan gas mulia Ar. Dan terjadi tarik menarik antara sebuah ion Na^+ dengan sebuah ion Cl^- membentuk gabungan ion NaCl.

a. Sistem senyawa berikatan ion

- 1) Bersifat polar sehingga larut dalam pelarut polar (larut dalam air) tidak larut dalam senyawa-senyawa organik misalnya alkohol, benzena dan petroleum eter
- 2) Memiliki titik didih dan titik leleh yang tinggi

- 3) Umumnya pada suhu kamar semua senyawa ion berupa zat padat
- 4) Tidak menghantarkan listrik dalam fasa padat, tetapi menghantarkan listrik pada fasa cair
- 5) Larutan maupun lelehannya bersifat elektrolit (konduktor).

3. Ikatan Kovalen

Ikatan yang terjadi karena pemakaian bersama pasangan elektron oleh atom-atom yang berikatan, umumnya terjadi antara atom-atom unsur nonlogam, bisa sejenis (contoh: H_2 , N_2 , O_2 , Cl_2 , F_2 , Br_2 , I_2) dan berbeda jenis (contoh: H_2O , CO_2 , dan lain-lain). Senyawa yang hanya mengandung ikatan kovalen disebut senyawa kovalen. Ikatan kovalen adalah ikatan antara atom berdasarkan penggunaan elektron secara bersama-sama.

Ikatan kovalen biasanya terjadi antara atom-atom nonlogam dengan atom nonlogam. Elektron-elektron yang tidak terlibat dalam ikatan kovalen disebut elektron bebas. Elektron bebas ini berpengaruh dalam menentukan bentuk geometri molekul.

- a. Ciri-ciri ikatan kovalen
 - 1) Terjadi pemakaian bersama pasangan elektron
 - 2) Biasanya terjadi antara unsur non logam dan non logam
 - 3) Mempunyai keelektronegatifan yang kecil.
- b. Sifat-sifat senyawa yang berikatan kovalen
 - 1) Sebagian besar mudah menguap
 - 2) Memiliki titik didih dan leleh dalam larutan organik
 - 3) Tidak larut dalam air, tetapi larut dalam larutan organik

- 4) Pada umumnya tidak menghantarkan listrik
- 5) Berupa gas, cairan atau padatan lunak pada suhu ruang
- 6) Keadaan murni bersifat isolator.

c. Jenis ikatan kovalen

Berdasarkan jumlah pasangan elektron ikatannya (PEI) :

- 1) Ikatan kovalen tunggal, satu pasangan elektron yang digunakan bersama
- 2) Ikatan kovalen rangkap dua, 2 pasang elektron digunakan bersama
- 3) Ikatan kovalen rangkap tiga, 3 pasang elektron digunakan bersama.

Berdasarkan kepolaran ikatan :

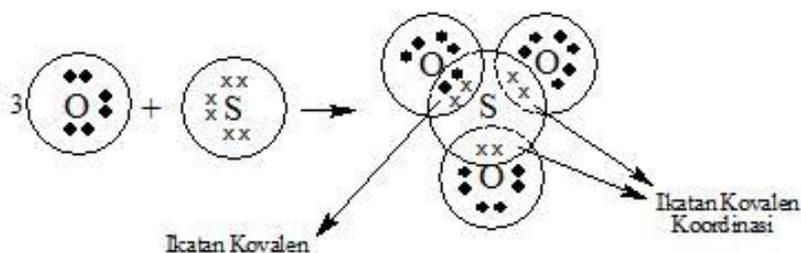
- 1) Ikatan kovalen polar, yaitu ikatan kovalen yang PEI nya cenderung tertarik ke salah satu atom yang berikatan. Kepolaran suatu ikatan ditentukan oleh keelektronegatifan suatu unsur. Akibatnya, terjadi pemisahan kutub positif dan negatif. Bentuk molekulnya simetris dan momen dipol saling meniadakan. Contoh : HF, HCl, NH₃.
- 2) Ikatan kovalen nonpolar, yaitu berikatan. Contoh : CH₄, H₂, N₂
- 3) Ikatan kovalen koordinasi adalah ikatan kimia yang terjadi apabila ikatan kovalen yang PEI nya cenderung tertarik sama kuat ke arah atom-atom.

Pasangan elektron bersama yang dipakai oleh kedua atom disumbangkan oleh salah satu atom saja. Sementara itu, atom yang lain hanya berfungsi sebagai penerima elektron berpasangan saja. Contohnya pada molekul SO₃ berikut, atom

S mempunyai nomor atom 16 dan atom O mempunyai nomor atom 8. Masing-masing mempunyai konfigurasi elektron:

$_{16}\text{S}$: 2 8 6 (mempunyai elektron valensi 6)

$_{8}\text{O}$: 2 6 (mempunyai elektron valensi 6)



Gambar 2.3 Pembentukan ikatan kovalen koordinasi pada SO_3

Kedua atom masing-masing memerlukan 2 elektron untuk membentuk konfigurasi oktet (mengikuti konfigurasi elektron gas mulia Ar dan Ne). Oleh karena itu kedua atom selalu memberikan 2 elektronnya untuk digunakan bersama dengan ikatan kovalen.

Setelah atom O bergabung dengan atom S, masih terdapat 2 atom oksigen yang belum memenuhi oktet sedangkan atom S sudah memenuhi oktet. Atom S masih mempunyai 2 pasang elektron yang tidak digunakan untuk berikatan (bebas), sehingga kedua pasang elektron bebas tersebut diberikan kepada masing-masing atom O. Dalam hal ini, atom S tidak menerima pasangan elektron dari atom O sehingga ikatan yang terjadi merupakan ikatan kovalen koordinasi.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.¹

Adapun jenis pendekatan penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data.² Penelitian ini berdasarkan kepada pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran di kelas.

B. Kehadiran Peneliti di Lapangan

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti merupakan alat pengumpul data yang utama dalam penelitian kualitatif yang berperan sebagai peneliti sekaligus pengelola. Peneliti harus terjun sendiri untuk berpartisipasi dengan mendatangi subyek. Moloeng (2008) menyatakan bahwa kehadiran peneliti dalam hal ini

¹ Moloeng, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset, 2007), h.6.

² Arikunto, S. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010).

sangatlah penting dan utama, dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data utama.³

Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti terjun langsung untuk mengamati dan mengumpulkan data yang diperlukan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Woyla Barat yang bertempat di jalan. Tgk Chik Di karak. Km.7 Kabupaten Aceh Barat pada Tanggal 30 Juli 2018.

D. Subyek Penelitian

Subjek penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X₁ SMA Negeri 1 Woyla Barat, dengan jumlah peserta didik sebanyak 29 orang yang terdiri dari 17 orang peserta didik laki-laki dan 12 orang peserta didik perempuan.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari tiga bentuk yaitu tes tertulis, lembar observasi dan angket. Instrumen tersebut diuraikan sebagai berikut :

1. Soal Tes

³ Moleong J. Lexy “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2008), h. 87.

Tes yang diberikan pada peserta didik dilakukan sesudah proses belajar mengajar berlangsung yang bertujuan untuk mengetahui ketuntasan belajar peserta didik setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) dalam pembelajaran kimia. Tes dilakukan dengan membagikan soal kepada peserta didik dalam bentuk *multiple choice* yang terdiri dari 8 soal.

2. Lembar Observasi

Observer dalam melakukan observasi aktivitas peserta didik dilengkapi dengan lembar observasi dan rubrik penilaian aktivitas peserta didik sebagai acuan pada proses penilaian aktivitas peserta didik. Lembar observasi ini diberikan kepada observer dua pengamat untuk diisi sesuai dengan keadaan yang diamati selama proses belajar mengajar berlangsung (lampiran 13).

3. Angket Respon Peserta Didik

Angket berisi beberapa daftar pertanyaan yang telah disusun sedemikian rupa yang diberikan kepada peserta didik yang bertujuan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap penerapan model kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) dalam proses belajar mengajar. Angket yang digunakan berupa daftar pertanyaan tertulis yang disertai dengan alternatif jawaban “ya” atau “tidak” dan disertai dengan alasan yang terdiri dari 15 pertanyaan. Adapun angket respon peserta didik dapat dilihat pada (lampiran14).

F. Prosedur Pengumpulan Data

Adapun prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Tes Hasil Belajar

Hasil belajar peserta didik dinilai berdasarkan evaluasi yang diberikan berupa soal tes. Tes yang diberikan berbentuk soal pilihan ganda sebanyak 8 butir soal tes. Soal tes ini diberikan untuk melihat hasil belajar peserta didik dan diberikan setelah proses pembelajaran selesai yaitu pada pertemuan kedua.

2. Observasi

Observasi dilakukan untuk melihat aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang dilakukan dalam 2 kali pertemuan. Observasi dilakukan oleh dua orang observer yaitu terdiri dari 2 orang guru, guru bidang studi fisika dan guru bidang studi kimia. proses pengumpulan data dilakukan dengan memberikan lembar observasi kepada masing-masing observer untuk diisi dan harus sesuai dengan rubrik penilaian aktivitas peserta didik.

3. Angket Respon Peserta Didik

Angket yang diberikan kepada peserta didik. Angket tersebut berisi tentang minat, motivasi, kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, kritik, dan saran siswa terhadap pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya. Angket ini berisi 15 pertanyaan yang telah disesuaikan dengan pembelajaran yang diterapkan. Masing-masing siswa menjawab Angket ini bertujuan untuk melihat tanggapan

peserta didik terhadap pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) pada materi ikatan kimia.

Sebelum instrumen digunakan dalam penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas. Uji validitas dilakukan oleh 2 validator ahli. Validasi adalah suatu ukuran yang menunjukkan yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Instrumen yang digunakan terlebih dahulu divalidasi tujuannya untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen yang akan digunakan. Validitas suatu instrumen diperoleh berdasarkan penilaian yang diberikan oleh validator ahli.

G. Analisis Data

Data yang diperoleh pada penelitian ini kemudian dianalisis. Analisis ini berguna untuk hasil belajar peserta didik dan aktivitas peserta didik setelah penerapan model kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) pada materi ikatan kimia. Data yang dianalisis sebagai berikut :

1. Hasil Belajar Peserta Didik

Data yang diperoleh berupa skor atau nilai mentah yang di konversikan menjadi nilai pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH). Nilai yang didapat diubah dengan menggunakan rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah nilai jawaban benar}}{\text{jumlah nilai seluruh soal}} \times 100$$

Nilai peserta didik diperoleh dari jumlah nilai peserta didik yang memenuhi KKM materi ikatan kimia yaitu 71. Hasil belajar peserta didik dikatakan tuntas apabila nilai yang diperoleh ≥ 71 .

Menurut Sudijono (2010), persentase klasikal peserta didik jika dibandingkan yang telah ditetapkan dihitung dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \% \text{ } \} \text{ Hasil Belajar Klasikal}$$

Keterangan :

P = angka persentase hasil belajar peserta didik

f = frekuensi jawaban masing-masing poin (jumlah yang tuntas)

N = jumlah objek yang diteliti (jumlah seluruh peserta didik).⁴

2. Aktivitas Peserta Didik

Untuk mengetahui aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran digunakan lembar observasi peserta didik. Pengamatan dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan memberi tanda ceklis (√) yang sesuai dengan kolom yang tersedia pada lembar observasi. Adapun pendeskripsian skor keaktifan selama kegiatan pembelajaran adalah (1) = tidak baik, (2) = kurang baik, (3) = baik, (4) = sangat baik.

Data hasil pengamatan akan di analisis dengan menggunakan lembar observasi aktivitas. Pendeskripsian skor keaktifan selama kegiatan pembelajaran menurut Arikunto (2011) ialah sebagai berikut :

$$\text{Nilai peserta didik} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100$$

⁴ Sudijono, A. *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo. 2010).

Tabel 3.1. Skor Penilaian Aktivitas Peserta Didik

No.	Tingkat Pencapaian	Keterangan
1	80-100	Baik sekali
2	66-79	Baik
3	56-65	Cukup
4	40-55	Kurang
5	0-45	Gagal

(Sumber : Arikunto, 2011)

3. Respon Peserta Didik Terhadap Penerapan Model *Course Review Horay* (CRH)

Untuk melihat respon peserta didik terhadap pembelajaran kimia pada materi ikatan kimia dengan penerapan model kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH). Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung hasil respon peserta didik adalah :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = angka persentase respon

f = jumlah frekuensi jawaban peserta didik (respon peserta didik)

N = jumlah peserta didik seluruhnya

Adapun kriteria dari hasil persentase respon peserta didik adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2. Skor Penilaian Angket Respon Peserta Didik

Skor	Keterangan
80-100%	Sangat baik
66-79%	Baik
56-65%	Cukup
46-55%	Kurang baik
0-45%	Sangat kurang

(Sumber : Sudjono, 2010)

H. Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data sering ditekankan pada uji validasi. Validasi adalah suatu ukuran untuk menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.⁵ Instrumen dikatakan valid jika telah memiliki validitas instrumen yang dapat memenuhi persyaratan yang ada. Sebelum instrumen digunakan dalam penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas. Uji validasi dilakukan oleh 2 validator ahli.

Soal tes yang akan digunakan pada proses penelitian harus terlebih dahulu di validasi dengan membandingkan isi dari setiap soal tes dengan indikator pembelajaran. Apabila soal tes telah sesuai dengan tujuan pembelajaran maka dapat dinyatakan bahwa soal tes telah memiliki validasi isi. Validasi ini dilakukan dengan meminta pendapat dan rekomendasi terhadap isi atau materi yang terkandung dalam tes dari Para pakar yang di pandang memiliki keahlian yang berhubungan dengan materi yang sedang diuji.⁶ Masing-masing validator diminta memberikan penilaian terhadap butir soal pada lembar validasi dengan mengacu pada petunjuk penskoran hal ini dapat dilihat pada (lampiran 7) dan (lampiran 8).

Selanjutnya, lembar angket yang akan diberikan kepada responden harus di validasi terlebih dahulu untuk mengetahui layak atau tidaknya digunakan. Uji validitas pada angket respon peserta didik dilakukan oleh 2 validator ahli. Masing-masing pertanyaan pada angket dikoreksi dan harus disesuaikan dengan model *Course Review Horay* (CRH) dan tujuan pembelajaran. Validasi angket meliputi

⁵ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, September 2009) Cet. Ke-9, h. 65.

⁶ Sudjono, A. *Pengantar Statistik pendidikan*. (Jakarta : Raja Grafindo Persada. 2006).

kesesuaian isi dengan model pembelajaran dan bahasa yang digunakan harus komunikatif sehingga mudah dipahami oleh peserta didik hal tersebut juga tertera pada (lampiran 10).

I. Tahap-tahap Penelitian

Adapun tahap-tahap penelitian yang di gunakan peneliti sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap pendahuluan guru memberikan apersepsi serta motivasi, dan menyampaikan garis besar kegiatan yang akan dilakukan.

2. Tahap persiapan dan pelaksanaan

Tahap persiapan pelaksanaan dalam penelitian ini adalah berupa instrumen yang di lakukan dalam tiga tahap:

- a. Tahap untuk mengidentifikasi hasil belajar peserta didik. Pada tahap ini soal yang digunakan sebanyak 8 soal yang berupa pilihan ganda dan soal LKPD. Soal pilihan ganda diberikan pada akhir pembelajaran di pertemuan kedua sedangkan soal LKPD diberikan ketika awal pembelajaran pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua.
- b. Tahapan observasi adalah tahapan yang dilakukan terhadap peserta didik kelas X_1 yang diamati oleh 2 orang pengamat, yaitu guru bidang studi pendidikan kimia dan guru bidang studi pendidikan fisika. Observasi dilakukan untuk melihat aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung, dan

- c. Tahap pemberian angket respon peserta didik dilakukan di akhir pertemuan kedua dan pada tahap ini adalah untuk melihat bagaimana tanggapan peserta didik terhadap model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH).

Sedangkan tahap pelaksanaan yang dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung guru memberi *stimulus*. Dilanjutkan dengan mengidentifikasi masalah, menyimpulkan data, mengolah data, memverifikasi dan memberi kesimpulan atau *generalization*. Hal ini sesuai dengan sintak atau langkah-langkah penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH).

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Belajar Peserta Didik

Hasil belajar peserta didik diperoleh dari nilai lembar kerja peserta didik secara berkelompok yang berupa LKPD pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua, serta tes objektif berupa soal pilihan ganda sebanyak 8 butir soal yang diberikan pada akhir proses pembelajaran dan tes dilakukan secara individu. Tujuan pemberian soal tes ini ialah untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta didik mengenai materi ikatan kimia yang telah diajarkan.

Penilaian hasil belajar peserta didik diperoleh dari LKPD sebesar 40% dan tes objektif sebesar 60%, penilaian yang dilakukan tidak hanya berpatokan pada soal tes saja, namun juga diperoleh dari LKPD yang telah dikerjakan oleh peserta didik. Data hasil tes objektif peserta didik pada proses pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* pada materi ikatan kimia diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.1. Nilai Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan LKPD dan Soal tes.

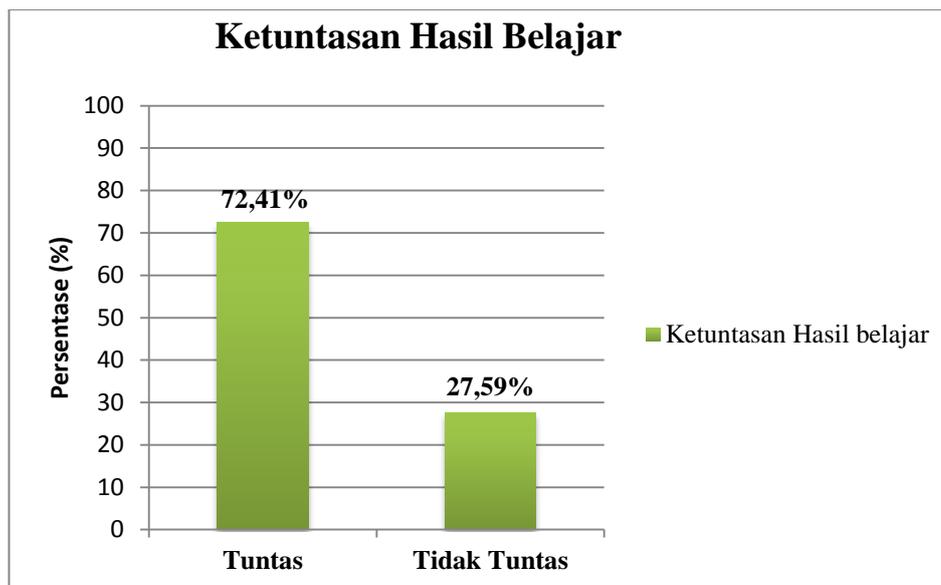
No.	Inisial	Nilai LKPD 40%	Tes 60%	Nilai Akhir	Ketuntasan (KKM \geq 71)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	AM	80	70	74	Tuntas
2	AJ	80	90	86	Tuntas
3	AL	72	70	71	Tuntas
4	DS	68	90	80	Tuntas
5	ES	68	60	63	Tidak Tuntas
6	FJ	72	80	77	Tuntas
7	GM	72	70	71	Tuntas
8	IM	68	70	69	Tidak Tuntas

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
9	JD	80	80	80	Tuntas
10	KM	75	90	84	Tuntas
11	MR	80	70	74	Tuntas
12	MA	80	60	68	Tidak Tuntas
13	MZ	72	80	77	Tuntas
14	MI	75	90	84	Tuntas
15	MS	75	80	78	Tuntas
16	ND	72	70	71	Tuntas
17	NA	72	50	59	Tidak Tuntas
18	NF	68	70	71	Tuntas
19	NM	75	70	72	Tuntas
20	PP	68	90	82	Tuntas
21	RM	55	70	64	Tidak Tuntas
22	RF	55	80	71	Tuntas
23	RA	75	80	78	Tuntas
24	RM	55	80	71	Tuntas
25	SH	75	60	66	Tidak Tuntas
26	SA	80	90	86	Tuntas
27	SY	68	10	34	Tidak Tuntas
28	US	55	10	28	Tidak Tuntas
29	ZM	55	90	76	Tuntas
Jumlah		2.045	2.070	2.065	
Persentase (%) Tuntas		72,41%			
Persentase (%) Tidak Tuntas		27,59%			

Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar peserta didik perlu dibandingkan nilai peserta didik dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Nilai KKM untuk materi ikatan kimia yang telah ditentukan di SMA Negeri 1 Woyla Barat adalah ≥ 71 . Materi ikatan kimia dianggap tuntas secara individual, jika seseorang peserta didik memperoleh nilai ≥ 71 . Berdasarkan Tabel 4.1 dapat dilihat bahwa hasil kerja kelompok peserta didik setelah mengikuti pembelajaran pada pertemuan pertama dan kedua dan tes objektif peserta didik

setelah mengikuti pembelajaran pada pertemuan kedua dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH).

Berdasarkan nilai ketuntasan hasil belajar peserta didik pada Tabel 4.1 maka diperoleh grafik seperti pada Gambar 4.1



Gambar 4.1. Grafik Persentase Ketuntasan Hasil Belajar.

Berdasarkan data pada Gambar 4.1, dapat dilihat bahwa persentase peserta didik yang tuntas 72,41% yaitu 21 peserta didik. Sedangkan persentase peserta didik yang tidak tuntas sebesar 27,59 % yaitu 8 peserta didik.

2. Aktivitas Peserta Didik

Aktivitas peserta didik selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung diukur dengan menggunakan lembar observasi, seperti yang dilampirkan pada lampiran. Lembar observasi aktivitas peserta didik ini merupakan penilaian yang bertujuan untuk melihat interaksi peserta didik dalam proses pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH). Lembar observasi yang telah

disiapkan diisi oleh dua orang pengamat, Penilaian dilakukan berdasarkan rentang nilai yang terdapat pada rubrik kemudian hasil pengamatan observer I dan observer II dikumulatifkan menjadi persentase.

Adapun data yang diperoleh dari hasil observasi terhadap aktivitas peserta didik pada pertemuan pertama penerapan model *Course Review Horay* (CRH) dapat dilihat pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2. Pengamatan Aktivitas Peserta Didik pertemuan Pertama

No	Aspek Yang Diamati	Observer		Rata-rata
		I	II	
1	Peserta didik memperhatikan guru ketika membuka pelajaram	3	3	3
2	Peserta didik menyimak guru memberikan apersepsi dan motivasi	4	4	4
3	Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran	3	3	3
4	Peserta didik menyimak gambar/video yang ditampilkan oleh guru	4	3	3,5
5	Peserta didik bertanya tentang gambar yang ditampilkan guru	3	3	3
6	Peserta didik duduk menurut kelompok masing-masing	4	4	4
7	Peserta didik mengambil kotak/kertas kecil persegi yang diberikan guru	3	3	3
8	Peserta didik mengisi setiap kotak/kertas kecil persegi dengan angka sesuai arahan guru	4	4	4
9	Masing-masing kelompok mendiskusikan soal yang diberikan guru	4	3	3,5
10	Peserta didik secara berkelompok yang menjawab benar berteriak horay	4	4	4
11	Peserta didik bertanya hal-hal yang belum dipahami	3	3	3
12	Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru	4	3	3,5
13	Peserta didik melakukan refleksi	4	3	3,5
Jumlah skor		47	42	45
Persentase		90,38%	80,77%	86,54%

Pertemuan pertama, guru memulai dengan memberikan apersepsi dan motivasi kepada peserta didik. Tanggapan peserta didik pada saat guru memberikan apersepsi dan motivasi sangat beragam sehingga adanya proses tanya jawab antara peserta didik dan guru. Selanjutnya peserta didik mendengarkan dan memperhatikan guru menulis tujuan pembelajaran. Kemudian guru memberikan penjelasan materi tentang ikatan kimia dengan metode ceramah serta guru memberikan penjelasan tentang langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay (CRH)*.

Kegiatan selanjutnya, guru membagikan peserta didik kedalam 5 kelompok dan setiap kelompok terdiri dari 5-6 peserta didik dan setiap kelompok memiliki ketua kelompok yang dipilih sendiri oleh kelompoknya masing-masing. Guru mengalami kendala pada saat membagikan kelompok karena sebagian peserta didik ada yang tidak mau bergabung dengan anggota kelompok yang telah dibagikan sehingga terjadi keributan diantara peserta didik. Setelah diberi pengarahan masalah pembagian kelompok akhirnya bisa di kendalikan. Kemudian guru membagikan LKPD pada setiap kelompok. Tugas masing-masing kelompok disini adalah mendiskusikan pertanyaan yang termuat dalam LKPD dan menuliskan jawaban.

Setelah waktu diskusi berakhir setiap perwakilan kelompok mempresentasikan atau menjelaskan hasil diskusi kemudian, anggota dari kelompok lain menanggapi. Saat pendiskusan dan penjelasan, guru juga menemui kendala bahwa ada beberapa peserta didik yang masih agak kaku ketika menjelaskan kepada teman-teman yang lain sehingga harus dibimbing dengan

baik dan memberi motivasi agar peserta didik tersebut mampu menjelaskan dengan percaya diri dan penuh semangat.

Secara keseluruhan, selama proses pembelajaran berlangsung peserta didik terlihat cukup aktif dalam berdiskusi. Berdasarkan data hasil pengamatan dari kedua observer yang telah dihitung, didapatkan persentase rata-rata keaktifan peserta didik pada pertemuan pertama adalah sebesar 86,54%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keaktifan pada pertemuan pertama dalam kategori baik sekali.

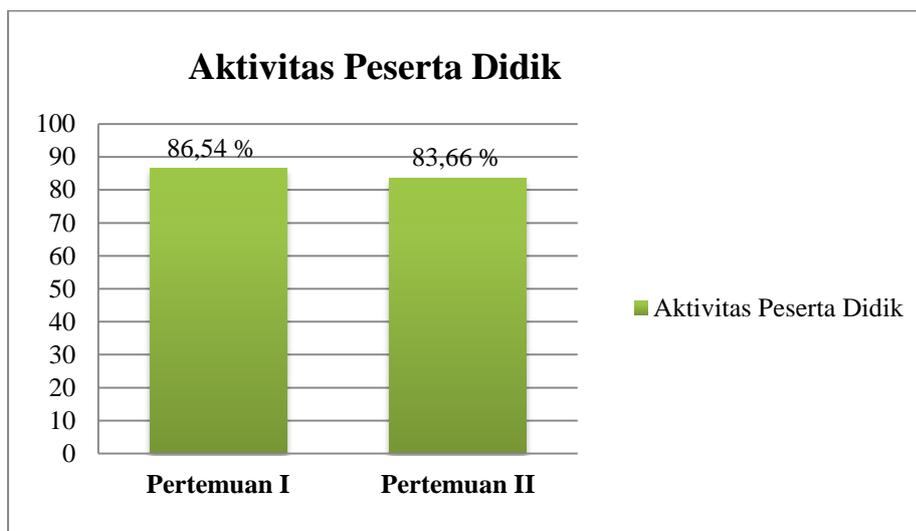
Pertemuan kedua kemudian dilanjutkan pada minggu selanjutnya yaitu tanggal 30 oktober 2018 dengan materi membedakan ikatan kovalen tunggal, kovalen rangkap dan ikatan kovalen koordinasi. Menjelaskan ikatan logam serta membedakan senyawa kovalen polar dan non polar. Setelah guru menjelaskan materi dan langkah-langkah pembelajaran, peserta didik diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan dalam LKPD. Pada pertemuan kedua ini kendala dalam diskusi tidak terlihat seperti pada pertemuan pertama, karena mereka sudah mengerti langkah-langkah dalam pembelajaran. Hasil pengamatan terhadap aktivitas peserta didik selama pembelajaran pada pertemuan kedua disajikan pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3. Pengamatan Aktivitas Peserta Didik pertemuan Kedua.

No.	Aspek Yang Diamati	Observer		Rata-rata
		I	II	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Peserta didik memperhatikan guru ketika membuka pelajaran	4	4	4
2	Peserta didik menyimak guru memberikan apersepsi dan motivasi	3	3	3
3	Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran	3	4	3,5

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
4	Peserta didik menyimak gambar/video yang ditampilkan oleh guru	4	3	3,5
5	Peserta didik bertanya tentang gambar yang ditampilkan guru	2	2	2
6	Peserta didik duduk menurut kelompok masing-masing	4	4	4
7	Peserta didik mengambil kotak/kertas kecil persegi yang diberikan guru	3	3	3
8	Peserta didik mengisi setiap kotak/kertas kecil persegi dengan angka sesuai arahan guru	3	4	3,5
9	Masing-masing kelompok mendiskusikan soal yang diberikan guru	4	4	4
10	Peserta didik secara berkelompok yang menjawab benar berteriak horay	4	4	4
11	Peserta didik bertanya hal-hal yang belum dipahami	2	3	2,5
12	Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru	2	3	2,5
13	Peserta didik melakukan refleksi	4	4	4
Jumlah skor		42	45	43,5
Persentase		80,77%	86,54%	83,66%

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi aktivitas peserta didik pada pertemuan pertama dan kedua maka diperoleh grafik seperti pada Gambar 4.2.



Gambar 4.2 Persentase hasil aktivitas belajar peserta didik

Berdasarkan data pada Gambar 4.2, dapat dilihat perbedaan keaktifan peserta didik pada pertemuan pertama dan kedua. Data hasil pengamatan aktivitas peserta didik pertemuan kedua dari observer yang telah dihitung secara keseluruhan yaitu persentase aktivitas peserta didik pada pertemuan kedua sebesar 83,66% masih dalam kategori baik sekali. Keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran pada pertemuan kedua mengalami penurunan sebesar 2,88% yang sebelumnya dari 86,54% menjadi 83,66%.

3. Respon Peserta Didik Terhadap Model Pembelajaran *Course Review Horay (CRH)*

Pada akhir pertemuan kedua dibagikan angket yang berisi 15 item pertanyaan yang sebelumnya telah valid. Pembagian angket ini dilakukan di akhir pertemuan kedua setelah peserta didik mengisi soal tes pilihan ganda. Pemberian angket ini ialah untuk memperoleh respon, pendapat, minat dan perasaan peserta didik terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review*

Horay (CRH). Data hasil respon peserta didik terhadap model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) dapat dilihat pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4. Persentase Respon Peserta Didik

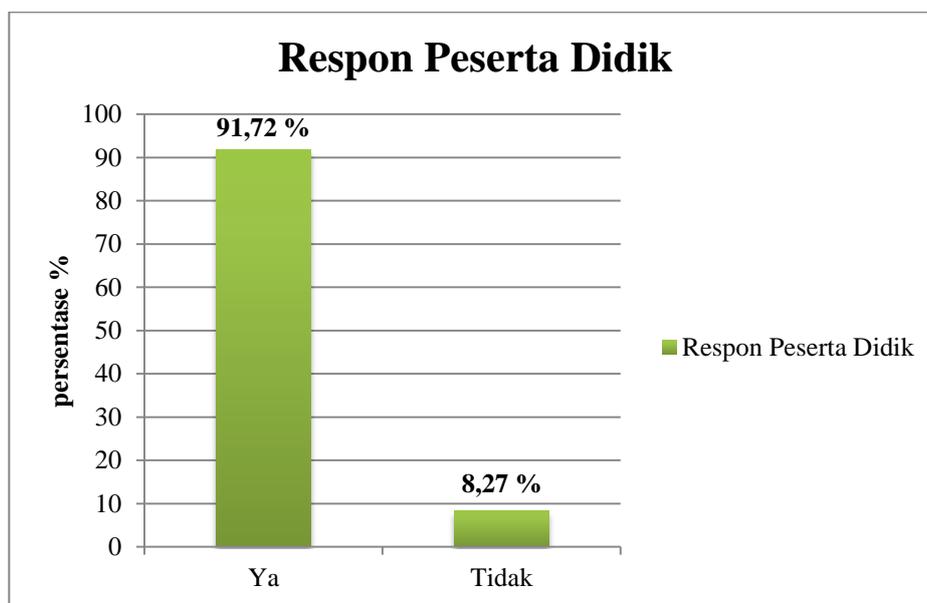
No.	Pertanyaan	Persentase Jawaban	
		Ya	Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Apakah kamu merasa senang dengan suasana pembelajaran di kelas ?	100,00	0,00
2	Apakah kamu menyukai cara guru mengajar/menyampaikan materi ikatan kimia	100,00	0,00
3	Apakah cara guru menyampaikan materi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Course Review Horay</i> (CRH) membantu kamu dalam memahami materi ikatan kimia?	89,66	10,34
4	Apakah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Course Review Horay</i> (CRH) kamu merasa lebih aktif saat belajar?	93,10	6,90
5	Apakah model pembelajaran kooperatif tipe <i>Course Review Horay</i> (CRH) ini meningkatkan minat belajar kamu dalam mempelajari materi ikatan kimia ?	86,20	13,80
6	Apakah kamu menyukai model pembelajaran <i>Course Review Horay</i> (CRH) ?	86,20	13,80
7	Apakah dengan penerapan model kooperatif tipe <i>Course Review Horay</i> (CRH) dapat membuat kamu lebih mudah berinteraksi dengan teman-teman?	93,10	6,90
8	Apakah kamu termotivasi dalam belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Course Review Horay</i> (CRH)?	93,10	6,90
9	Apakah model pembelajaran kooperatif tipe <i>Course Review Horay</i> (CRH) ini tidak membuat kamu bosan katika proses pembelajaran berlangsung?	86,20	13,80

(1)	(2)	(3)	(4)
10	Apakah model pembelajaran kooperatif tipe Course Review Horay (CRH) dapat membuat kamu bersemangat dalam mempelajari materi ikatan kimia?	86,20	13,80
11	Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Course Review Horay (CRH) dapat menambah pengetahuan kamu?	93,10	6,90
12	Apakah dengan menggunakan model pembelajaran Course Review Horay (CRH) dapat meningkatkan hasil belajar kamu ?	96,55	3,45
13	Apakah pembelajaran menggunakan model pembelajaran Course Review Horay (CRH) ini dapat membuat kamu bekerja sama dalam satu kelompok?	93,10	6,90
14	Apakah penggunaan model pembelajaran Course Review Horay (CRH) dapat membuat kamu terpilih dalam kelompok belajar?	86,20	13,80
15	Apakah cara mengajar guru dengan membuat kelompok dan berdiskusi pada materi ikatan kimia membuat anda lebih memahami isi materi?	93,10	6,90
Jumlah		1375,81	124,19
Persentase		91,72%	8,27%

(Sumber: Hasil Penelitian di SMA Negeri 1 Woyla Barat, 2018).

Berdasarkan Tabel 4.4 menunjukkan bahwa 91,72% peserta didik memberikan respon positif dan 8,27% memberikan respon negatif. Dari persentase tersebut diketahui bahwa lebih banyak peserta didik yang menjawab dengan jawaban “ya” karena peserta didik tertarik belajar menggunakan model *Course Review Horay* (CRH) yang sebelumnya belum pernah digunakan disekolah. Alasan peserta didik disajikan pada (lampiran 15).

Persentase rata-rata hasil tanggapan/respon peserta didik terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) pada materi ikatan kimia dapat dilihat pada Gambar 4.3



Gambar 4.3. Grafik Persentase Hasil Respon Peserta Didik

Berdasarkan Tabel 4.4 dan Gambar 4.3 dapat dilihat persentase dari jawaban peserta didik terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) pada materi ikatan kimia diketahui bahwa 91,72% peserta didik menjawab “ya” dan 8,27% dengan jawaban “tidak”. Tingginya respon “ya” pada data tanggapan peserta didik menandakan adanya respon positif terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) pada materi ikatan kimia.

B. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di SMA Negeri 1 Woyla Barat pada tanggal 23 Oktober 2018, yaitu Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) pada materi ikatan kimia memiliki alokasi waktu 6 (enam) jam dengan 2 kali tatap muka. Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 23 Oktober pukul 11.20-13.20 WIB dan pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 30 Oktober pukul 11.20-13.20 WIB.

Penelitian dilaksanakan di kelas X₁ dengan jumlah peserta didik 29 peserta didik. Namun pada saat pertemuan pertama hanya hadir 26 peserta didik dan 3 peserta didik yang tidak hadir tanpa keterangan. Begitu juga pada saat pertemuan kedua hanya 28 peserta didik yang hadir dan 1 peserta didik yang tidak hadir karena sakit.

1. Hasil Belajar Peserta Didik

Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar peserta didik adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan ataupun aktivitas belajar, lazimnya ditunjukkan oleh nilai tes atau nilai yang diberikan oleh guru. Menurut pendapat Susanto (2013: 5) hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri peserta didik, baik yang menyangkut aspek kognitif, efektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.¹ Berdasarkan Tabel 4.1 dan Gambar 4.1, diperoleh persentase peserta didik yang tuntas sebesar 72,41%

¹ Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2013). h.5

yaitu 21 peserta didik. Sedangkan persentase peserta didik yang tidak tuntas sebesar 27,59 % yaitu 8 peserta didik.

Hasil belajar yang dicapai peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor dari dalam diri peserta didik, meliputi kemampuan yang dimilikinya, motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis. Faktor yang datang dari luar diri peserta didik atau faktor lingkungan, terutama kualitas pengajaran.² Dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, akan dihadapkan dengan sejumlah karakteristik peserta didik yang beraneka ragam. Ada peserta didik yang dapat menempuh kegiatan belajarnya secara lancar dan berhasil tanpa mengalami kesulitan, namun disisi lain tidak sedikit pula peserta didik yang justru dalam belajarnya mengalami berbagai kesulitan. Kesulitan belajar peserta didik ditunjukkan oleh adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar, dan dapat bersifat psikologis, sosiologis, maupun fisiologis, sehingga pada akhirnya dapat menyebabkan prestasi belajar yang dicapainya berada dibawah semestinya. *Learning disorder* atau kekacauan belajar adalah keadaan dimana proses belajar seseorang terganggu karena timbulnya pengaruh yang bertentangan, sehingga hasil belajar yang dicapainya lebih rendah dari potensi yang dimilikinya.

Dari data nilai peserta didik pada tabel di atas, faktor-faktor yang menyebabkan beberapa peserta didik mengalami ketidaktuntasan hasil belajar yaitu karena adanya pengaruh sikap peserta didik terhadap mata pelajaran kimia.

² Annisaul. B, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketidaktuntasan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Geografi Di Kelas X Tahun Ajaran 2012/2013 SMA Mardi Siswi Surabaya. *Skripsi*. 2013

Dalam proses pembelajaran, sikap peserta didik ketika guru melakukan diskusi kelompok menurut peserta didik tersebut tidak ada standar perilaku dalam bekerja kelompok sehingga mereka ribut, berbincang-bincang, pergi kesana kemari dan sebagainya. Penyebab lain yaitu apabila guru selesai menerangkan materi ikatan kimia dan ada materi yang tidak dimengerti peserta didik tidak mau bertanya kepada guru, peserta didik cenderung diam walaupun mereka tidak paham dengan materi yang dijelaskan oleh guru. Sikap peserta didik terhadap mata pelajaran sangat mempengaruhi ketuntasan terhadap hasil belajar peserta didik di kelas.

Peserta didik yang memiliki sikap positif terhadap mata pelajaran kimia, seperti aktif bertanya, melakukan apa yang diperintahkan guru dengan baik dan benar tersebut maka akan mempengaruhi terhadap hasil belajar peserta didik, sehingga peserta didik lebih aktif di kelas akan mendapat hasil yang maksimal di banding dengan peserta didik yang tidak aktif di kelas. Menurut Brown dan Holtzman dalam Djaali (2011:115) mengembangkan konsep sikap belajar melalui dua komponen yaitu *Teacher Approval (TA)* yang berhubungan dengan pandangan peserta didik terhadap guru-guru, tingkah laku mereka dikelas, dan cara mengajar. Sedangkan *Education Acceptance (EA)* terdiri atas penerimaan dan penolakan peserta didik terhadap tujuan yang akan dicapai, materi yang disajikan, praktik, tugas, dan persyaratan yang ditetapkan sekolah.³

Banyak peserta didik sebagian besar juga tidak mempunyai semangat untuk memperoleh hasil yang memuaskan. Mereka juga tidak menunjukkan adanya kesadaran sikap untuk belajar kimia dengan motivasi sendiri karena

³ Djaali, Haji. *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : PT.Bumi Aksara, 2011) h.115

mereka mengakui belajar hanya ketika ada tugas rumah. Lingkungan keluarga juga tidak memberi motivasi terhadap anaknya, mereka hanya menyerahkan sepenuhnya kepada sekolah padahal lingkungan keluarga juga salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Secara klasikal ketuntasan antara 80%-100% tergolong dalam kategori yang sangat baik, dan 66%-79% tergolong kedalam kategori yang baik.⁴ Berdasarkan tingkat ketuntasan hasil belajar peserta didik sebesar 72,41% maka dapat dikatakan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) pada materi ikatan kimia termasuk dalam kategori baik. Dari data yang terdapat pada Tabel 4.1 juga dapat dilihat bahwa peserta didik di kelas X₁ yang berjumlah 29 orang dengan perolehan nilai tertinggi 86 dan nilai yang paling rendah adalah 28. Persentase ketuntasan peserta didik secara klasikal sebesar 72,41% membuktikan bahwa peserta didik mampu menguasai materi dengan baik melalui penerapan model *Course Revie Horay* (CRH). Kegiatan belajar peserta didik dalam proses pembelajaran ini dilakukan secara berkelompok, dimulai dari peserta didik menyimak gambar yang ditampilkan guru yang memacu rasa ingin tahu peserta didik terhadap materi meningkat dan menjadi lebih bersemangat dalam memahami materi ikatan kimia.

Peserta didik dapat memaparkan hasil diskusi dan memberikan simpulan. Peserta didik juga berani mengungkapkan pendapat saat dilakukan diskusi tanya jawab oleh beberapa peserta didik sehingga membangkitkan keberanian peserta didik untuk berbicara didepan teman-teman yang lain. Namun, pembelajaran ini

⁴ Sudjono. *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2006)

membutuhkan pemantauan yang khusus dari guru yang bersangkutan untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan dan untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal dan bermanfaat bagi peserta didik.

Ketuntasan adalah hasil yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di sekolah yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian, seorang peserta didik dipandang tuntas belajar jika ia mampu menyelesaikan dan menguasai kompetensi atau mencapai tujuan pembelajaran minimal 65% dari seluruh tujuan pembelajaran.⁵ Hasil belajar peserta didik juga dilihat dari keaktifan peserta didik ketika proses pembelajaran berlangsung. Penilaian psikomotorik ini dilakukan oleh observer pada saat pembelajaran berlangsung. Masing-masing observer menilai setiap tingkah laku yang dilakukan oleh peserta didik. Penilaian ini meliputi cara peserta didik saat berdiskusi dengan kelompoknya.

Pengelompokkan peserta didik pada proses pembelajaran bertujuan untuk melatih kemampuan komunikasi peserta didik dengan cara mengembangkan kemampuan mengungkapkan ide atau gagasan, meningkatkan motivasi dan rangsangan untuk berpikir, dan melatih kerjasama yang baik antar peserta didik dalam kelompok.⁶ Penelitian dapat dinyatakan berhasil apabila masing-masing aspek yang diukur telah mencapai target yang telah ditetapkan.

⁵ Nuswowati, dkk. Pengaruh Validasi dan Reliabilitas Butir Soal Ulangan Akhir Semester Bidang Studi Kimia terhadap Pencapaian Kompetensi. *J. In. Pend. Kim*, Vol.4.

⁶ Puriyandari, dkk. Penerapan Model Pembelajaran *prediction, observation and explanation* dilengkapi lembar kerja siswa untuk meningkatkan sikap ilmiah dan prestasi belajar materi kelarutan dan hasil kali kelarutan siswa kelas XI IPA I semester genap SMA Negeri 1 Ngemplak, *Jurnal Pendidikan Kimia*. 2014, h.3.

Peserta didik memperoleh nilai ketuntasan di bawah rata-rata atau tidak tuntas disebabkan karena peserta didik tersebut kurang berperan aktif dalam kelompok, sehingga ketika mengisi soal yang diberikan pada LKPD peserta didik tersebut cenderung bergantung pada teman kelompoknya, dan pada saat pemberian soal tes objektif pada pertemuan terakhir peserta didik tersebut memperoleh nilai yang rendah.

2. Aktivitas Peserta Didik

Aktivitas belajar peserta didik diamati oleh dua orang pengamat, yaitu guru bidang studi kimia dan guru bidang studi fisika di sekolah SMA Negeri 1 Woyla Barat. Pengamatan atau observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang mencantumkan aktivitas-aktivitas peserta didik yang akan diamati selama proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan data pada Gambar 4.2, dapat dilihat perbedaan keaktifan peserta didik pada pertemuan pertama dan kedua. Data hasil pengamatan aktivitas peserta didik pertemuan kedua dari observer yang telah di hitung secara keseluruhan yaitu persentase aktivitas peserta didik pada pertemuan kedua sebesar 83,66% masih dalam kategori baik sekali. Keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran pada pertemuan kedua mengalami penurunan sebesar 2,88% yang sebelumnya dari 86,54% menjadi 83,66%. Penurunan tersebut dapat dilihat dari sikap dan perilaku peserta didik. Peserta didik kurang senang atau kurang semangat dalam belajar, peserta didik mengikuti pelajaran semata-mata agar tidak tinggal kelas, peserta didik mengikuti belajar bukan untuk menambah ilmu, tetapi diharuskan mengikuti pelajaran yang

ada, sehingga mempengaruhi keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Keaktifan peserta didik pada pertemuan pertama dan kedua sangat memuaskan, peserta didik sangat bersemangat bertanya dan adanya kemauan peserta didik untuk belajar secara berdiskusi dengan anggota kelompok mengerjakan soal-soal yang terdapat dalam LKPD. Hal ini dikarenakan peserta didik dalam tiap kelompok berlomba menjadi kelompok terbaik untuk mendapatkan hadiah yang telah disediakan oleh guru, Sehingga pada saat proses pembelajaran berlangsung peserta didik menjadi lebih aktif dan termotivasi dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan, para pengamat terlihat memiliki penilaian yang sama terhadap situasi di kelas tersebut. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa keaktifan peserta didik secara klasikal terhadap penggunaan model kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) selama proses pembelajaran adalah sangat baik.

Seperti dijelaskan Hidayati, dkk.,(2013) belajar tidak cukup hanya dengan mendengar dan melihat tetapi harus dengan melakukan aktivitas yang lain diantaranya membaca, bertanya, menjawab, berpendapat, mengerjakan tugas, presentasi, diskusi, menyimpulkan dan memanfaatkan peralatan. Sehingga peserta didik dapat memperoleh informasi yang sangat banyak mengenai materi dan dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik.⁷

Dilihat dari masing-masing aspek penilaian, ada perbedaan nilai yang diperoleh dari masing-masing aspek yang diamati. rentang nilai yang diperoleh

⁷ Hidayati. Dkk, Pengembangan LKS IPA Terpadu Berbasis Potensi Lokal Untuk Siswa SMP/MTs Kelas VIII. *Skripsi*. (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2013)

dari tes hasil belajar peserta didik masuk dalam kategori baik, namun jika dibandingkan dengan nilai yang lain, nilai ini merupakan nilai yang terendah. Menurut peneliti, hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor. Ini berkaitan dengan pendapat yang dikemukakan oleh M. Dalyono bahwa minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari.⁸

Daya tarik dari luar berkaitan dengan suasana pembelajaran yang meliputi materi pembelajaran, guru, dan sarana prasarana dikelas, serta waktu. Sedangkan yang datang dari hati sanubari berkaitan erat dengan perasaan, kepribadian, dan kondisi fisik serta psikis dari masing-masing individu. Hasil penelitian para ahli pendidikan yang menerangkan bahwa peserta didik adalah suatu organisme yang hidup, didalam dirinya terkandung banyak kemungkinan dan potensi yang hidup dan sedang berkembang. Dalam diri masing-masing peserta didik tersebut terdapat “prinsip aktif” yakni keinginan berbuat dan bekerja sendiri. Prinsip aktif inilah yang mengendalikan tingkah lakunya.

3. Angket Respon Peserta Didik

Respon peserta didik diperoleh dari pengisian angket. Angket tersebut digunakan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap pembelajaran kimia dengan menggunakan model kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) pada materi ikatan kimia. Angket diberikan pada akhir pembelajaran yaitu setelah menyelesaikan soal pilihan ganda.

Berdasarkan hasil analisis respon peserta didik terhadap pembelajaran yang dapat dilihat pada Tabel 4.4, diperoleh bahwa persentase peserta didik yang

⁸ Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2007), h.56.

menjawab ya sebesar 91,72% peserta didik memberikan respon positif dan yang menjawab tidak sebesar 8,27% memberikan respon negatif. Dari persentase tersebut diketahui bahwa lebih banyak peserta didik yang menjawab dengan jawaban “ya” karena peserta didik tertarik belajar menggunakan model *Course Review Horay* (CRH) yang sebelumnya belum pernah digunakan di sekolah. Alasan peserta didik disajikan pada (lampiran 14).

Pertanyaan mengenai kesenangan dengan suasana belajar peserta didik sebanyak 100% memilih jawaban ya dan 0,00% memilih jawaban tidak. Karena dengan terbangunnya suasana belajar yang menyenangkan peserta didik merasa senang dan nyaman ketika proses belajar mengajar berlangsung sehingga peserta didik lebih fokus belajar materi ikatan kimia.

Sedangkan dari segi kemudahan dalam memahami materi ikatan kimia menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) sebanyak 89,66% peserta didik memberi jawaban positif dengan alasan bahwa menggunakan model *Course Review Horay* (CRH) ini sangat membantu peserta didik karena model *Course Review Horay* (CRH) selain seru juga menguji kemampuan peserta didik dalam menjawab soal-soal yang diberikan guru. Item pertanyaan selanjutnya berkaitan dengan keaktifan dan minat belajar peserta didik pada saat menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH). Persentase yang diperoleh yaitu sebesar 93,10% peserta didik memberikan tanggapan positif karena dengan belajar menggunakan model pembelajaran peserta didik merasa harus ikut andil dalam kelompok supaya nilai kelompoknya lebih unggul dari kelompok lain dan memberi sanggahan serta tanya jawab jika

ada yang kurang dimengerti tentang materi ikatan kimia sehingga terjadi interaksi antara peserta didik dan guru juga peserta didik dengan peserta didik lainnya.

Item pertanyaan keenam mengenai tanggapan peserta didik ketika diterapkan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) hanya 4 peserta didik yang memberi tanggapan negatif sedangkan 25 lainnya memberi tanggapan positif. Persentase yang menjawab dengan jawaban ya sebanyak 86,20% dan 13,80% yang menjawab tidak. Tanggapan ini memiliki alasan yang bervariasi, peserta didik memberikan tanggapan positif karena cara tersebut membuat peserta didik lebih mudah memahami materi, meningkatkan minat belajar serta menjadi lebih dekat dengan teman kelompok ketika berdiskusi dan adanya kekompakan dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan.

Sedangkan alasan peserta didik yang memberikan tanggapan negatif adalah karena adanya peserta didik yang tidak mau terlibat aktif dalam belajar dan sibuk sendiri ketika diajak berdiskusi oleh teman yang lain sehingga terjadinya keributan dalam kelompok. Persentase pada item pertanyaan mengenai kemudahan berinteraksi dengan teman didapatkan sebesar 93,10% yang memberi respon positif dengan alasan bahwa, peserta didik bisa saling bertukar pikiran.

Penelitian yang dilakukan oleh Kartika (2014: 33) menyatakan bahwa terdapat pengaruh keaktifan terhadap hubungan yang signifikan antara minat dan kemampuan komunikasi matematis peserta didik. Besarnya pengaruh minat dan keaktifan dikarenakan peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif yaitu dengan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) dengan pendekatan kontekstual yang didalamnya memiliki unsur permainan dan suatu hiburan berupa

yel-yel. Sehingga akan menumbuhkan minat belajar dan keaktifan peserta didik lebih meningkat.⁹

Dengan belajar bersama apabila ada hal-hal yang kurang di mengerti bisa dibahas secara berkelompok dengan cara berdiskusi. Persentase sebanyak 86,20% peserta didik merasa termotivasi dan semangat dalam belajar. Alasan peserta didik menjadi bersemangat dan termotivasi dalam belajar ketika diterapkan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) karena ketika berkompetensi dalam kelompok membuat belajar menjadi lebih seru dan asyik sehingga tidak mudah bosan dan mengantuk dalam belajar.

Item pertanyaan mengenai intelektual dan peningkatan pengetahuan didapat persentase sebesar 96,55%. Artinya, sebanyak 28 peserta didik menjawab dengan jawaban “ya”. Bagi peserta didik model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) adalah hal yang baru dan cara yang seru serta lebih mudah dipahami dalam menambah wawasan belajar dan hasil belajar pun juga semakin meningkat dengan adanya pembelajaran tersebut. Item pertanyaan yang berkaitan dengan kerjasama dan dipimpin dalam suatu kelompok, di peroleh persentase sebesar 93,10% peserta didik yang memberikan tanggapan positif karena semua anggota mendapat tugas masing-masing sehingga semua tugas dapat diselesaikan dengan mudah dan cepat, juga bisa mengajari teman yang kesulitan dalam menjawab soal dan bertanya kepada teman yang lebih paham jika ada yang kurang dimengerti. Dari hasil angket ada sebagian peserta didik yang tidak

⁹ Kartika, H. Pembelajaran Matematika Berbantuan Software Matlab Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis dan Minat Belajar Siswa SMA. 2014, *Jurnal Pendidikan UNSIKA* 2 (1) : 24-35

memberikan alasan kemudian mereka kurang dapat menjelaskan alasannya. Setelah di analisis ada 3 peserta didik yang tidak menjawab sama sekali soal angket yang bersifat terbuka, mereka hanya menjawab “ya” atau “tidak”.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Jakse (2015: 174) menyatakan bahwa pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dengan model pembelajaran kooperatif *CRH* dapat meningkatkan minat, keaktifan dan hasil belajar. Penggunaan model pembelajaran *CRH* ini sangat tepat untuk digunakan dalam proses pembelajaran, karena dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah, menyenangkan dan tidak membosankan sehingga dapat meningkatkan minat dan keaktifan peserta didik.¹⁰

Peserta didik tidak hanya duduk dan menerima penjelasan dari guru. Peserta didik dilatih untuk menemukan solusi dari permasalahan atau pertanyaan yang diberikan guru dengan diskusi kelompok untuk menyelesaikan masalah bersama, tidak merasa bosan dan aktif dalam pembelajaran. Penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* (*CRH*) membantu peserta didik untuk lebih aktif dalam pembelajaran. Karena peserta didik dapat melakukan berbagai macam kegiatan. Kegiatan yang dapat dilakukan dimulai dari tanya jawab, berdiskusi dengan berinteraksi kelompok, melatih berpikir kritis untuk menyelesaikan masalah bersama, menggali makna pengetahuan, mengungkap sudut pandang pengetahuan yang berbeda, memunculkan ide kreativitas, menciptakan

¹⁰ Jakse, H. S. Peningkatan Minat dan Keaktifan Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif *Course Review Horay*. *Jurnal Mempengaruhinya*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2015). h, 147.

pemahaman yang bermakna dan nyata, menghargai pendapat antara anggota dan memberikan ruang untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan pembahasan di atas, mengacu pada indikator penerapan model pembelajaran kooperatif *Course Review Horay* (CRH) pada penelitian ini yaitu, ketuntasan belajar peserta didik, aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, dan respon peserta didik terhadap pembelajaran, maka dapat disimpulkan bahwa peserta didik tertarik terhadap model pembelajaran kooperatif *Course Review Horay* (CRH).

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH), maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH), hasil belajar peserta didik mencapai ketuntasan secara klasikal sebesar 72,41% dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH).
2. Aktivitas peserta didik yang dapat dicapai dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) pada proses belajar mengajar pada materi ikatan kimia sebesar 86,54% pada pertemuan pertama dan 83,66% pada pertemuan kedua.
3. Peserta didik memberikan respon yang sangat baik terhadap pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH). Peserta didik yang memberikan respon positif terhadap pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) sebesar 91,72% dan respon negatif sebesar 8,27%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH), maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi guru-guru dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) pada pembelajaran kimia di sekolah.
2. Model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) diharapkan mampu diterapkan pada materi lain selain materi ikatan kimia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, M. (2013). *metodologi penelitian*. Banda Aceh.
- Agus, Suprijono. (2012). *Metode dan Model-model Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Anderson, L. W. & Krathwohl, D. R. (eds). (2001). *A Taxonomy for Learning Teaching and Assessing. A Revision of Bloom's Taxonomy of education Objectives*. New York: Addison Wesley.
- Annisaul, B. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketidaktuntasan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Geografi Di Kelas X Tahun Ajaran 2012/2013 SMA Mardi Siswi Surabaya. *Skripsi*.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2002). *prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Aswar, C. (2015). Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa. *Lantanida Journal*, Vol. 3, No.1. Diakses pada tanggal 19 juli 2017 dari situs <http://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/lantanida/article/view/1440>.
- Dahar R,W. (1996). *Teori-teori Belajar*. Jakarta: Erlangga
- Dalyono. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djaali, Haji. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Harsono, H. (2002). *Konsep Penerapan Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hariato. (2013). Pengaruh Strategi Pembelajaran Review Course Horay Menggunakan Puzzle Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Standar Kompetensi Menerapkan Dasar-dasar Elektronika di SMK. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, Volume 02 Nomor 1.
- Hasbullah. (2005). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

- Hidayati, Dkk. (2013). Pengembangan LKS IPA Terpadu Berbasis Potensi Lokal Untuk Siswa SMP/MTs Kelas VIII. *Skripsi*. Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga.
- Huda, M. (2013). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Isjoni. (2013). *Cooperative Learning*. Bandung : Alfabeta
- Istarani, dkk. (2014). *50 Tipe pembelajaran Kooperatif*. Media Persada.
- Jakse. H, S. (2015). Peningkatan Minat dan Keaktifan Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Course Review Horay. *Jurnal Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Jasmani Asf. (2013). *Supervisi Pendidikan*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Julaiha, S. (2011). Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Trigonometri Siswa Kelas X MA AT-Tasyri' Tangerang Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Course Review Horay. *Skripsi*. Jakarta : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah.
- Kartika, H. (2014). Pembelajaran Matematika Berbantuan Software Matlab Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis dan Minat Belajar Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan UNSIKA 2* (1).
- Kasio. (2013). Pengaruh Model Kooperatif Tipe Course Review Horay Terhadap Prestasi Belajar Fisika Pada Materi Pokok Zat dan Wujudnya Di Kelas VII Semester I SMP Swasta An-Nizam Medan T.P 2012/2013. *Skripsi*. FMIPA Unimed, Medan.
- Komara, E. (2014). *Belajar dan Pembelajaran Interaktif*. Bandung : Aditama
- Lorin, dkk. (2008). *Konsep Penerapan Kurikulum*. Bandung : Alfabeta.
- Margon. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidika*. Jakarta : Rineka Cipta
- Melvin L, Silberman. (2004). *Active Learning 101 cara belajar siswa aktif*, Bandung : Penerbit Nusamedia kerjasama.
- Mills, dkk. (1970). *The Conditions Of Learning*. New York: Holt.
- Munawir. 2018. *Obsevasi awal di SMA Negeri 1 Woyla Barat*. tanggal 30 Juli : Woyla Barat.

- Moloeng J, Lexy. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Nasution. (1994). *Tehnologi Pendidik*. Jakarta : Bumi Aksara
- Nursalim, Mochamad, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Surabaya : Unesa University Pers.
- Nuswowati, dkk. Pengaruh Validasi dan Reliabilitas Butir Soal Ulangan Akhir Semester Bidang Studi Kimia terhadap Pencapaian Kompetensi. *J. In. Pend. Kim.* Vol.4.
- Puriyandari, dkk. (2014). Penerapan Model Pembelajaran *prediction, observation and explanation* dilengkapi lembar kerja siswa untuk meningkatkan sikap ilmiah dan prestasi belajar materi kelarutan dan hasil kali kelarutan siswa kelas XI IPA I semester genap SMA Negeri 1 Ngemplak. *Jurnal Pendidikan Kimia*.
- Rachmawati, L. (2009). Pengaruh Pembelajaran Matematika dengan Metode Course Review Horay Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Kelas VIII Pada Pokok Bahasan Lingkaran. *Skripsi*. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rini, dkk. (2017). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Course Review Horay Berbasis Pendekatan Problem-Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Biologi. *Jurnal Bioedukasi*, Vol.XV, No.1, diakses pada tanggal 5 Februari 2018 dari situs Rini.rini.rini1405@gmail.com.
- Ritonga. L.S, dkk. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH) Terhadap Hasil Belajar Fisika Pada Materi Suhu dan Kalor Kelas X MAN Kisaran. *Jurnal Inpafi*, Vol. 2, No. 4. diakses pada tanggal 5 Februari 2018.
- Satya L, T. (2017). Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH) Berbantuan Media Lembar Kerja Siswa (LKS) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Dikelas IX C SMP Negeri 1 Sukasada Tahun Ajaran 2016/2017. *e-journal Jurusan Pendidikan Ekonomi*, Vol. 9, No.1, diakses pada tanggal 5 Februari 2018. e-mail: manktri3@yahoo.co.id
- Sudarmo, U. (2013). *Kimia Untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta : Erlangga
- Sudjono, A. (2010). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo.

- Sudjana. (2005). *Metode Statistika edisi V*. Bandung : Tarsito.
- Sudjana, N. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Sugiyanto. (2010). *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta : Yuma Pustaka
- Sugiyono. (2015). *Statistika untuk penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Sukardi. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidika*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sukmadinata, N. S. (2004). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Sumarna, dkk. (2005). *Panduan Penulisan Tes Tertulis*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Suprihatiningrum. (2013). *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Suyatno. (2009). *Menjelajah Pembelajaran Inofatif*. Sidoarjo : Masmmedia Buana Pusaka
- Tim Master Eduka. (2016). *Fokus Pemantapan Materi Kimia Bank Soal Full Pembahasan*. Solo : Genta Smart Publisher.
- Tim pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran. (2013). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Rajawalipress
- Tim Tentor EMC. (2016). *The King Mentor Cerdik Kimia SMA*. Yogyakarta : Mukti Sewon Residence.
- Thobroni, M. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Trianto. (2012). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana

Trianto. (2007). *Model-model Pembelajaran Inovaif Berorientasi Konstruktivistik, Konsep, Landasan Teoritis-Praktis dan Implementasinya*. Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher

Usman. H, Dkk. (2008). *Pengantar Statistika*. Jakarta : Bumi Aksara.

Usman, N. (2002). *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Bandung : CV Sinar Baru.

Wakhinudin, S. (2003). *Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Terhadap Hasil Belajar (Suatu Meta Analisis)*. Forum Pendidikan : Universitas Negeri Padang Press.

Warsono, dkk. (2013). *Pembelajaran Aktif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

TENTANG

PERUBAHAN SURAT KEPUTUSAN DEKAN NOMOR: B-1910/Un.08/FTK/Kp.07.6/02/2018
TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan dan ujian munaqasyah pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang Perlu Meninjau Kembali dan Menyempurnakan Keputusan Dekan Nomor: B-1910/Un.08/FTK/Kp.07.6/02/2018 tentang Pengangkatan Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, Tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, Tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Republik Indonesia Nomor 21, Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang, Pengangkatan, Pemindahan dan pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama Republik Indonesia;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Pada Kementerian Agama Sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi PKM Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tanggal, 12 Februari 2018

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
PERTAMA : Mencabut Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor: B-1910/Un.08/FTK/Kp.07.6/02/2018, tanggal, 13 Februari 2018
- KEDUA : Menunjuk Saudara:
1. Mukhlis, M. Si sebagai Pembimbing Pertama
2. Haris Munandar, M.Pd sebagai Pembimbing Kedua
- Untuk membimbing Skripsi :
Nama : Liza Andriani
NIM : 140208105
Prodi : PKM
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay (CRH)* terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Ikatan Kimia di SMA Negeri 1 Woyla Barat.
- KETIGA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2018;
- KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester genap Tahun Akademik 2018/2019;
- KELIMA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PKM Fakultas Tarbiyah dan Keguruan;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan.



Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 31 Agustus 2018
An. Rektor
Dekan,

Muslim Razali



PEMERINTAH ACEH DINAS PENDIDIKAN

Jalan Tgk. H. Mohd Daud Beureueh Nomor 22 Banda Aceh Kode Pos 23121
Telepon (0651) 22620, Faks (0651) 323386
Website : disdik.acehprov.go.id, Email : disdik@acehprov.go.id

Nomor : 070 / B.1 / /2018
Sifat : Biasa
Hal : Izin Penelitian

Banda Aceh, 8 Oktober 2018
Yang Terhormat,
Kepala SMA Negeri 1 Woyla Barat
di -
Tempat

Sehubungan dengan surat Kepala Bagian Tata Usaha Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor : B-9788/Un.08/TU-FTK/TL.00/10/2018 tanggal, 02 Oktober 2018 hal: "Mohon bantuan dan keizinan melakukan Penelitian Penyelesaian Skripsi", dengan ini kami memberikan izin kepada:

Nama : Liza Andriani
NIM : 140 208 105
Program Studi : Pendidikan Kimia
Judul : "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE COURSE REVIEW HORAY(CRH) TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI IKATAN KIMIA DI SMA NEGERI 1 WOYLA BARAT"

Namun untuk maksud tersebut kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Mengingat kegiatan ini akan melibatkan para siswa, diharapkan agar dalam pelaksanaannya tidak mengganggu proses belajar mengajar;
2. Harus mentaati semua ketentuan peraturan Perundang-undangan, norma-norma atau Adat Istiadat yang berlaku;
3. Demi kelancaran kegiatan tersebut, hendaknya dilakukan koordinasi terlebih dahulu antara Mahasiswa yang bersangkutan dan Kepala Sekolah;
4. Melaporkan dan menyerahkan hasil Penelitian kepada pejabat yang menerbitkan surat izin Penelitian.

Demikian kami sampaikan, atas kerjasamanya kami haturkan terimakasih.

a.n. KEPALA DINAS PENDIDIKAN,
KEPALA BIDANG PEMBINAAN SMA DAN y



Tembusan :

1. Kepala Bagian Tata Usaha Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Mahasiswa yang bersangkutan;
3. Arsip.



PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 WOYLA BARAT

Jalan. Tgk Chik Di Karak. Km.7 Kabupaten Aceh Barat Kode Pos 23682 email: sman1woybar@gmail.com



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NO : 423.1/372.2018

Sehubungan dengan surat ini dekan Fakultas Tarbiyah dan keguruan (FTK) UIN Ar-raniry Darussalam Banda Aceh Nomor : B-8243/Un.08/FTK.1/TL00/08/2018, hal izin mengumpulkan data, Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Woyla Barat Kabupaten Aceh Barat Menerangkan :

Nama : Liza Andriani
NIm : 140 208 105
Jurusan/Prodi : Pendidikan Kimia
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry Banda Aceh

Telah mengadakan penelentian / mengumpulkan data siswa pada SMA Negeri 1 Woyla Barat Kabupaten Aceh Barat pada tanggal 30 Oktober 2018, dalam rangka penyusunan Skripsi untuk penyelesaian studi pada fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Ar-raniry Darussalam yang berjudul

”PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE COURSE REVIEW HORAY (CRH) TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI IKATAN KIMIA DI SMA NEGERI 1 WOYLA BARAT ”

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dapat di pergunakan seperlunya.

Woyla Barat, 07 November 2018

Kepala SMA Negeri 1 Woyla Barat



Drs. ILYAS YUSUF

NIP.19630410 199512 100 1

SILABUS MATA PELAJARAN KIMIA

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Woyla Barat

Kelas : X

Kompetensi Inti :

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi dasar	Materi pokok	Kegiatan pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber belajar
1.1 Menyadari adanya keteraturan struktur partikel materi sebagai wujud kebesaran Tuhan YME dan pengetahuan tentang struktur partikel materi sebagai hasil pemikiran kreatif manusia yang kebenarannya bersifat tentatif.	<ul style="list-style-type: none"> • ikatan ion • ikatan kovalen, • ikatan kovalen koordinasi • ikatan logam 	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji literatur tentang ikatan kimia • Membaca buku paket ikatan kimia Menanya <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan, misalnya: • Apakah pengertian dari ikatan kimia ? • Apa- apa saja jenis ikatan kimia? • Bagaimana sifat fisik dari ikatan 	Tugas <ul style="list-style-type: none"> • Membuat peta konsep tentang ikatan kimia • Merancang percobaan Observasi <ul style="list-style-type: none"> • Sikap ilmiah saat berdiskusi Portofolio	3 mng x 3 JP	An, H, dan Ruminan. 2009. <i>Kimia 1 untuk SMA MA Kelas X</i> Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. Hermawan, Paris, S. dan
2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu, disiplin, jujur, objektif, terbuka, mampu membedakan fakta dan opini, ulet, teliti, bertanggung jawab, kritis,					

Kompetensi dasar	Materi pokok	Kegiatan pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber belajar
<p>2.1 Menunjukkan perilaku kreatif, inovatif, demokratis, komunikatif) dalam merancang dan melakukan percobaan serta berdiskusi yang diwujudkan dalam sikap sehari-hari.</p> <p>2.2 Menunjukkan perilaku kerjasama, santun, toleran, cinta damai dan peduli lingkungan serta hemat dalam memanfaatkan sumber daya alam.</p> <p>2.3 Menunjukkan perilaku responsif, dan proaktif serta bijaksana sebagai wujud kemampuan memecahkan masalah dan membuat keputusan.</p> <p>3.5 Membandingkan proses pembentukan ikatan ion, ikatan kovalen, ikatan kovalen koordinasi dan ikatan logam serta interaksi antar partikel (atom, ion, molekul) materi dan hubungannya dengan sifat fisik materi.</p>		<p>ionik ?</p> <p>Pengumpulan data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok mengumpulkan informasi dari berbagai sumber belajar tentang kestabilan suatu unsur berdasarkan konfigurasi elektron dan Menggambarakan struktur lewis berdasarkan elektron valensi unsur. • Berdiskusi membahas tugas di LKPD yang berhubungan dengan kestabilan unsur dan struktur lewis. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok berdiskusi membahas tentang ikatan kimia. • Setiap kelompok menganalisis proses pembentukan ikatan kimia. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil diskusi • Untuk mengevaluasi keberhasilan, siswa diberikan evaluasi • Siswa menyimak penguatan materi yang disampaikan oleh guru. 	<p>Membuat Rangkuman</p> <p>Tes tertulis uraian</p>		<p>pratomo, H. 2009. <i>Aktif Belajar Kimia untuk SMA dan MA Kelas X</i>. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. Sudarmo, U. 2007. <i>Kimia untuk SMA Kelas X</i>. Jakarta: PHIBETA.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Literatur lainnya • Lembar kerja

Kompetensi dasar	Materi pokok	Kegiatan pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber belajar
4.5 Mengolah dan menganalisis perbandingan proses pembentukan ikatan ion, ikatan kovalen, ikatan kovalen koordinasi, dan ikatan logam serta interaksi antar partikel (atom, ion, molekul) materi dan hubungannya dengan sifat fisik materi.					

Menyetujui,

Kepala SMA Negeri 1 Woyla Barat

Drs. Ilyas Yusuf

NIP. 196304101995121001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMA Negeri 1 Woyla Barat
 Mata pelajaran : Kimia
 Kelas/Semester : X/ 1
 Materi Pokok : Ikatan Kimia
 Alokasi Waktu : 6 x 45 menit (2 x pertemuan)

A. Kompetensi Inti

Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sikap Sosial : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu, “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

KI 3: Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4: Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR DARI KI 3	KOMPETENSI DASAR DARI KI 4
3.5 Membandingkan ikatan ion, ikatan kovalen, ikatan kovalen koordinasi, dan ikatan logam serta kaitannya dengan sifat zat	4.5 Mengolah dan menganalisis perbandingan proses pembentukan ikatan ion, ikatan kovalen, ikatan kovalen koordinasi, dan ikatan logam serta interaksi antar partikel (atom, ion, materi) materi dan hubungannya dengan sifat fisik materi
IPK dari KD3	IPK dari KD4
Peretemuan 1 3.5.1 Menjelaskan kestabilan unsur 3.5.2 Menerapkan teori lewis dalam	4.5.1 Mengolah data percobaan atau informasi, sehingga mampu menjelaskan proses pembentukan ikatan kimia 4.5.2 Menganalisis perbandingan proses pembentukan ikatan ion, ikatan

KOMPETENSI DASAR DARI KI 3	KOMPETENSI DASAR DARI KI 4
ikatan kimia 3.5.3 Mendeskripsikan ikatan ion dan mekanisme pembentukannya 3.5.4 Mendeskripsikan ikatan kovalen dan mekanisme pembentukannya 3.5.5 Membandingkan ikatan ion dan ikatan kovalen Pertemuan II 3.5.6 Membedakan ikatan kovalen tunggal, ikatan kovalen rangkap dan ikatan kovalen koordinasi. 3.5.7 Menjelaskan ikatan logam 3.5.8 Menjelaskan kepolaran senyawa 3.5.9 Membedakan senyawa kovalen polar dan non polar	kovalen, ikatan kovalen koordinasi, dan ikatan logam.

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui model pembelajaran course review horay dengan menggali informasi dari berbagai sumber belajar, penyelidikan sederhana dan mengolah informasi, diharapkan peserta didik terlibat aktif selama proses belajar mengajar berlangsung, memiliki sikap ingin tahu, teliti dalam melakukan pengamatan dan bertanggung jawab dalam menyampaikan pendapat, menjawab pertanyaan, memberi saran dan kritik, serta dapat menjelaskan pengertian ikatan kimia, menjelaskan perbedaan proses pembentukan ikatan ion dan ikatan kovalen beserta contohnya, menjelaskan perbedaan sifat senyawa ion dan kovalen, dan juga mampu membahas dan membandingkan proses pembentukan ikatan kovalen tunggal dan ikatan kovalen rangkap serta kepolaran ikatan kovalen.

D. Materi Pembelajaran

1. Ikatan ion
2. Ikatan kovalen

E. Pendekatan, Metode dan Model Pembelajaran

Pendekatan : saintifik
 Metode : diskusi kelompok, tanya jawab, dan penugasan
 Model : Kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH)

F. Media Pembelajaran

Media/Alat : Spidol, Papan Tulis/White Board, kertas plano/karton dan LKPD

G. Sumber Belajar

1. Endang Susilowati dan Tarti Harjani. 2013. *Kimia 1 untuk Kelas X SMA/MA*. Solo: PT Wangsa Jatra Lestari.
2. Rohmatiyah. 2013. *Kimia untuk SMA/MA Kelas X*. Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka.

3. Sri Rahayu Ningsih, dkk. 2013. *Buku Siswa Kimia SMA/MA*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
4. Unggul Sudarmo. 2013. *Kimia 1 untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Erlangga.

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

Pendahuluan (15 menit)

1. Memberi salam dan berdoa sebelum pembelajaran dimulai
2. Cek kehadiran peserta didik
3. Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan
4. Apersepsi : mengingatkan kembali tentang konsep konfigurasi elektron
5. Memotivasi : mengapa atom logam cenderung melepaskan elektron? Mengapa atom nonlogam cenderung menerima elektron dari atom lain?
6. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai
7. Guru menyampaikan garis besar kegiatan yang akan dilakukan
8. Guru menyampaikan ruang lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan

PPK (religius)

Kegiatan Inti (90 menit)

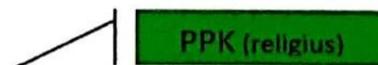
No.	Sintaks Course Review Horay	Kegiatan Pembelajaran
1	<i>Stimulation (memberi stimulus)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menampilkan foto/video besi yang ditempa. • Peserta didik menyimak foto/video yang ditampilkan
2	<i>Problem statment (mengidentifikasi masalah)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberikan kesempatan bertanya tentang gambar yang telah diamati (diberikan pertanyaan pancingan jika tidak ada peserta didik yang bertanya)
3	<i>Data collecting (menyimpulkan data)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok dan setiap kelompok terdiri dari ±5 peserta didik • Guru memberikan intruksi kepada peserta didik untuk membuat kotak sesuai dengan kebutuhan dan tiap kotak diisi angka sesuai dengan selera masing-masing peserta didik • Guru membaca soal secara acak dan peserta didik menulis jawaban dalam kotak yang nomornya disebutkan guru dan langsung didiskusikan, kalau benar diisi tanda benar (√) dan jika salah diisi tanda silang (X)
4	<i>Data processing (mengolah data)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik secara berkelompok mendiskusikan soal yang diberikan oleh guru

		<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik yang sudah mendapat tanda \checkmark vertikal atau horizontal, atau diagonal harus berteriak horay atau yel-yel lainnya • Guru menghitung nilai peserta didik dari jawaban benar jumlah horay yang diperoleh
5	<i>Verification (memverifikasi)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi • Peserta didik atau kelompok lainnya menyimak apa yang disampaikan kelompok tersebut • Peserta didik lainnya diberi kesempatan untuk memberikan pertanyaan, tanggapan atau saran terhadap apa yang disampaikan • Guru mencatat hal-hal yang menyimpang atau tumpang tindih atau "unik" antara kelompok satu dengan kelompok lainnya
6	<i>Generalization (menyimpulkan)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipaparkan oleh masing-masing kelompok • Guru memberi penguatan materi yang telah dipaparkan oleh masing-masing kelompok

Penutup (25 menit)

1. Memfasilitasi dalam menemukan kesimpulan tentang ikatan ion dan ikatan kovalen melalui *review* indikator yang hendak dicapai pada hari itu.
2. Melakukan refleksi terhadap pembelajaran hari ini.
3. Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja terbaik.
4. Memberikan tugas kepada peserta didik, dan mengingatkan peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dibahas dipertemuan berikutnya.
5. Melakukan penilaian untuk mengetahui tingkat ketercapaian indikator
6. Memberi salam.

Pertemuan II



Pendahuluan (15 menit)

1. Memberi salam dan berdoa sebelum pembelajaran dimulai
2. Cek kehadiran peserta didik
3. Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan
4. Guru menyampaikan manfaat mempelajari ikatan kovalen tunggal dan ikatan rangkap serta kepolaran ikatan kovalen
5. Apersepsi : Berapakah jumlah elektron valensi yang dibutuhkan oleh suatu unsur untuk mencapai kestabilan?

6. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai
7. Guru menyampaikan garis besar kegiatan yang akan dilakukan
8. Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan

Kegiatan Inti (90 menit)

No.	Sintaks Course Review Horay	Kegiatan Pembelajaran
1	<i>Stimulation (memberi stimulus)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menampilkan Gambar air dan garam dapur disertai data titik didih • Peserta didik mengamati fenomena wujud garam dapur dan air
2	<i>Problem statetment (mengidentifikasi masalah)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberikan kesempatan bertanya tentang gambar yang telah diamati (diberikan pertanyaan pancingan jika tidak ada peserta didik yang bertanya)
3	<i>Data collecting (menyimpulkan data)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok dan setiap kelompok terdiri dari ± 5 peserta didik • Guru memberikan intruksi kepada peserta didik untuk membuat kotak sesuai dengan kebutuhan dan tiap kotak diisi angka sesuai dengan selera masing-masing peserta didik • Guru membaca soal secara acak dan peserta didik menulis jawaban dalam kotak yang nomornya disebutkan guru dan langsung didiskusikan, kalau benar diisi tanda benar (\checkmark) dan jika salah diisi tanda silang (X)
4	<i>Data processing (mengolah data)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik secara berkelompok mendiskusikan soal yang diberikan oleh guru • Peserta didik yang sudah mendapat tanda \checkmark vertikal atau horizontal, atau diagonal harus berteriak horay atau yel-yel lainnya • Guru menghitung nilai peserta didik dari jawaban benar jumlah horay yang diperoleh
5	<i>Verification (memverifikasi)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi • Peserta didik atau kelompok lainnya menyimak apa yang disampaikan kelompok tersebut • Peserta didik lainnya diberi kesempatan untuk memberikan pertanyaan, tanggapan atau saran

		terhadap apa yang disampaikan <ul style="list-style-type: none"> • Guru mencatat hal-hal yang menyimpang atau tumpang tindih atau “unik” antara kelompok satu dengan kelompok lainnya
6	<i>Generalization (menyimpulkan)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipaparkan oleh masing-masing kelompok • Guru memberi penguatan materi yang telah dipaparkan oleh masing-masing kelompok

Penutup (25 menit)

1. Memfasilitasi dalam menemukan kesimpulan tentang ikatan kovalen tunggal dan ikatan rangkap serta kepolaran ikatan kovalen melalui *review* indikator yang hendak dicapai pada hari itu
2. Melakukan refleksi terhadap pembelajaran hari ini.
3. Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja terbaik.
4. Memberikan tugas kepada peserta didik, dan mengingatkan peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dibahas dipertemuan berikutnya.
5. Melakukan penilaian untuk mengetahui tingkat ketercapaian indikator
6. Memberi salam.

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian:
 - a. Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan/Jurnal
 - b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
 - c. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja/ Praktik, Portofolio
2. Bentuk Penilaian :
 - a. Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik
 - b. Tes tertulis : uraian dan lembar kerja peserta didik
3. Instrumen Penilaian (terlampir)
4. Remedial
 - a. Pembelajaran remedial dilakukan bagi peserta didik yang capaian KD nya belum tuntas
 - b. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial *teaching* (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas dan diakhiri dengan tes.
 - c. Tes remedial, dilakukan sebanyak 2 kali dan apabila setelah 2 kali tes remedial belum mencapai ketuntasan, maka remedial dilakukan dalam bentuk tugas tanpa tes tertulis kembali.
5. Pengayaan
 - a. Bagi peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut:

- Siswa yang mencapai nilai $n(\text{ketuntasan}) < n < n(\text{maksimum})$ diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan
- Siswa yang mencapai nilai $n > n(\text{maksimum})$ diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran,

Woyla Barat, 17 September 2018

Guru Praktikan Mata Pelajaran,

Munawir, S.Pd.I

Liza Andriani
NIM. 140208105

Menyetujui,
Kepala SMA Negeri 1 Woyla Barat

Drs. Ilyas Yusuf
NIP. 196304101995121001

LAMPIRAN-LAMPIRAN RPP

Uraian Materi

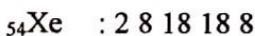
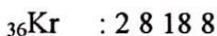
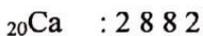
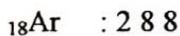
IKATAN KIMIA

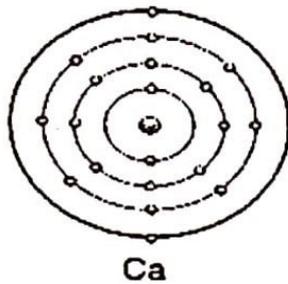
Ikatan kimia adalah sebuah proses fisika yang bertanggung jawab dalam interaksi gaya tarik menarik antara dua atom atau molekul yang menyebabkan suatu senyawa diatomik atau poliatomik menjadi stabil. Ikatan-ikatan kimia diantaranya:

1. Kestabilan atom

Setiap atom memiliki kecenderungan untuk mempunyai susunan elektron yang stabil seperti gas mulia dengan cara melepaskan elektron, menerima elektron, atau menggunakan pasangan elektron secara bersama-sama. Unsur gas mulia (golongan VIIIA) merupakan unsur yang paling stabil (artinya tidak mudah berubah atau tidak mudah bereaksi), karena mempunyai konfigurasi penuh, yaitu konfigurasi oktet (mempunyai 8 elektron terluar), kecuali Helium (He) dengan konfigurasi duplet (2 elektron pada kulit terluar). Unsur-unsur selain gas mulia cenderung ingin stabil (memiliki konfigurasi oktet) dengan cara: melepaskan atau menangkap elektron dan penggunaan bersama pasangan electron.

Pada dasarnya, sifat unsur ditentukan oleh konfigurasi elektronnya. Bagaimana konfigurasi elektron dari atom yang stabil itu? Simak konfigurasi electron atom-atom gas mulia yang merupakan atom-atom gas mulia yang merupakan atom-atom stabil berikut:





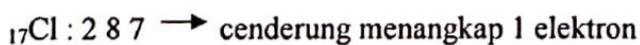
Gambar 1. Contoh konfigurasi elektron stabil dari atom Kalsium

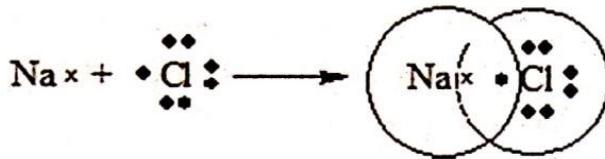
Dari gambar konfigurasi elektron tersebut, Kossel dan Lewis membuat kesimpulan bahwa konfigurasi elektron atom-atom akan stabil bila jumlah elektron terluarnya 2 (*duplet*) atau 8 (*oktet*). Untuk mencapai keadaan stabil seperti gas mulia, maka atom-atom *membentuk konfigurasi elektron seperti gas mulia*. Untuk membentuk konfigurasi elektron seperti gas mulia, dapat dilakukan dengan cara membentuk ion atau membentuk pasangan elektron bersama.

2. Ikatan Ion

Atom yang cenderung melepaskan elektron bertemu dengan yang cenderung menerima elektron akan membentuk ikatan ion. Ikatan ion adalah ikatan antara ion positif dan ion negatif, karena partikel yang muatannya berlawanan tarik menarik. Ion positif dan negatif dapat terbentuk bila terjadi serah terima elektron antar atom, atom yang melepaskan elektron akan menjadi ion positif dan sebaliknya.

Ikatan ion disebut juga ikatan elektrovalen, ikatan ion umumnya terjadi antara unsur logam dengan unsur non logam yang saling terikat antara satu dengan yang lainnya oleh gaya elektrostatis. Berikut ini pembentukan senyawa ion antara unsur Na dan unsur Cl :





Gambar 2. Pembentukan ikatan ion pada NaCl

Pada gambar 2.3, untuk mencapai kestabilan atom natrium melepaskan sebuah elektron sehingga mempunyai konfigurasi elektron gas mulia Ne. Atom Cl akan mengikat sebuah elektron yang dilepaskan oleh atom Na tersebut sehingga akan mempunyai konfigurasi elektron sesuai dengan gas mulia Ar. Dan terjadi tarik menarik antara sebuah ion Na^+ dengan sebuah ion Cl^- membentuk gabungan ion NaCl.

a. Sistem senyawa berikatan ion

- 1) Bersifat polar sehingga larut dalam pelarut polar (larut dalam air) tidak larut dalam senyawa-senyawa organik misalnya alkohol, benzena dan petroleum eter
- 2) Memiliki titik didih dan titik leleh yang tinggi
- 3) Umumnya pada suhu kamar semua senyawa ion berupa zat padat
- 4) Tidak menghantarkan listrik dalam fasa padat, tetapi menghantarkan listrik pada fasa cair
- 5) Larutan maupun lelehannya bersifat elektrolit (konduktor).

3. Ikatan Kovalen

Ikatan yang terjadi karena pemakaian bersama pasangan elektron oleh atom-atom yang berikatan, umumnya terjadi antara atom-atom unsur nonlogam, bisa sejenis (contoh: H_2 , N_2 , O_2 , Cl_2 , F_2 , Br_2 , I_2) dan berbeda jenis (contoh: H_2O , CO_2 , dan lain-lain). Senyawa yang hanya mengandung ikatan kovalen disebut senyawa kovalen. Ikatan kovalen adalah ikatan antara atom berdasarkan penggunaan elektron secara bersama-sama.

Ikatan kovalen biasanya terjadi antara atom-atom nonlogam dengan atom nonlogam. Elektron-elektron yang tidak terlibat dalam ikatan kovalen disebut elektron bebas. Elektron bebas ini berpengaruh dalam menentukan bentuk geometri molekul.

a. Ciri-ciri ikatan kovalen

- 1) Terjadi pemakaian bersama pasangan elektron
- 2) Biasanya terjadi antara unsur non logam dan non logam
- 3) Mempunyai keelektronegatifan yang kecil.

b. Sifat-sifat senyawa yang berikatan kovalen

- 1) Sebagian besar mudah menguap
- 2) Memiliki titik didih dan leleh dalam larutan organik
- 3) Tidak larut dalam air, tetapi larut dalam larutan organik
- 4) Pada umumnya tidak menghantarkan listrik
- 5) Berupa gas, cairan atau padatan lunak pada suhu ruang
- 6) Keadaan murni bersifat isolator.

c. Jenis ikatan kovalen

Berdasarkan jumlah pasangan elektron ikatannya (PEI) :

- 1) Ikatan kovalen tunggal, satu pasangan elektron yang digunakan bersama
- 2) Ikatan kovalen rangkap dua, 2 pasang elektron digunakan bersama
- 3) Ikatan kovalen rangkap tiga, 3 pasang elektron digunakan bersama.

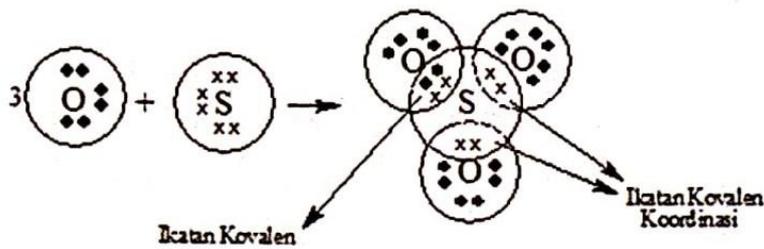
Berdasarkan kepolaran ikatan :

- 1) Ikatan kovalen polar, yaitu ikatan kovalen yang PEI nya cenderung tertarik ke salah satu atom yang berikatan. Kepolaran suatu ikatan ditentukan oleh keelektronegatifan suatu unsur. Akibatnya, terjadi pemisahan kutub positif dan negatif. Bentuk molekulnya simetris dan momen dipol saling meniadakan.
Contoh : HF, HCl, NH₃.
- 2) Ikatan kovalen nonpolar, yaitu berikatan. Contoh : CH₄, H₂, N₂
- 3) Ikatan kovalen koordinasi adalah ikatan kimia yang terjadi apabila ikatan kovalen yang PEI nya cenderung tertarik sama kuat ke arah atom-atom.

Pasangan elektron bersama yang dipakai oleh kedua atom disumbangkan oleh salah satu atom saja. Sementara itu, atom yang lain hanya berfungsi sebagai penerima elektron berpasangan saja. Contohnya pada molekul SO₃ berikut, atom S mempunyai nomor atom 16 dan atom O mempunyai nomor atom 8. Masing-masing mempunyai konfigurasi elektron:

$_{16}\text{S}$: 2 8 6 (mempunyai elektron valensi 6)

$_{8}\text{O}$: 2 6 (mempunyai elektron valensi 6)



Gambar 3. Pembentukan ikatan kovalen koordinasi pada SO_3

Kedua atom masing-masing memerlukan 2 elektron untuk membentuk konfigurasi oktet (mengikuti konfigurasi elektron gas mulia Ar dan Ne). Oleh karena itu kedua atom selalu memberikan 2 elektronnya untuk digunakan bersama dengan ikatan kovalen.

Setelah atom O bergabung dengan atom S, masih terdapat 2 atom oksigen yang belum memenuhi oktet sedangkan atom S sudah memenuhi oktet. Atom S masih mempunyai 2 pasang elektron yang tidak digunakan untuk berikatan (bebas), sehingga kedua pasang elektron bebas tersebut diberikan kepada masing-masing atom O. Dalam hal ini, atom S tidak menerima pasangan elektron dari atom O sehingga ikatan yang terjadi merupakan ikatan kovalen koordinasi.

1. Penilaian

INSTRUMEN PENUGASAN

- Satuan Pendidikan** : SMA Negeri 1 Woyla Barat
Mata Pelajaran : Kimia
Kelas : X
Kompetensi dasar : 3.5 Membandingkan ikatan ion, ikatan kovalen, ikatan kovalen koordinasi, dan ikatan logam serta kaitannya dengan sifat zat

Materi : ikatan kimia
Tugas

1. Kerjakanlah soal dibawah ini !
- tulis konfigurasi elektronnya
 - gambaran struktur lewisnya
 - jenis ikatan yang terjadi (ion atau kovalen)
 - gambaran proses pembentukan ikatannya
 - tuliskan rumus kimia senyawa yang terjadi.

No.	Nomor atom X	Nomor atom Y
1.	11	35
2.	11	16
3.	12	35
4.	6	1
5.	5	17
6.	6	1
7.	16	1
8.	13	8

Rubrik Penilaian

Nama peserta didik/kelompok :
Kelas :
Tanggal Pengumpulan :

No	Kategori	Skor	Alasan
1.	Apakah tugas dikerjakan lengkap dan sesuai dengan tanggal pengumpulan yang telah disepakati?		
2.	Apakah terdapat daftar pustaka sumber informasi dalam penyelesaian tugas yang dikerjakan?		
3.	Apakah terdapat gambar / tabel dibuat yang menarik sesuai dengan konsep?		
4.	Apakah bahasa yang digunakan untuk menginterpretasikan lugas, sederhana, runtut dan sesuai dengan kaidah EYD?		
5.	Apakah laporan yang dikerjakan sesuai dengan konsep yang telah dipelajari?		
6.	Apakah dibuat kesimpulan?		
Jumlah			

Kriteria:

5 = sangat baik, 4 = baik, 3 = cukup, 2 = kurang, dan 1 = sangat kurang

$$\text{Nilai Perolehan} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Woyla Barat, 17 September 2018

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran,

Guru Praktikan Mata Pelajaran,

Munawir, S.Pd.I

Liza Andriani
NIM. 140208105

Menyetujui,
Kepala SMA Negeri 1 Woyla Barat

Drs. Ilyas Yusuf
NIP. 196304101995121001

Kisi-kisi soal

No	Aspek	No IPK	IPK/Indikator Soal	Teknik Penilaian	Bentuk penilaian	Instrumen Penilaian	Rubrik Penilaian/ KunciJawaban
1.	Level 1	3.5.1	Menjelaskan kestabilan unsur	Tertulis	Essay	Terlampir	Terlampir
2.	Level 2	3.5.2	Menerapkan teori lewis dalam ikatan kimia	Tertulis	Essay	Terlampir	Terlampir
3.	Level 3	3.5.3	Mendeskrripsikan ikatan ion dan mekanisme pembentukannya	Tertulis	Essay	Terlampir	Terlampir
4.	Level 4	3.5.4	Mendeskrripsikan ikatan kovalen dan mekanisme pembentukannya	Tertulis	Essay	Terlampir	Terlampir
5.	Level 5	3.5.5	Membandingkan ikatan ion dan ikatan kovalen	Tertulis	Essay	Terlampir	Terlampir
6.	Level 6	3.5.6	Membedakan ikatan kovalen tunggal, ikatan kovalen rangkap dan ikatan kovalen koordinasi.	Tertulis	Essay	Terlampir	Terlampir
7.	Level 7	3.5.7	Menjelaskan ikatan logam	Tertulis	Essay	Terlampir	Terlampir
8.	Level 8	3.5.8	Menjelaskan kepolaran senyawa	Tertulis	Essay	Terlampir	Terlampir
9.	Level 9	3.5.9	Membedakan senyawa kovalen polar dan non polar	Tertulis	Essay	Terlampir	Terlampir

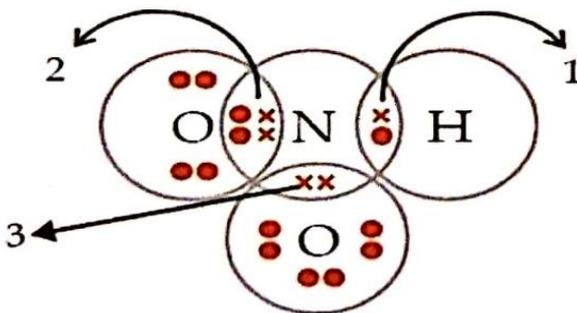
INSTRUMEN TES TERTULIS

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Woyla Barat
Mata Pelajaran : Kimia
Kelas : X
Kompetensi dasar : 3.5 Membandingkan ikatan ion, ikatan kovalen, ikatan kovalen koordinasi, dan ikatan logam serta kaitannya dengan sifat zat

Materi : ikatan kimia

Soal:

1. Ikatan ion paling mudah terbentuk dari unsur-unsur ?
2. Unsur X dengan konfigurasi elektron $1s^2 2s^2 2p^6 3s^2$ dapat bereaksi dengan unsur Y dengan konfigurasi elektron $1s^2 2s^2 2p^4$, senyawa yang dapat dibentuk dari unsur X dan Y adalah ?
3. Jelaskan terjadinya ikatan pada molekul
4. PCl_3 dengan menggunakan struktur lewis dan tentukan jumlah pasangan electron ikatan dan pasangan electron bebasnya?
5. Tentukan jenis ikatan pada yang di tujukan pada anak panah....



PEDOMAN PENSKORAN :

N O	ASPEK	KRITERIA YANG DINILAI	SKOR MAKS
1	Kelengkapan Materi	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi terdiri atas, Judul, Isi Materi dan Daftar Pustaka • Presentasi sistematis sesuai materi • Menuliskan rumusan masalah • Dilengkapi gambar / hal yang menarik yang sesuai dengan materi 	4
		• Hanya 3 kriteria yang terpenuhi	3
		• Hanya 2 kriteria yang terpenuhi	2
		• Hanya 1 kriteria yang terpenuhi	1
2	Penulisan Materi	<ul style="list-style-type: none"> • Materi dibuat dalam bentuk charta / Power Point • Tulisan terbaca dengan jelas • Isi materi ringkas dan berbobot • Bahasa yang digunakan sesuai dengan materi 	4
		• Hanya 3 kriteria yang terpenuhi	3
		• Hanya 2 kriteria yang terpenuhi	2
		• Hanya 1 kriteria yang terpenuhi	1
3	Kemampuan presentasi	<ul style="list-style-type: none"> • Percaya diri, antusias dan bahasa yang lugas • Seluruh anggota berperan serta aktif • Dapat mengemukakan ide dan berargumentasi dengan baik • Manajemen waktu yang baik 	4
		• Hanya 3 kriteria yang terpenuhi	3
		• Hanya 2 kriteria yang terpenuhi	2
		• Hanya 1 kriteria yang terpenuhi	1
SKOR MAKSIMAL			12

Woyla Barat, 17 September 2018

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran,

Guru Praktikan Mata Pelajaran,

Munawir, S.Pd.I

Liza Andriani
NIM. 140208105

Menyetujui,
Kepala SMA Negeri 1 Woyla Barat

Drs. Ilyas Yusuf
NIP. 196304101995121001

SOAL BENTUK PILIHAN GANDA

Jenis Sekolah : SMA Negeri 1 Woyla Barat
 Program Studi : IPA
 Mata Pelajaran : KIMIA

Tahun Ajaran : 2017/2018
 Penyusun : Liza Andriani
 Kurikulum : 2013

<p>Standar Kompetensi Lulusan :</p> <p>3.5 Membandingkan proses pembentukan ikatan ion dan ikatan kovalen serta hubungannya dengan sifat fisik materi.</p>	<p>Nomor soal</p> <p>1</p>	<p>Ikatan ion terjadi karena adanya</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Penggunaan bersama pasangan elektron b. Serah terima elektron c. Penggunaan proton dan elektron d. Gaya tarik antar molekul e. Ikatan sesama unsur non logam <p>(Sumber: Suyatno, dkk. 2007, <i>Kimia Untuk SMA Kelas X</i>, Jakarta: Gasindo)</p>
<p>Materi :</p> <p>Ikatan Kimia</p>	<p>KUNCI</p> <p>B</p>	
<p>Indikator Soal :</p> <p>Mengelaskan proses terbentuknya ikatan ion.</p>	<p>Ranah kognitif</p> <p>C1</p>	

SOAL BENTUK PILIHAN GANDA

Jenis Sekolah : SMA Negeri 1 Woyla Barat
 Program Studi : IPA
 Mata Pelajaran : KIMIA

Tahun Ajaran : 2017/2018
 Penyusun : Liza Andriani
 Kurikulum : 2013

<p>Standar Kompetensi Lulusan :</p> <p>3.5 Membandingkan proses pembentukan ikatan ion dan ikatan kovalen serta hubungannya dengan sifat fisik materi.</p>	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="text-align: center; padding: 2px;">Nomor soal</td> <td style="text-align: center; padding: 2px;">2</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center; padding: 2px;">KUNCI</td> <td style="text-align: center; padding: 2px;">A</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center; padding: 2px;">Ranah kognitif</td> <td style="text-align: center; padding: 2px;">C2</td> </tr> </table>	Nomor soal	2	KUNCI	A	Ranah kognitif	C2
Nomor soal	2						
KUNCI	A						
Ranah kognitif	C2						
<p>Materi :</p> <p>Ikatan Kimia</p>	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="padding: 5px;"> <p>Diketahui Na:11, Cl:17, N:7, H:1, S:16, O:8, K:19.</p> <p>Ikatan ion terdapat pada pasangan senyawa</p> <p>a. NaCl b. NH₃ c. SO₃ d. KOH e. HCl</p> <p>(Sumber: Unggul Sudarmo, 2007, <i>Kimia Untuk SMA Kelas X</i>, Jakarta: Phibeta)</p> </td> </tr> </table>	<p>Diketahui Na:11, Cl:17, N:7, H:1, S:16, O:8, K:19.</p> <p>Ikatan ion terdapat pada pasangan senyawa</p> <p>a. NaCl b. NH₃ c. SO₃ d. KOH e. HCl</p> <p>(Sumber: Unggul Sudarmo, 2007, <i>Kimia Untuk SMA Kelas X</i>, Jakarta: Phibeta)</p>					
<p>Diketahui Na:11, Cl:17, N:7, H:1, S:16, O:8, K:19.</p> <p>Ikatan ion terdapat pada pasangan senyawa</p> <p>a. NaCl b. NH₃ c. SO₃ d. KOH e. HCl</p> <p>(Sumber: Unggul Sudarmo, 2007, <i>Kimia Untuk SMA Kelas X</i>, Jakarta: Phibeta)</p>							
<p>Indikator Soal :</p> <p>Menjelaskan proses terbentuknya ikatan ion.</p>							

SOAL BENTUK PILIHAN GANDA

Jenis Sekolah : SMA Negeri 1 Woyla Barat
 Program Studi : IPA
 Mata Pelajaran : KIMIA

Tahun Ajaran : 2017/2018
 Penyusun : Liza Andriani
 Kurikulum : 2013

<p>Standar Kompetensi Lulusan :</p> <p>3.5 Membandingkan proses pembentukan ikatan ion dan ikatan kovalen serta hubungannya dengan sifat fisik materi.</p>	<p>Nomor soal</p> <p>3</p>	<p>Diketahui nomor atom unsur-unsur. A=8, B=11, C=12, D=16, E=17 dan F=19. Pasangan unsur membentuk senyawa ionik adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> a. B dan C b. A dan E c. D dan E d. B dan E e. A dan F
<p>Materi :</p> <p>Ikatan Kimia</p>	<p>KUNCI</p> <p>D</p>	
<p>Indikator Soal :</p> <p>Menjelaskan proses terbentuknya ikatan ion.</p>	<p>Ranah kognitif</p> <p>C2</p>	

(Sumber: Nana Sutresna, 2008, *Kimia SMA Kelas 1*, Bandung: Grafindo Media Pratama)

SOAL BENTUK PILIHAN GANDA

Jenis Sekolah : SMA Negeri 1 Woyla Barat
 Program Studi : IPA
 Mata Pelajaran : KIMIA

Tahun Ajaran : 2017/2018
 Penyusun : Liza Andriani
 Kurikulum : 2013

<p>Standar Kompetensi Lulusan :</p> <p>3.5 Membandingkan proses pembentukan ikatan ion dan ikatan kovalen serta hubungannya dengan sifat fisik materi.</p>	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 15%; padding: 5px;">Nomor soal</td> <td style="padding: 5px;">4</td> </tr> <tr> <td style="width: 15%; padding: 5px;">KUNCI</td> <td style="padding: 5px;">D</td> </tr> <tr> <td style="width: 15%; padding: 5px;">Ranah kognitif</td> <td style="padding: 5px;">C2</td> </tr> </table>	Nomor soal	4	KUNCI	D	Ranah kognitif	C2
Nomor soal	4						
KUNCI	D						
Ranah kognitif	C2						
<p>Materi :</p> <p>Ikatan Kimia</p>	<p>Suatu senyawa dengan rumus molekul XY. Jika konfigurasi electron atom X: $1s^2 2s^2 2p^6 3s^2$ dan konfigurasi electron Y: $1s^2 2s^2 2p^6$, MAKA XY mempunyai ikatan....</p> <p>a. Kovalen polar d. Elektrovalem b. Kovalen non polar e. Logam c. Kovalen koordinasi</p>						
<p>Indikator Soal :</p> <p>Menjelaskan proses terbentuknya ikatan ion.</p>	<p>(Sumber: Apri Utami, ddk, 2014, <i>Ringkas Genius IPA SMA</i>, Jakarta Timur: Laskar Aksara)</p>						

SOAL BENTUK PILIHAN GANDA

Jenis Sekolah : SMA Negeri 1 Woyla Barat
 Program Studi : IPA
 Mata Pelajaran : KIMIA

Tahun Ajaran : 2017/2018
 Penyusun : Liza Andriani
 Kurikulum : 2013

<p>Standar Kompetensi Lulusan : 3.5 Membandingkan proses pembentukan ikatan ion dan ikatan kovalen serta hubungannya dengan sifat fisik materi.</p>	<p>Nomor soal 5</p>	<p>Kelompok senyawa yang semua berikatan ion adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> a. NH_3, CO_2, H_2O b. CH_4, NaCl, dan CaCl_2 c. NaCl, HCl, dan H_2O d. KCl, NaI, dan MgBr_2 e. H_2, Cl_2, dan NaI
<p>Materi : Ikatan Kimia</p>	<p>KUNCI D</p>	<p>Ramah kognitif C2</p>
<p>Indikator Soal : Menjelaskan proses terbentuknya ikatan ion.</p>	<p>(Sumber: Sri Rahayu, dkk, 2013, <i>Buku Siswa Kimia SMA/MA Kelompok Peminatan MIPA</i>, Jakarta: PT Bumi Aksara)</p>	

SOAL BENTUK PILIHAN GANDA

Jenis Sekolah : SMA Negeri 1 Woyla Barat
 Program Studi : IPA
 Mata Pelajaran : KIMIA

Tahun Ajaran : 2017/2018
 Penyusun : Liza Andriani
 Kurikulum : 2013

<p>Standar Kompetensi Lulusan : 3.5 Membandingkan proses pembentukan ikatan ion dan ikatan kovalen serta hubungannya dengan sifat fisik materi.</p> <p>Materi : Ikatan Kimia</p> <p>Indikator Soal : Menjelaskan proses terbentuknya ikatan kovalen tunggal, rangkap dua dan rangkap tiga.</p>	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="padding: 2px;">Nomor soal</td> <td style="text-align: center; padding: 2px;">6</td> </tr> <tr> <td style="padding: 2px;">KUNCI</td> <td style="text-align: center; padding: 2px;">A</td> </tr> <tr> <td style="padding: 2px;">Ranah kognitif</td> <td style="text-align: center; padding: 2px;">C2</td> </tr> </table>	Nomor soal	6	KUNCI	A	Ranah kognitif	C2	<p>Molekul XY_3 bersifat polar dan memenuhi kaidah oktet, sehingga atom X....</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mempunyai 1 PEB b. Mempunyai 2 PEB c. Mempunyai 3 PEB d. Mempunyai 4 PEB e. Tidak mempunyai PEB <p style="font-size: small; margin-top: 10px;">(Sumber: Priscilla Retnowati, 1999, <i>Seribu Pena Kimia Kelas 1</i>, (Jakarta: Erlangga)</p>
Nomor soal	6							
KUNCI	A							
Ranah kognitif	C2							

SOAL BENTUK PILIHAN GANDA

Jenis Sekolah : SMA Negeri 1 Woyla Barat
 Program Studi : IPA
 Mata Pelajaran : KIMIA

Tahun Ajaran : 2017/2018
 Penyusun : Liza Andriani
 Kurikulum : 2013

<p>Standar Kompetensi Lulusan : 3.5 Membandingkan proses pembentukan ikatan ion dan ikatan kovalen serta hubungannya dengan sifat fisik materi.</p>	<p>Nomor soal 7</p>	<p>Atom ${}^6\text{C}$ dan ${}^8\text{O}$ jika membentuk molekul CO_2 dengan ikatan kovalen akan menggunakan pasangan elektron sebanyak</p> <ol style="list-style-type: none"> a. 1 pasang b. 2 pasang c. 3 pasang d. 4 pasang e. 5 pasang
<p>Materi : Ikatan Kimia</p>	<p>KUNCI D</p>	
<p>Indikator Soal : Menjelaskan proses terbentuknya ikatan kovalen tunggal, rangkap dua dan rangkap tiga.</p>	<p>Ranah kognitif C3</p>	<p>(Sumber: Unggul Sudarmo, 2013, <i>Kimia Untuk SMA Kelas 1</i>, Jakarta: Erlangga)</p>

SOAL BENTUK PILIHAN GANDA

Jenis Sekolah : SMA Negeri 1 Woyla Barat
 Program Studi : IPA
 Mata Pelajaran : KIMIA

Tahun Ajaran : 2017/2018
 Penyusun : Liza Andriani
 Kurikulum : 2013

<p>Standar Kompetensi Lulusan : 3.5 Membandingkan proses pembentukan ikatan ion dan ikatan kovalen serta hubungannya dengan sifat fisik materi.</p> <p>Materi : Ikatan Kimia</p> <p>Indikator Soal : Membedakan ikatan kovalen tunggal, rangkap, dan ikatan kovalen koordinasi</p>	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 20%; text-align: center; padding: 5px;"> Nomor soal 8 </td> <td rowspan="3" style="padding: 5px;"> <p>Pada senyawa SO_3 terdapat ikatan...</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Ikatan ion b. Ikatan hidrogen c. Ikatan kovalen dan ikatan kovalen koordinasi d. Ikatan ion dan logam e. Ikatan kovalen dan ion <p>(Sumber: Unggul Sudarmo, 2007, <i>Kimia Untuk SMA Kelas X</i>, Jakarta: Phibeta)</p> </td> </tr> <tr> <td style="text-align: center; padding: 5px;"> KUNCI C </td> </tr> <tr> <td style="text-align: center; padding: 5px;"> Ranah kognitif C2 </td> </tr> </table>	Nomor soal 8	<p>Pada senyawa SO_3 terdapat ikatan...</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Ikatan ion b. Ikatan hidrogen c. Ikatan kovalen dan ikatan kovalen koordinasi d. Ikatan ion dan logam e. Ikatan kovalen dan ion <p>(Sumber: Unggul Sudarmo, 2007, <i>Kimia Untuk SMA Kelas X</i>, Jakarta: Phibeta)</p>	KUNCI C	Ranah kognitif C2
Nomor soal 8	<p>Pada senyawa SO_3 terdapat ikatan...</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Ikatan ion b. Ikatan hidrogen c. Ikatan kovalen dan ikatan kovalen koordinasi d. Ikatan ion dan logam e. Ikatan kovalen dan ion <p>(Sumber: Unggul Sudarmo, 2007, <i>Kimia Untuk SMA Kelas X</i>, Jakarta: Phibeta)</p>				
KUNCI C					
Ranah kognitif C2					

SOAL BENTUK PILIHAN GANDA

Jenis Sekolah : SMA Negeri 1 Woyla Barat
 Program Studi : IPA
 Mata Pelajaran : KIMIA

Tahun Ajaran : 2017/2018
 Penyusun : Liza Andriani
 Kurikulum : 2013

<p>Standar Kompetensi Lulusan : 3.5 Membandingkan proses pembentukan ikatan ion dan ikatan kovalen serta hubungannya dengan sifat fisik materi.</p> <p>Materi : Ikatan Kimia</p> <p>Indikator Soal : Menjelaskan proses terbentuknya ikatan kovalen tunggal, rangkap dua dan rangkap tiga.</p>	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="padding: 2px;">Nomor soal</td> <td style="padding: 2px;">9</td> </tr> <tr> <td style="padding: 2px;">KUNCI</td> <td style="padding: 2px;">A</td> </tr> <tr> <td style="padding: 2px;">Ranah kognitif</td> <td style="padding: 2px;">C3</td> </tr> </table>	Nomor soal	9	KUNCI	A	Ranah kognitif	C3	<p>Diantara senyawa berikut, senyawa yang mempunyai ikatan rangkap dua adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> a. O₂ b. HCl c. CH₄ d. N₂ e. NH₃ <p>(Sumber: Sri Rahayu, dkk, 2013, <i>Buku Siswa Kimia SMA/MA Kelompok Peminatan MIPA</i>, Jakarta: PT Bumi Aksara)</p>
Nomor soal	9							
KUNCI	A							
Ranah kognitif	C3							

SOAL BENTUK PILIHAN GANDA

Jenis Sekolah : SMA Negeri 1 Woyla Barat
 Program Studi : IPA
 Mata Pelajaran : KIMIA

Tahun Ajaran : 2017/2018
 Penyusun : Liza Andriani
 Kurikulum : 2013

<p>Standar Kompetensi Lulusan : 3.5 Membandingkan proses pembentukan ikatan ion dan ikatan kovalen serta hubungannya dengan sifat fisik materi.</p>	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="text-align: center;">Nomor soal</td> <td style="text-align: center;">10</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">KUNCI</td> <td style="text-align: center;">A</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">Ranah kognitif</td> <td style="text-align: center;">C3</td> </tr> </table>	Nomor soal	10	KUNCI	A	Ranah kognitif	C3	<p>Ikatan rangkap tiga dimiliki oleh molekul</p> <ol style="list-style-type: none"> a. C_2H_2 b. C_2H_4 c. O_2 d. CO_2 e. CH_4 <p>(Sumber: Apri Utami, ddk, 2014, <i>Ringkas Genius IPA SMA</i>, Jakarta Timur: Laskar Aksara)</p>
Nomor soal	10							
KUNCI	A							
Ranah kognitif	C3							
<p>Materi : Ikatan Kimia</p>								
<p>Indikator Soal : Menjelaskan proses terbentuknya ikatan kovalen tunggal, rangkap dua dan rangkap tiga.</p>								

SOAL BENTUK PILIHAN GANDA

Jenis Sekolah : SMA Negeri 1 Wovla Barat
 Program Studi : IPA
 Mata Pelajaran : KIMIA

Tahun Ajaran : 2017/2018
 Penyusun : Liza Andriani
 Kurikulum : 2013

<p>Standar Kompetensi Lulusan : 3.5 Membandingkan proses pembentukan ikatan ion dan ikatan kovalen serta hubungannya dengan sifat fisik materi.</p>	<p>Nomor soal 11</p>	<p>Deretan senyawa berikut ini tergolong senyawa kovalen, kecuali</p> <ol style="list-style-type: none"> a. HF, HCl, HI b. BH₃, BF₃, CO₂ c. H₂O, NH₃, CO₂ d. Li₂O, CaO, MgO e. IF₅, CCl₄, CF₄ <p>(Sumber: Apri Utami, ddk, 2014, <i>Ringkas Genius IPA SMA</i>, Jakarta Timur: Laskar Aksara)</p>
<p>Materi : Ikatan Kimia</p>	<p>KUNCI D</p>	
<p>Indikator Soal : Menjelaskan proses terbentuknya ikatan kovalen tunggal, rangkap dua dan rangkap tiga.</p>	<p>Ramah kognitif C2</p>	

SOAL BENTUK PILIHAN GANDA

Jenis Sekolah : SMA Negeri 1 Woyla Barat
 Program Studi : IPA
 Mata Pelajaran : KIMIA

Tahun Ajaran : 2017/2018
 Penyusun : Liza Andriani
 Kurikulum : 2013

<p>Standar Kompetensi Lulusan : 3.5 Membandingkan proses pembentukan ikatan ion dan ikatan kovalen serta hubungannya dengan sifat fisik materi.</p>	<p>Nomor soal 12</p>	<p>Senyawa berikut yang memiliki ikatan kovalen rangkap tiga adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> a. HCN b. CO₂ c. O₂ d. NH₃ e. NH₄⁺
<p>Materi : Ikatan Kimia</p>	<p>KUNCI A</p>	<p>(Sumber: Endang Susilowati, ddk, 2013, <i>Kimia 1 untuk Kelas X SMA dan MA Kelompok Peminatan Matematika dan Ilmu Alam</i>, Jakarta: PT Wangsa Jatra Lestari)</p>
<p>Indikator Soal : Menjelaskan proses terbentuknya ikatan kovalen tunggal, rangkap dua dan rangkap tiga.</p>	<p>Ranah kognitif C3</p>	

INSTRUMEN PRE-TEST (SOAL PILIHAN GANDA)

<p>Standar Kompetensi Lulusan :</p> <p>3.5 Membandingkan proses pembentukan ikatan ion dan ikatan kovalen serta hubungannya dengan sifat fisik materi.</p>	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="padding: 2px 5px;">Nomor soal</td> <td style="padding: 2px 5px; text-align: center;">15</td> </tr> <tr> <td style="padding: 2px 5px;">KUNCI</td> <td style="padding: 2px 5px; text-align: center;">B</td> </tr> <tr> <td style="padding: 2px 5px;">Ranah kognitif</td> <td style="padding: 2px 5px; text-align: center;">C1</td> </tr> </table>	Nomor soal	15	KUNCI	B	Ranah kognitif	C1	<p>Ikatan antara dua atom yang terjadi karena penggunaan elektron bersama yang berasal dari masing-masing atom yang berikatan disebut</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Ikatan ion b. Ikatan kovalen c. Ikatan kovalen koordinasi d. Ikatan logam e. Ikatan polar
Nomor soal	15							
KUNCI	B							
Ranah kognitif	C1							
<p>Materi :</p> <p>Ikatan Kimia</p>	<p>(Sumber: Sri Rahayu, dkk, 2013, <i>Buku Siswa Kimia SMA/MA Kelompok Peminatan MIPA</i>, Jakarta: PT Bumi Aksara)</p>							
<p>Indikator Soal :</p> <p>Menjelaskan proses terbentuknya ikatan kovalen tunggal, rangkap dua dan rangkap tiga.</p>								

SOAL BENTUK PILIHAN GANDA

Jenis Sekolah : SMA Negeri 1 Woyla Barat
 Program Studi : IPA
 Mata Pelajaran : KIMIA

Tahun Ajaran : 2017/2018
 Penyusun : Liza Andriani
 Kurikulum : 2013

<p>Standar Kompetensi Lulusan :</p> <p>3.5 Membandingkan proses pembentukan ikatan ion dan ikatan kovalen serta hubungannya dengan sifat fisik materi.</p> <p>Materi : Ikatan Kimia</p> <p>Indikator Soal : Menjelaskan ikatan logam</p>	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 15%; text-align: center; padding: 5px;">Nomor soal</td> <td style="width: 15%; text-align: center; padding: 5px;">14</td> <td rowspan="3" style="padding: 5px;"> Suatu ikatan kimia yang terbentuk akibat penggunaan bersama elektron-elektron valensi antar atom-atom logam, disebut..... a. Ikatan logam b. Ikatan ion c. Ikatan kovalen d. Ikatan hidrogen e. Ikatan kovalen koordinasi </td> </tr> <tr> <td style="text-align: center; padding: 5px;">KUNCI</td> <td style="text-align: center; padding: 5px;">A</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center; padding: 5px;">Ramah kognitif</td> <td style="text-align: center; padding: 5px;">C1</td> </tr> </table> <p style="text-align: right; margin-top: 10px;"> (Sumber: Unggul Sudarmo, 2013, <i>Kimia Untuk SMA Kelas 1</i>, Jakarta: Erlangga) </p>	Nomor soal	14	Suatu ikatan kimia yang terbentuk akibat penggunaan bersama elektron-elektron valensi antar atom-atom logam, disebut..... a. Ikatan logam b. Ikatan ion c. Ikatan kovalen d. Ikatan hidrogen e. Ikatan kovalen koordinasi	KUNCI	A	Ramah kognitif	C1
Nomor soal	14	Suatu ikatan kimia yang terbentuk akibat penggunaan bersama elektron-elektron valensi antar atom-atom logam, disebut..... a. Ikatan logam b. Ikatan ion c. Ikatan kovalen d. Ikatan hidrogen e. Ikatan kovalen koordinasi						
KUNCI	A							
Ramah kognitif	C1							

**LEMBAR VALIDASI SOAL TES PADA
MATERI IKATAN KIMIA**

Petunjuk:

Berilah tanda silang (X) pada salah satu alternatif skor validasi yang sesuai dengan penilaian anda jika:

Skor 2 : Apabila pertanyaan sudah komunikatif dan sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti.

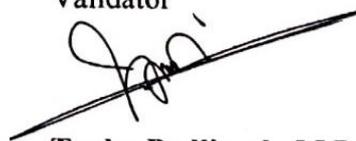
Skor 1: Apabila pertanyaan sudah komunikatif tetapi belum sesuai dengan isi konsep.

Skor 0 : Apabila pertanyaan tidak komunikatif dan tidak sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti atau sebaliknya.

No	Skor Validasi	Skor Validasi	Skor Validasi
1	(2)	1	0
2	(2)	1	0
3	(2)	1	0
4	(2)	1	0
5	(2)	1	0
6	(2)	1	0
7	(2)	1	0
8	(2)	1	0
9	(2)	1	0
10	(2)	1	0
11	(2)	1	0
12	(2)	1	0
13	(2)	1	0
14	(2)	1	0

Banda Aceh, September 2018

Validator



Teuku Badlisyah, M.Pd

**LEMBAR VALIDASI SOAL TES PADA
MATERI IKATAN KIMIA**

Petunjuk:

Berilah tanda silang (X) pada salah satu alternatif skor validasi yang sesuai dengan penilaian anda jika:

Skor 2 : Apabila pertanyaan sudah komunikatif dan sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti.

Skor 1: Apabila pertanyaan sudah komunikatif tetapi belum sesuai dengan isi konsep.

Skor 0 : Apabila pertanyaan tidak komunikatif dan tidak sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti atau sebaliknya.

No	Skor Validasi	Skor Validasi	Skor Validasi
1	X	1	0
2	X	1	0
3	X	1	0
4	X	1	0
5	X	1	0
6	X	1	0
7	X	1	0
8	X	1	0
9	X	1	0
10	X	1	0
11	X	1	0
12	X	1	0
13	X	1	0
14	X	1	0

Banda Aceh, September 2018

Validator



Munawir, S.Pd

**LEMBAR VALIDASI
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**

Mata Pelajaran : Kimia
Materi : Ikatan Kimia
Kelas : X

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk merevisi LKPD yang kami susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, di mohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklist (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu di revisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang kami sediakan.

Skala penilaian

1 = tidak valid

3 = valid

2 = kurang valid

4 = sangat valid

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1.	Format LKPD				
	1. Kejelasan pembagian materi 2. Kemenarikan			✓ ✓	
2.	Isi LKPD				
	1. isi sesuai dengan kurikulum RPP			✓	
	2. kebenaran konsep dengan materi			✓	
	3. sesuai urutan materi			✓	
	4. sesuai dengan model yang digunakan			✓	
3.	Bahasa dan Penulisan				
	1. soal yang dirumuskan dengan bahasa yang sederhana dan tidak menimbulkan penafsiran ganda				✓
	2. menggunakan istilah-istilah yang mudah dipahami				✓
	3. menggunakan bahasa ditinjau dari bahasa				✓

	indonesia yang baku				
--	---------------------	--	--	--	--

Penilaian secara umum (berilah tanda x)

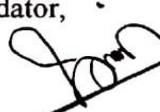
Format Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ini:

- a. Sangat baik
- b. Baik
- c. Kurang baik
- d. Tidak baik

Catatan:

Tambahkan soal / perubahan tentang ketatan
logam sebab ada lain indikator

Banda Aceh, Septemeber 2018
Validator,


(Teuku Badlisyah, M.Pd)

**LEMBAR VALIDASI
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**

Mata Pelajaran : Kimia
Materi : Ikatan Kimia
Kelas : X

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk merevisi LKPD yang kami susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, di mohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklist (✓) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu di revisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang kami sediakan.

Skala penilaian

1 = tidak valid

3 = valid

2 = kurang valid

4 = sangat valid

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1.	Format LKPD			✓	
	1. Kejelasan pembagian materi 2. Kemenarikan			✓	
2.	Isi LKPD			✓	
	1. isi sesuai dengan kurikulum RPP			✓	
	2. kebenaran konsep dengan materi			✓	
	3. sesuai urutan materi			✓	
	4. sesuai dengan model yang digunakan			✓	
3.	Bahasa dan Penulisan			✓	
	1. soal yang dirumuskan dengan bahasa yang sederhana dan tidak menimbulkan penafsiran ganda			✓	
	2. menggunakan istilah-istilah yang mudah dipahami			✓	
	3. menggunakan bahasa ditinjau dari bahasa			✓	

	indonesia yang baku				
--	---------------------	--	--	--	--

Penilaian secara umum (berilah tanda x)

Format Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ini:

- a. Sangat baik
- b. Baik
- c. Kurang baik
- d. Tidak baik

Catatan:

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh, Septemeber 2018

Validator,



(Munawir, S.Pd)

LEMBAR VALIDASI OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW HORAY*
(CRH) TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI
IKATAN KIMIA DI SMA NEGERI 1 WOYLA BARAT

Petunjuk :

Berilah tanda silang (X) pada salah satu alternatif skor validasi yang sesuai dengan penilaian anda jika :

Skor 2 : Apabila pernyataan sudah komunikatif dan sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti.

Skor 1 : Apabila pernyataan sudah komunikatif tetapi belum sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti.

Skor 0 : Apabila pernyataan tidak komunikatif dan tidak sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti

No	Skor Validasi	Skor Validasi	Skor Validasi
1	<input checked="" type="checkbox"/>	1	0
2	<input checked="" type="checkbox"/>	1	0
3	<input checked="" type="checkbox"/>	1	0
4	<input checked="" type="checkbox"/>	1	0
5	<input checked="" type="checkbox"/>	1	0
6	<input checked="" type="checkbox"/>	1	0
7	<input checked="" type="checkbox"/>	1	0
8	<input checked="" type="checkbox"/>	1	0
9	<input checked="" type="checkbox"/>	1	0
10	<input checked="" type="checkbox"/>	1	0
11	<input checked="" type="checkbox"/>	1	0
12	<input checked="" type="checkbox"/>	1	0
13	<input checked="" type="checkbox"/>	1	0

Banda Aceh, Septemeber 2018
 Validator,



(Munawir, S.Pd)

LEMBAR VALIDASI OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW HORAY*
(CRH) TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI
IKATAN KIMIA DI SMA NEGERI 1 WOYLA BARAT

Petunjuk :

Berilah tanda silang (X) pada salah satu alternatif skor validasi yang sesuai dengan penilaian anda jika :

Skor 2 : Apabila pernyataan sudah komunikatif dan sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti.

Skor 1 : Apabila pernyataan sudah komunikatif tetapi belum sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti.

Skor 0 : Apabila pernyataan tidak komunikatif dan tidak sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti

No	Skor Validasi	Skor Validasi	Skor Validasi
1	2	1	0
2	2	1	0
3	2	1	0
4	2	1	0
5	2	1	0
6	2	1	0
7	2	1	0
8	2	1	0
9	2	1	0
10	2	1	0
11	2	1	0
12	2	1	0
13	2	1	0

Banda Aceh, Septemeber 2018
 Validator,


 (Teuku Badlisyah, M.Pd)

LEMBAR VALIDASI ANGKET RESPON

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE COURSE REVIEW HORAY (CRH) TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI IKATAN KIMIA DI SMA NEGERI 1 WOYLA BARAT

Petunjuk :

Berilah tanda *silang* (X) pada salah satu alternatif skor validasi yang tersedia sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu, jika:

Skor 2 : Apabila pernyataan sudah komunikatif dan sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti

Skor 1 : Apabila pernyataan sudah komunikatif tetapi belum sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti atau sebaliknya

Skor 0 : Apabila pernyataan tidak komunikatif dan tidak sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti atau sebaliknya.

No.	Skor Validasi		
	2	1	0
1	(2)	1	0
2	(2)	1	0
3	(2)	1	0
4	(2)	1	0
5	(2)	1	0
6	(2)	1	0
7	(2)	1	0
8	(2)	1	0
9	(2)	1	0
10	(2)	1	0
11	(2)	1	0
12	(2)	1	0
13	(2)	1	0
14	(2)	1	0
15	(2)	1	0
16	(2)	1	0
17	(2)	1	0
18	(2)	1	0
19	(2)	1	0
20	(2)	1	0
21	(2)	1	0
22	(2)	1	0
23	(2)	1	0
24	(2)	1	0

25	(2)	1	0
26	(2)	1	0
27	(2)	1	0
28	(2)	1	0
29	(2)	1	0
30	(2)	1	0

Pasi Mali, 15 Oktober 2018
Penilai,



Munawir, S. Pd-I

LEMBAR VALIDASI ANKET RESPON

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE COURSE REVIEW HORAY (CRH) TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI IKATAN KIMIA DI SMA NEGERI 1 WOYLA BARAT

Petunjuk :

Berilah tanda *checklist* (✓) pada salah satu alternatif skor validasi yang tersedia sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu, jika:

- Skor 2 : Apabila pernyataan sudah komunikatif dan sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti
- Skor 1 : Apabila pernyataan sudah komunikatif tetapi belum sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti atau sebaliknya
- Skor 0 : Apabila pernyataan tidak komunikatif dan tidak sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti atau sebaliknya.

No.	Skor Validasi		
	2	1	0
1	✓		
2	✓		
3	✓		
4	✓		
5	✓		
6	✓		
7	✓		
8	✓		
9	✓		
10	✓		
11	✓		
12	✓		
13	✓		
14	✓		
15	✓		
16	✓		
17	✓		
18	✓		
19	✓		
20	✓		
21	✓		
22	✓		
23	✓		
24	✓		
25	✓		
26	✓		

27	✓		
28	✓		✗
29	✓		
30	✓		

Banda Aceh, September 2018
Validator



Teuku Badliasyah, M. Pd

Teuku Badliasyah, M. Pd

**ANGKET RESPON SISWA TERHADAP MODEL PEMBELAJARAN
COURSE REVIEW HORAY (CRH) PADA MATERI IKATAN KIMIA DI
SMA NEGERI 1 WOYLA BARAT**

Nama Siswa :

Kelas :

A. Petunjuk Pengisian :

1. Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai dengan pendapatmu sendiri tanpa dipengaruhi siapapun
2. Jawaban tidak boleh lebih dari satu pilihan
3. Berilah jawaban sesuai dengan yang sebenarnya dan sejujur-jujurnya.

No	Pertanyaan	Respon Siswa	
		Ya	Tidak
1	Apakah kamu merasa senang dengan suasana pembelajaran di kelas?	✓	
2	Apakah kamu menyukai cara guru mengajar atau menyampaikan materi ikatan kimia?	✓	
3	Apakah model pembelajaran CRH ini memupuk keberanian untuk mengemukakan pendapat kamu?	✓	
4	Apakah dengan menggunakan model pembelajaran CRH kamu lebih aktif saat belajar dalam materi ikatan kimia?	✓	
5	Apakah model pembelajaran CRH ini dapat meningkatkan minat belajar kamu dalam mempelajari materi ikatan kimia?	✓	
6	Apakah anda merasa termotivasi dalam belajar dengan menggunakan model pembelajaran CRH?	✓	

7	Apakah anda menyukai model pembelajaran CRH ?	✓	
8	Apakah anda dapat dengan mudah memahami materi ikatan kimia yang diajarkan dengan model pembelajaran CRH ?	✓	
9	Apakah pembelajaran menggunakan model pembelajaran CRH ini dapat bekerja sama dalam satu kelompok?	✓	
10	Apakah pembelajaran dengan model pembelajaran CRH ini baru bagi anda?	✓	
11	Apakah model pembelajaran CRH ini tidak membuat anda bosan ketika proses pembelajaran berlangsung?	✓	
12	Apakah penggunaan model pembelajaran CRH ini efektif digunakan untuk materi ikatan kimia?	✓	
13	Apakah cara mengajar guru dengan membuat kelompok dan berdiskusi pada materi ikatan kimia membuat anda lebih memahami isi materi?	✓	
14	Apakah penggunaan model pembelajaran CRH dapat membuat anda terpimpin dalam kelompok belajar?	✓	
15	Apakah anda berminat mengikuti mata pelajaran lain menggunakan model pembelajaran CRH ?	✓	
16	Apakah dengan penerapan model pembelajaran course review horay dapat membuat anda lebih mudah berinteraksi dengan teman-teman ?	✓	
17	Apakah model pembelajaran course review horay membuat keingin tahuan anda besar terhadap materi ikatan kimia ?	✓	
18	Apakah model pembelajaran course review horay adalah model pembelajaran yang efektif dan inovatif ?	✓	
19	Apakah anda merasa lebih berkonsentrasi mengikuti pembelajaran dengan menggunakan CRH ?	✓	

20	Apakah belajar dengan menggunakan model course review horay dapat membuat guru dan siswa lebih interaktif ?	✓	
21	Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran CRH dapat menambah pengetahuan anda ?	✓	
22	Apakah dengan menggunakan model pembelajaran CRH anda menjadi lebih banyak bertanya mengenai materi ikatan kimia?	✓	
23	Apakah model pembelajaran CRH bisa diterapkan pada materi pelajaran lain?	✓	
24	Apakah model pembelajaran course review horay dapat membuat anda bersemangat dalam mempelajari materi ikatan kimia ?	✓	
25	Apakah dengan menggunakan model pembelajaran CRH dapat meningkatkan hasil belajar anda ?	✓	
26	Apakah anda menyukai cara guru mengajar atau menyampaikan materi ikatan kimia dengan menggunakan model pembelajaran CRH ?	✓	
27	Apakah anda mudah berinteraksi dengan teman-teman melalui model pembelajaran CRH ?	✓	
28	Apakah dengan menerapkan model pembelajaran CRH anda dapat berbagi pengetahuan dengan teman pada saat diskusi berlangsung?	✓	
29	Apakah anda kesulitan selama belajar tentang materi ikatan kimia ?	✓	
30	Apakah LKPD yang anda gunakan dapat membantu anda untuk memahami materi ikatan kimia dengan mudah ?	✓	

Komentar dan saran siswa:

.....
.....
.....
.....

90
12/10/18

Nama : Adi Juanda

Kelas : X - 1

Hari/Tanggal : Selasa, 30 - Oktober - 2018

Petunjuk pengisian :

1. perhatikan dan ikuti petunjuk pengisian pada lembaran jawaban yang sesuai.
2. Periksa jawaban anda dengan teliti sebelum diserahkan.
3. Tidak boleh bekerjasama dan menyontek kepada teman.
4. Pilih salah satu jawaban yang anda anggap paling benar, dengan memberikan tanda silang (X) jika anda ingin memperbaiki jawaban anda, maka berilah tanda sama dengan (=) pada jawaban yang anda pilih.
5. Lembaran soal jangan di coret-coret.

1. Diketahui nomor atom unsur-unsur. A=8, B=11, C=12, D=16, E=17 dan F=19. Pasangan unsur membentuk senyawa ionik adalah

- a. B dan C
- b. A dan E
- c. D dan E
- d. B dan E
- e. A dan F

2. Deretan senyawa berikut ini tergolong senyawa kovalen, kecuali

- a. HF, HCl, HI
- b. ~~BH₃, BF₃, CO₂~~
- c. H₂O, NH₃, CO₂
- d. Li₂O, CaO, MgO
- e. IF₅, CCl₄, CF₄

3. Ikatan antara dua atom yang terjadi karena penggunaan elektron bersama yang berasal dari masing-masing atom yang berikatan disebut

- a. Ikatan ion
- b. Ikatan kovalen
- c. Ikatan kovalen koordinasi
- d. Ikatan logam
- e. Ikatan polar

4. Suatu senyawa dengan rumus molekul XY. Jika konfigurasi electron atom X: $1s^2 2s^2 2p^6 3s^2$ dan konfigurasi electron Y: $1s^2 2s^2 2p^6$, MAKA XY mempunyai ikatan....
- a. Kovalen polar
 - b. Kovalen non polar.
 - c. Kovalen koordinasi
 - d. Elektrovalen
 - e. Logam
5. Senyawa berikut yang memiliki ikatan kovalen rangkap tiga adalah
- a. HCN
 - b. CO₂
 - c. O₂
 - d. NH₃
 - e. NH₄⁺
6. Molekul XY₃ bersifat polar dan memenuhi kaidah oktet, sehingga atom X....
- a. Mempunyai 1 PEB
 - b. Mempunyai 2 PEB
 - c. Mempunyai 3 PEB
 - d. Mempunyai 4 PEB
 - e. Tidak mempunyai PEB
7. Suatu ikatan kimia yang terbentuk akibat penggunaan bersama elektron-elektron valensi antar atom-atom logam, disebut.....
- a. Ikatan logam
 - b. Ikatan ion
 - c. Ikatan kovalen
 - d. Ikatan hidrogen
 - e. Ikatan kovalen koordinasi
8. Pada senyawa SO₃ terdapat ikatan...
- a. Ikatan ion
 - b. Ikatan hidrogen
 - c. Ikatan kovalen dan ikatan kovalen koordinasi
 - d. Ikatan ion dan logam
 - e. Ikatan kovalen dan ion

LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK (LKPD)



20
30/08-08

Kelompok : I Kelas : X-1 (MIA1)

Nama : 1. MAULIDAR FAHMIZA Materi Pokok : Ikatan Kimia
2. JAMIDATI
3. ADI JUANDA
4. ARIS MUNANDAR
5. M. ANWAR
6.
7.

Pertemuan 1 dan 2

Materi Pokok : Ikatan Kimia

Kompetensi Dasar :

3.5 Membandingkan ikatan ion, ikatan kovalen, ikatan kovalen koordinasi, dan ikatan logam serta kaitannya dengan sifat zat

Indikator :

- 3.5.1 Menjelaskan kestabilan unsur
- 3.5.2 Menerapkan teori lewis dalam ikatan kimia
- 3.5.3 Mendeskripsikan ikatan ion dan mekanisme pembentukannya
- 3.5.4 Mendeskripsikan ikatan kovalen dan mekanisme pembentukannya
- 3.5.5 Membandingkan ikatan ion dan ikatan kovalen
- 3.5.6 Membedakan ikatan kovalen tunggal, ikatan kovalen rangkap dan ikatan kovalen koordinasi.
- 3.5.7 Menjelaskan ikatan logam

3.5.8 Menjelaskan kepolaran senyawa

3.5.9 Membedakan senyawa kovalen polar dan non polar

Materi Pokok : Ikatan Kimia
Kelas / semester : X / 1
Waktu : 6 X 45 menit



❖ Lengkapi tabel berikut :

Atom	Susunan Elektron	Electron valensi	Melepas / menerima elektron	Konfigurasi electron baru	Lambang ion
${}_3\text{Li}$	2 . 1	1	Melepas 1 e	2	Li^+
${}_{12}\text{Mg}$	2 . 8 . 2	2	Melepas 2 e	2 8	Mg^{2+}
${}_{13}\text{Al}$	2 . 8 . 3 ✓	3 ✓	Melepas 3 e ✓	2 . 8 ✓	Al^{3+}
${}_7\text{N}$	2 . 5	5	Menerima 3 e	2 8	N^{3-}
${}_8\text{O}$	2 . 6 ✓	6 ✓	Menerima 2 e ✓	2 . 8 ✓	O^{2-}
${}_9\text{F}$	2 . 7 ✓	7 ✓	Menerima 1 e ✓	2 . 8 ✓	F^{-}

10

Pertanyaan :

1. Berdasarkan tabel kegiatan di atas, bagaimana kecenderungan unsur-unsur yang mempunyai electron valensi 1, 2, 3 untuk mencapai kestabilan?

Jawab : Cenderung melepaskan elektron

2. Berdasarkan tabel kegiatan di atas, bagaimana kecenderungan unsur-unsur yang mempunyai elektron valensi 5, 6, 7 untuk mencapai kestabilan?

Jawab : Cenderung menerima elektron

Kesimpulan:

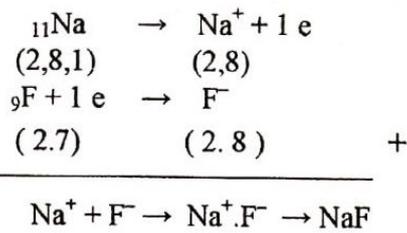
1. Agar mencapai kestabilan atom-atom tersebut melepas elektron .
2. Agar mencapai kestabilan atom-atom tersebut menangkap elektron .
Jadi , ikatan io adalah ikatan yg terbentuk antara logam dan nonlogam dan terjadi serah terima elektron .

10

10

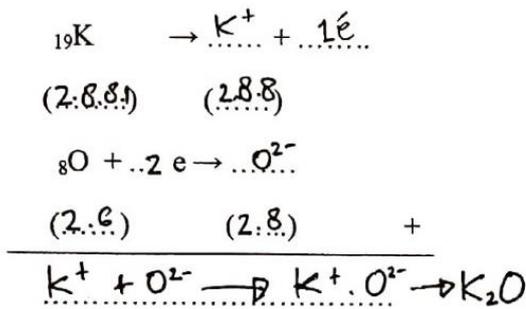
❖ Gambarkan proses terjadinya ikatan ion antara unsur-unsur berikut:

1. ${}_{11}\text{Na}$ dengan ${}_{9}\text{F}$



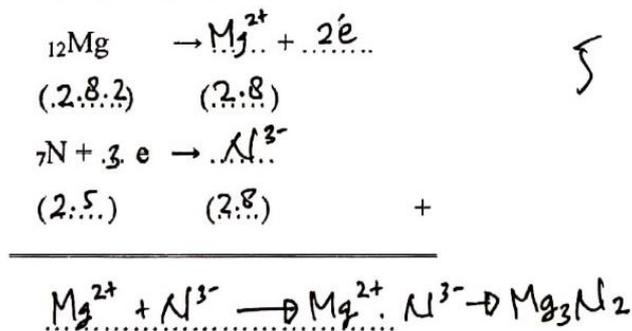
Jadi Rumus Kimianya : NaF

2. ${}_{19}\text{K}$ dengan ${}_{8}\text{O}$



Jadi Rumus Kimianya : K_2O ✓

3. ${}_{12}\text{Mg}$ dengan ${}_{7}\text{N}$



Jadi Rumus Kimianya : Mg_3N_2 ✓

❖ Gambarkan proses terjadinya ikatan kovalen antara unsur-unsur berikut:

Molekul	Konfigurasi elektron	Struktur Lewis dari atom	Kekurangan elektron / elektron yang disumbangkan	Proses terbentuknya ikatan
HCl	$1\text{H} : 1 \dots \dots$ $17\text{Cl} : 2, 8, 7 \dots$	$\text{H} \cdot$ $\cdot \text{Cl} \cdot$	1 1	$\text{H} \cdot + \cdot \text{Cl} \cdot \rightarrow \text{H} \cdot \cdot \text{Cl} \cdot$
F ₂	$9\text{F} : 2, 7$	$\cdot \ddot{\text{F}} \cdot$	kekurangan 2 elektron	$\cdot \ddot{\text{F}} \cdot + \cdot \ddot{\text{F}} \cdot \rightarrow \text{F} \cdot \cdot \text{F} \cdot$ ✓
O ₂	$8\text{O} : 2, 6$	$\cdot \ddot{\text{O}} \cdot$	kekurangan 2 elektron	$\cdot \ddot{\text{O}} \cdot + \cdot \ddot{\text{O}} \cdot \rightarrow \text{O} \cdot \cdot \text{O} \cdot$ ✓
N ₂	$7\text{N} : 2, 5$	$\cdot \ddot{\text{N}} \cdot$	kekurangan 3 elektron	$\cdot \ddot{\text{N}} \cdot + \cdot \ddot{\text{N}} \cdot \rightarrow \text{N} \cdot \cdot \cdot \text{N} \cdot$ ✓

25

Pertanyaan :

1. Berdasarkan tabel kegiatan di atas, unsur-unsur yang cenderung membentuk kestabilan bagaimanakah yang berikatan kovalen?

Dengan berbagi pasangan elektron sehingga unsur-unsur tersebut akan memiliki konfigurasi stabil karena ikatan kovalen adalah ikatan yang terjadi melalui penggunaan bersama.

2. Berdasarkan tabel kegiatan di atas, ditinjau dari jumlah elektron valensinya unsur-unsur apakah yang membentuk ikatan kovalen ?

Unsur nonlogam : unsur N, unsur O dan H & F.

Pertanyaan :

1. Berdasarkan tabel kegiatan di atas, unsur-unsur yang cenderung membentuk kestabilan bagaimanakah yang berikatan ion?

10

Suatu unsur dapat mencapai kestabilan sesuai dengan aturan oktet atau duplet dengan cara membentuk ion atau berikatan dengan unsur lain - ketika membentuk ion unsur akan mencapai atau menambatkan elektron sehingga konfigurasi elektronnya stabil.

Contoh Mg memiliki 2 elektron dan mencapai keadaan stabil dengan melepaskan 2 elektronnya sehingga terbentuk Mg^{2+} .

2. Berdasarkan tabel kegiatan di atas, ditinjau dari sifat kelogamannya unsur-unsur apakah yang membentuk ikatan ion?

Logam dan nonlogam

Simpulan:

Jadi ikatan ion adalah ikatan yg terjadi antara senyawa kovalen elektron dan terjadi pada unsur logam dan unsur nonlogam.

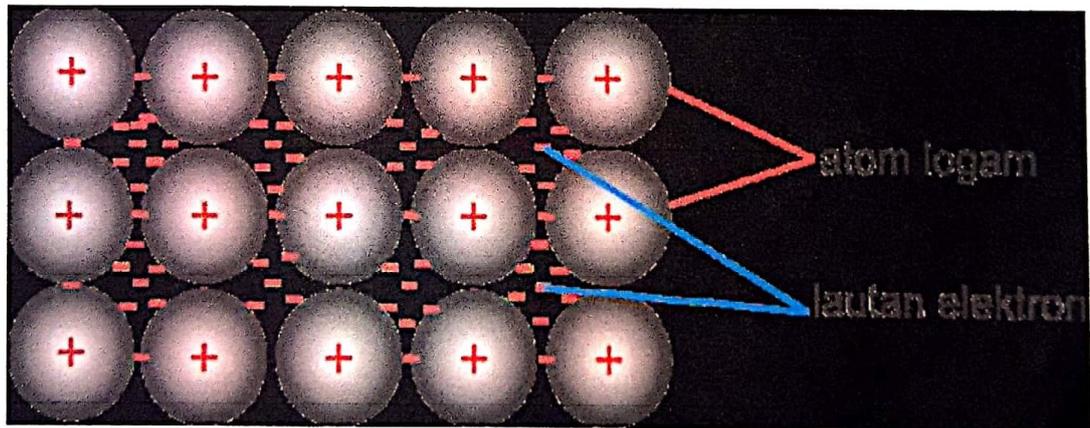
3. Berdasarkan tabel kegiatan di atas, ditinjau jumlah pasangan elektron yang dipakai bersama, sebutkan jenis ikatan kovalen!

1. Ikatan kovalen tunggal
2. Ikatan kovalen rangkap 2
3. Ikatan kovalen rangkap 3

Simpulan:

Ikatan kovalen adalah ikatan yang terjadi karena pemakaian pasangan elektron secara bersama.

4. Perhatikan gambar berikut dan lengkapi bagian yang kosong pada paragraf!



posisinya pada satu atom, tetapi senantiasa berpindah-pindah dari satu atom ke atom lain.

5. Mengapa ikatan logam berbeda dengan ikatan ion maupun ikatan kovalen? Jelaskan!

10
karena ikatan logam terdiri antara ion logam dan ion ~~logam~~ logam dengan bantuan 'tumpukan elektron' atau awan elektron, sedangkan ikatan ion ikatan yang terjadi antara logam dan non logam, dan ikatan kovalen terjadi antara non logam dan non logam

6. Bagaimanakah pengaruh jumlah elektron valensi terhadap kekuatan ikatan logam? Jelaskan!

10
kekuatan ikatan logam bergantung pada banyaknya elektron valensi yang terdapat pada atom logam tsb. Jadi, semakin banyak elektron valensinya semakin banyak pula ikatan logam tersebut.

7. Menurut kamu apakah semua logam dalam suhu kamar berwujud padat? Jelaskan!

10
karena sifatnya sudah seperti itu, namun tidak semua logam berwujud padat pada suhu kamar. Contoh merkuri.

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SELAMA KEGIATAN
BELAJAR MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE COURSE REVIEW HORAY**

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Woyla Barat
Mata Pelajaran : Kimia
Sub Materi : Ikatan kimia (ikatan ionik dan ikatan kovalen)
Kelas / Semester : Mia-1 / I
Hari / Tanggal : Selasa / 16 oktober 2018

A. Petunjuk

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai menurut pilihan Bapak/ibu :

- 1 = Tidak Baik
- 2 = Kurang Baik
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik

B. Lembar Pengamatan

No.	Aspek yang diamati	Skor Pengamat			
		4	3	2	1
1.	Pendahuluan				
	a. Peserta didik memperhatikan guru ketika membuka pelajaran		√		
	b. Peserta didik menyimak guru memberikan apersepsi dan motivasi	√			
	c. Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran		√		
2.	Kegiatan Inti				
	a. Peserta didik menyimak gambar/video yang ditampilkan oleh guru	√			
	b. Peserta didik bertanya tentang gambar yang ditampilkan guru		√		
	c. Peserta didik duduk menurut kelompok masing-masing	√			
	d. Peserta didik mengambil				

Rubrik

1. Pendahuluan

- a. Peserta didik memperhatikan guru ketika membuka pelajaran
 - Nilai 4 = Seluruh peserta didik duduk memperhatikan guru
 - Nilai 3 = Sebagian peserta didik yang duduk dan memperhatikan guru
 - Nilai 2 = Peserta didik tidak perhatian kepada guru
 - Nilai 1 = Masih banyak siswa yang bermain-main sendiri

- b. Peserta didik menjawab pertanyaan guru pada kegiatan apersepsi motivasi
 - Nilai 4 = Seluruh peserta didik memperhatikan dan menjawab pertanyaan guru
 - Nilai 3 = Sebagian peserta didik memperhatikan dan menjawab pertanyaan guru
 - Nilai 2 = Hanya beberapa Peserta didik yang memperhatikan dan menjawab pertanyaan guru
 - Nilai 1 = Tidak ada peserta didik yang memperhatikan dan menjawab pertanyaan guru

- c. Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru
 - Nilai 4 = Seluruh peserta didik memperhatikan dan mendengarkan
 - Nilai 3 = Sebagian peserta didik memperhatikan dan mendengarkan
 - Nilai 2 = Hanya beberapa Peserta didik yang memperhatikan dan mendengarkan
 - Nilai 1 = Tidak ada peserta didik yang memperhatikan dan mendengarkan

2. Kegiatan inti

- a. Peserta didik menyimak gambar/video yang ditampilkan oleh guru
 - Nilai 4 = Seluruh peserta didik menyimak gambar/video yang ditampilkan guru
 - Nilai 3 = Sebagian peserta didik menyimak gambar/video yang ditampilkan guru

Nilai 2 = Hanya beberapa peserta didik yang menyimak gambar/video yang ditampilkan guru

Nilai 1 = Tidak ada peserta didik yang menyimak

b. Memberikan pertanyaan terhadap gambar yang ditampilkan guru

Nilai 4 = Seluruh peserta didik bertanya tentang gambar yang ditampilkan guru

Nilai 3 = Sebagian peserta didik bertanya tentang gambar yang ditampilkan guru

Nilai 2 = Hanya beberapa peserta didik yang bertanya tentang gambar yang ditampilkan guru

Nilai 1 = Tidak ada peserta didik yang memberikan pertanyaan

c. Peserta didik duduk secara berkelompok dan mengisi setiap kotak sesuai dengan intruksi dari guru

Nilai 4 = Seluruh peserta didik mengikuti arahan dan mengisi setiap kotak sesuai arahan guru

Nilai 3 = Sebagian peserta didik mengikuti arahan dan mengisi setiap kotak sesuai arahan guru

Nilai 2 = Hanya beberapa Peserta didik yang mengikuti arahan dan mengisi setiap kotak sesuai arahan guru

Nilai 1 = Peserta didik mengabaikan arahan guru

d. Peserta didik menanyakan hal-hal yang kurang dimengerti

Nilai 4 = Seluruh peserta didik bertanya tentang hal-hal yang kurang dimengerti

Nilai 3 = Sebagian peserta didik bertanya tentang hal-hal yang kurang dimengerti

Nilai 2 = Hanya beberapa peserta didik yang bertanya tentang hal-hal yang kurang dimengerti

Nilai 1 = Tidak ada peserta didik yang bertanya

3. Penutup

a. Peserta didik menyimpulkan hasil pelajaran

Nilai 4 = Seluruh peserta didik menyimpulkan hasil materi pembelajaran

Nilai 3 = Sebagian peserta didik menyimpulkan hasil materi pembelajaran

Nilai 2 = Hanya beberapa Peserta didik yang menyimpulkan hasil materi pembelajaran

Nilai 1 = Tidak ada peserta didik yang menyimpulkan hasil materi pembelajaran

b. Peserta didik mendengarkan penugasan dari guru dan mengerjakan soal

Nilai 4 = Seluruh peserta didik mengerjakan soal

Nilai 3 = Sebagian peserta didik mengerjakan soal

Nilai 2 = Hanya beberapa peserta didik yang mengerjakan soal

Nilai 1 = Tidak ada peserta didik mengerjakan soal

Woyla Barat, 16 Oktober 2018

Pengamat


(SUDIKMAN. S. Pd)

NIP :

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SELAMA KEGIATAN
BELAJAR MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE COURSE REVIEW HORAY**

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Woyla Barat
Mata Pelajaran : Kimia
Sub Materi : Ikatan kimia (ikatan ionik dan ikatan kovalen)
Kelas / Semester : Mia-1 / I
Hari / Tanggal : Selasa / 16 oktober 2018

A. Petunjuk

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai menurut pilihan Bapak/ibu :

- 1 = Tidak Baik
- 2 = Kurang Baik
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik

B. Lembar Pengamatan

No.	Aspek yang diamati	Skor Pengamat			
		4	3	2	1
1.	Pendahuluan				
	a. Peserta didik memperhatikan guru ketika membuka pelajaran		✓		
	b. Peserta didik menyimak guru memberikan apersepsi dan motivasi	✓			
	c. Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran		✓		
2.	Kegiatan Inti				
	a. Peserta didik menyimak gambar/video yang ditampilkan oleh guru		✓		
	b. Peserta didik bertanya tentang gambar yang ditampilkan guru		✓		
	c. Peserta didik duduk menurut kelompok masing-masing		✓		
	d. Peserta didik mengambil				

	<p>kotak/kertas kecil persegi yang diberikan guru</p> <p>e. Peserta didik mengisi setiap kotak/kertas kecil persegi dengan angka sesuai arahan guru</p> <p>f. Masing-masing kelompok mendiskusikan soal yang diberikan guru</p> <p>g. Peserta didik secara berkelompok yang menjawab benar berteriak horay</p> <p>h. Peserta didik bertanya hal-hal yang belum dipahami</p>	✓	✓		
3.	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>a. Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru</p> <p>b. Peserta didik melakukan refleksi</p>		✓		✓

Pasi Mali, 16 oktober 2018

Pengamat II (observer)

MUNAWIR S.Pd.I

NIP :

Rubrik

1. Pendahuluan

- a. Peserta didik memperhatikan guru ketika membuka pelajaran
 - Nilai 4 = Seluruh peserta didik duduk memperhatikan guru
 - Nilai 3 = Sebagian peserta didik yang duduk dan memperhatikan guru
 - Nilai 2 = Peserta didik tidak perhatian kepada guru
 - Nilai 1 = Masih banyak siswa yang bermain-main sendiri

- b. Peserta didik menjawab pertanyaan guru pada kegiatan apersepsi motivasi
 - Nilai 4 = Seluruh peserta didik memperhatikan dan menjawab pertanyaan guru
 - Nilai 3 = Sebagian peserta didik memperhatikan dan menjawab pertanyaan guru
 - Nilai 2 = Hanya beberapa Peserta didik yang memperhatikan dan menjawab pertanyaan guru
 - Nilai 1 = Tidak ada peserta didik yang memperhatikan dan menjawab pertanyaan guru

- c. Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru
 - Nilai 4 = Seluruh peserta didik memperhatikan dan mendengarkan
 - Nilai 3 = Sebagian peserta didik memperhatikan dan mendengarkan
 - Nilai 2 = Hanya beberapa Peserta didik yang memperhatikan dan mendengarkan
 - Nilai 1 = Tidak ada peserta didik yang memperhatikan dan mendengarkan

2. Kegiatan inti

- a. Peserta didik menyimak gambar/video yang ditampilkan oleh guru
 - Nilai 4 = Seluruh peserta didik menyimak gambar/video yang ditampilkan guru
 - Nilai 3 = Sebagian peserta didik menyimak gambar/video yang ditampilkan guru

Nilai 2 = Hanya beberapa peserta didik yang menyimak gambar/video yang ditampilkan guru

Nilai 1 = Tidak ada peserta didik yang menyimak

b. Memberikan pertanyaan terhadap gambar yang ditampilkan guru

Nilai 4 = Seluruh peserta didik bertanya tentang gambar yang ditampilkan guru

Nilai 3 = Sebagian peserta didik bertanya tentang gambar yang ditampilkan guru

Nilai 2 = Hanya beberapa peserta didik yang bertanya tentang gambar yang ditampilkan guru

Nilai 1 = Tidak ada peserta didik yang memberikan pertanyaan

c. Peserta didik duduk secara berkelompok dan mengisi setiap kotak sesuai dengan intruksi dari guru

Nilai 4 = Seluruh peserta didik mengikuti arahan dan mengisi setiap kotak sesuai arahan guru

Nilai 3 = Sebagian peserta didik mengikuti arahan dan mengisi setiap kotak sesuai arahan guru

Nilai 2 = Hanya beberapa Peserta didik yang mengikuti arahan dan mengisi setiap kotak sesuai arahan guru

Nilai 1 = Peserta didik mengabaikan arahan guru

d. Peserta didik menanyakan hal-hal yang kurang dimengerti

Nilai 4 = Seluruh peserta didik bertanya tentang hal-hal yang kurang dimengerti

Nilai 3 = Sebagian peserta didik bertanya tentang hal-hal yang kurang dimengerti

Nilai 2 = Hanya beberapa peserta didik yang bertanya tentang hal-hal yang kurang dimengerti

Nilai 1 = Tidak ada peserta didik yang bertanya

3. Penutup

a. Peserta didik menyimpulkan hasil pelajaran

Nilai 4 = Seluruh peserta didik menyimpulkan hasil materi pembelajaran

Nilai 3 = Sebagian peserta didik menyimpulkan hasil materi pembelajaran

Nilai 2 = Hanya beberapa Peserta didik yang menyimpulkan hasil materi pembelajaran

Nilai 1 = Tidak ada peserta didik yang menyimpulkan hasil materi pembelajaran

b. Peserta didik mendengarkan penugasan dari guru dan mengerjakan soal

Nilai 4 = Seluruh peserta didik mengerjakan soal

Nilai 3 = Sebagian peserta didik mengerjakan soal

Nilai 2 = Hanya beberapa peserta didik yang mengerjakan soal

Nilai 1 = Tidak ada peserta didik mengerjakan soal

Woyla Barat, 16 Oktober 2018

Pengamat



(MUNAWIR S.Pd.I)

NIP :

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK SELAMA
KEGIATAN BELAJAR MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE *COURSE REVIEW HORAY* (CRH)**

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Woyla Barat

Mata Pelajaran : Kimia

Sub Materi : Ikatan kimia

Kelas / Semester : X / I

Hari / Tanggal : Selasa / 30 oktober 2018

A. Petunjuk

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai menurut pilihan Bapak/ibu :

1 = Tidak Baik

2 = Kurang Baik

3 = Baik

4 = Sangat Baik

B. Lembar Pengamatan

No.	Aspek yang diamati	Skor Pengamat			
		4	3	2	1
1.	Pendahuluan				
	a. Peserta didik memperhatikan guru ketika membuka pelajaran	✓			
	b. Peserta didik menyimak guru memberikan apersepsi dan motivasi		✓		
	c. Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran		✓		
2.	Kegiatan Inti				
	a. Peserta didik menyimak gambar/video yang ditampilkan oleh guru	✓			
	b. Peserta didik bertanya tentang gambar yang ditampilkan guru			✓	
	c. Peserta didik duduk menurut kelompok masing-masing	✓			
	d. Peserta didik mengambil		✓		

	<p>kotak/kertas kecil persegi yang diberikan guru</p> <p>e. Peserta didik mengisi setiap kotak/kertas kecil persegi dengan angka sesuai arahan guru</p> <p>f. Masing-masing kelompok mendiskusikan soal yang diberikan guru</p> <p>g. Peserta didik secara berkelompok yang menjawab benar berteriak horay</p> <p>h. Peserta didik bertanya hal-hal yang belum dipahami</p>		✓		
3.	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>a. Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru</p> <p>b. Peserta didik melakukan refleksi</p>	✓		✓	

Rubrik

1. Pendahuluan

- a. Peserta didik memperhatikan guru ketika membuka pelajaran
Nilai 4 = Seluruh peserta didik duduk memperhatikan guru
Nilai 3 = Sebagian peserta didik yang duduk dan memperhatikan guru
Nilai 2 = Peserta didik tidak perhatian kepada guru
Nilai 1 = Masih banyak siswa yang bermain-main sendiri

- b. Peserta didik menjawab pertanyaan guru pada kegiatan apersepsi motivasi
Nilai 4 = Seluruh peserta didik memperhatikan dan menjawab pertanyaan guru
Nilai 3 = Sebagian peserta didik memperhatikan dan menjawab pertanyaan guru
Nilai 2 = Hanya beberapa Peserta didik yang memperhatikan dan menjawab pertanyaan guru
Nilai 1 = Tidak ada peserta didik yang memperhatikan dan menjawab pertanyaan guru

- c. Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru
Nilai 4 = Seluruh peserta didik memperhatikan dan mendengarkan
Nilai 3 = Sebagian peserta didik memperhatikan dan mendengarkan
Nilai 2 = Hanya beberapa Peserta didik yang memperhatikan dan mendengarkan
Nilai 1 = Tidak ada peserta didik yang memperhatikan dan mendengarkan

2. Kegiatan inti

- a. Peserta didik menyimak gambar/video yang ditampilkan oleh guru
Nilai 4 = Seluruh peserta didik menyimak gambar/video yang ditampilkan guru
Nilai 3 = Sebagian peserta didik menyimak gambar/video yang ditampilkan guru

Nilai 2 = Hanya beberapa peserta didik yang menyimak gambar/video yang ditampilkan guru

Nilai 1 = Tidak ada peserta didik yang menyimak

b. Memberikan pertanyaan terhadap gambar yang ditampilkan guru

Nilai 4 = Seluruh peserta didik bertanya tentang gambar yang ditampilkan guru

Nilai 3 = Sebagian peserta didik bertanya tentang gambar yang ditampilkan guru

Nilai 2 = Hanya beberapa peserta didik yang bertanya tentang gambar yang ditampilkan guru

Nilai 1 = Tidak ada peserta didik yang memberikan pertanyaan

c. Peserta didik duduk secara berkelompok dan mengisi setiap kotak sesuai dengan intruksi dari guru

Nilai 4 = Seluruh peserta didik mengikuti arahan dan mengisi setiap kotak sesuai arahan guru

Nilai 3 = Sebagian peserta didik mengikuti arahan dan mengisi setiap kotak sesuai arahan guru

Nilai 2 = Hanya beberapa Peserta didik yang mengikuti arahan dan mengisi setiap kotak sesuai arahan guru

Nilai 1 = Peserta didik mengabaikan arahan guru

d. Peserta didik menanyakan hal-hal yang kurang dimengerti

Nilai 4 = Seluruh peserta didik bertanya tentang hal-hal yang kurang dimengerti

Nilai 3 = Sebagian peserta didik bertanya tentang hal-hal yang kurang dimengerti

Nilai 2 = Hanya beberapa peserta didik yang bertanya tentang hal-hal yang kurang dimengerti

Nilai 1 = Tidak ada peserta didik yang bertanya

3. Penutup

a. Peserta didik menyimpulkan hasil pelajaran

Nilai 4 = Seluruh peserta didik menyimpulkan hasil materi pembelajaran

Nilai 3 = Sebagian peserta didik menyimpulkan hasil materi pembelajaran

Nilai 2 = Hanya beberapa Peserta didik yang menyimpulkan hasil materi pembelajaran

Nilai 1 = Tidak ada peserta didik yang menyimpulkan hasil materi pembelajaran

b. Peserta didik mendengarkan penugasan dari guru dan mengerjakan soal

Nilai 4 = Seluruh peserta didik mengerjakan soal

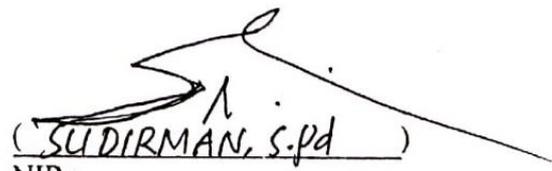
Nilai 3 = Sebagian peserta didik mengerjakan soal

Nilai 2 = Hanya beberapa peserta didik yang mengerjakan soal

Nilai 1 = Tidak ada peserta didik mengerjakan soal

Woyla Barat, 30 Oktober 2018

Pengamat


(SUDIRMAN, S.Pd)
NIP :

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK SELAMA
KEGIATAN BELAJAR MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE *COURSE REVIEW HORAY* (CRH)**

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Woyla Barat

Mata Pelajaran : Kimia

Sub Materi : Ikatan kimia

Kelas / Semester : X / I

Hari / Tanggal : Selasa / 30 oktober 2018

A. Petunjuk

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai menurut pilihan Bapak/ibu :

1 = Tidak Baik

2 = Kurang Baik

3 = Baik

4 = Sangat Baik

B. Lembar Pengamatan

No.	Aspek yang diamati	Skor Pengamat			
		4	3	2	1
1.	Pendahuluan				
	a. Peserta didik memperhatikan guru ketika membuka pelajaran	✓			
	b. Peserta didik menyimak guru memberikan apersepsi dan motivasi		✓		
	c. Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran	✓			
2.	Kegiatan Inti				
	a. Peserta didik menyimak gambar/video yang ditampilkan oleh guru		✓		
	b. Peserta didik bertanya tentang gambar yang ditampilkan guru			✓	
	c. Peserta didik duduk menurut kelompok masing-masing	✓			
	d. Peserta didik mengambil		✓	X	

	<p>kotak/kertas kecil persegi yang diberikan guru</p> <p>e. Peserta didik mengisi setiap kotak/kertas kecil persegi dengan angka sesuai arahan guru</p> <p>f. Masing-masing kelompok mendiskusikan soal yang diberikan guru</p> <p>g. Peserta didik secara berkelompok yang menjawab benar berteriak horay</p> <p>h. Peserta didik bertanya hal-hal yang belum dipahami</p>	✓			
3.	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>a. Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru</p> <p>b. Peserta didik melakukan refleksi</p>		✓		

Rubrik

1. Pendahuluan

- a. Peserta didik memperhatikan guru ketika membuka pelajaran
Nilai 4 = Seluruh peserta didik duduk memperhatikan guru
Nilai 3 = Sebagian peserta didik yang duduk dan memperhatikan guru
Nilai 2 = Peserta didik tidak perhatian kepada guru
Nilai 1 = Masih banyak siswa yang bermain-main sendiri

- b. Peserta didik menjawab pertanyaan guru pada kegiatan apersepsi motivasi
Nilai 4 = Seluruh peserta didik memperhatikan dan menjawab pertanyaan guru
Nilai 3 = Sebagian peserta didik memperhatikan dan menjawab pertanyaan guru
Nilai 2 = Hanya beberapa Peserta didik yang memperhatikan dan menjawab pertanyaan guru
Nilai 1 = Tidak ada peserta didik yang memperhatikan dan menjawab pertanyaan guru

- c. Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru
Nilai 4 = Seluruh peserta didik memperhatikan dan mendengarkan
Nilai 3 = Sebagian peserta didik memperhatikan dan mendengarkan
Nilai 2 = Hanya beberapa Peserta didik yang memperhatikan dan mendengarkan
Nilai 1 = Tidak ada peserta didik yang memperhatikan dan mendengarkan

2. Kegiatan inti

- a. Peserta didik menyimak gambar/video yang ditampilkan oleh guru
Nilai 4 = Seluruh peserta didik menyimak gambar/video yang ditampilkan guru
Nilai 3 = Sebagian peserta didik menyimak gambar/video yang ditampilkan guru

Nilai 2 = Hanya beberapa peserta didik yang menyimak gambar/video yang ditampilkan guru

Nilai 1 = Tidak ada peserta didik yang menyimak

b. Memberikan pertanyaan terhadap gambar yang ditampilkan guru

Nilai 4 = Seluruh peserta didik bertanya tentang gambar yang ditampilkan guru

Nilai 3 = Sebagian peserta didik bertanya tentang gambar yang ditampilkan guru

Nilai 2 = Hanya beberapa peserta didik yang bertanya tentang gambar yang ditampilkan guru

Nilai 1 = Tidak ada peserta didik yang memberikan pertanyaan

c. Peserta didik duduk secara berkelompok dan mengisi setiap kotak sesuai dengan intruksi dari guru

Nilai 4 = Seluruh peserta didik mengikuti arahan dan mengisi setiap kotak sesuai arahan guru

Nilai 3 = Sebagian peserta didik mengikuti arahan dan mengisi setiap kotak sesuai arahan guru

Nilai 2 = Hanya beberapa Peserta didik yang mengikuti arahan dan mengisi setiap kotak sesuai arahan guru

Nilai 1 = Peserta didik mengabaikan arahan guru

d. Peserta didik menanyakan hal-hal yang kurang dimengerti

Nilai 4 = Seluruh peserta didik bertanya tentang hal-hal yang kurang dimengerti

Nilai 3 = Sebagian peserta didik bertanya tentang hal-hal yang kurang dimengerti

Nilai 2 = Hanya beberapa peserta didik yang bertanya tentang hal-hal yang kurang dimengerti

Nilai 1 = Tidak ada peserta didik yang bertanya

3. Penutup

a. Peserta didik menyimpulkan hasil pelajaran

Nilai 4 = Seluruh peserta didik menyimpulkan hasil materi pembelajaran

Nilai 3 = Sebagian peserta didik menyimpulkan hasil materi pembelajaran

Nilai 2 = Hanya beberapa Peserta didik yang menyimpulkan hasil materi pembelajaran

Nilai 1 = Tidak ada peserta didik yang menyimpulkan hasil materi pembelajaran

b. Peserta didik mendengarkan penugasan dari guru dan mengerjakan soal

Nilai 4 = Seluruh peserta didik mengerjakan soal

Nilai 3 = Sebagian peserta didik mengerjakan soal

Nilai 2 = Hanya beberapa peserta didik yang mengerjakan soal

Nilai 1 = Tidak ada peserta didik mengerjakan soal

Woyla Barat, 30 Oktober 2018
Pengamat



(MUNAWIR, S.Pd.I)
NIP :

Angket

**RESPON PESERTA DIDIK TERHADAP KEGIATAN PEMBELAJARAN
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN COURSE
REVIEW HORAY (CRH) PADA MATERI IKATAN KIMIA**

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Woyla Barat
Kelas/Semester : Mia-1 / I
Nama Siswa : Khalimatun
Hari / Tanggal : 30 Oktober 2018

Petunjuk pengisian :

1. Beri tanda checklist (√) pada alternative jawaban anda
2. Apapun jawaban anda tidak akan mempengaruhi nilai mata pelajaran kimia, oleh karena itu harap diisi dengan sejujur-jujurnya.

Pertanyaan :

1. Apakah kamu merasa senang dengan suasana pembelajaran di kelas?

Jawaban

ya	tidak
✓	

Alasannya:

sangat senang walaupun sedikit berisik tetapi Guru langsung bisa mengatakannya. Oh karena itu saya senang karena bisa lebih aktif dalam kelas.

2. Apakah kamu menyukai cara guru mengajar/menyampaikan materi ikatan kimia?

Jawaban

ya	tidak
✓	

Alasannya:

dikarenakan cara guru menjelaskan mudah untuk saya pahami dan tidak membuat kantuk karena ada senyumannya.

3. Apakah cara guru menyampaikan materi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Course Review Horay (CRH) membantu kamu dalam memahami materi ikatan kimia?

Jawaban

ya	tidak
✓	

Alasannya:

Sangat membantu dikarenakan CRH memiliki kemampuan siswa dalam menjawab soal 2

4. Apakah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Course Review Horay (CRH) kamu merasa lebih aktif saat belajar?

Jawaban

ya	tidak
✓	

Alasannya:

Iya, saya merasa lebih aktif karena adanya interaksi antara siswa dan guru.

5. Apakah model pembelajaran kooperatif tipe Course Review Horay (CRH) ini meningkatkan minat belajar kamu dalam mempelajari materi ikatan kimia?

Jawaban

ya	tidak
✓	

Alasannya:

Iya, karena cara kerja kooperatif tipe Course Review Horay dapat mudah untuk memahami.

6. Apakah kamu menyukai model pembelajaran kooperatif tipe Course Review Horay (CRH)?

Jawaban

ya	tidak
✓	

Alasannya:

mudah memahami soal

7. Apakah dengan penerapan model kooperatif tipe Course Review Horay (CRH) dapat membuat kamu lebih mudah berinteraksi dengan teman-teman?

Jawaban

ya	tidak
✓	

Alasannya:

karana saling berdebat.

8. Apakah kamu termotivasi dalam belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Course Review Horay (CRH)?

Jawaban

ya	tidak
✓	

Alasannya:

sangat termotivasi.

9. Apakah model pembelajaran Course Review Horay (CRH) ini tidak membuat kamu bosan ketika proses pembelajaran berlangsung?

Jawaban

Ya	tidak
	✓

Alasannya:

tidak membuat bosan karena adanya intraksi antara guru dan murid dan juga intraksi antara murid dengan murid.

10. Apakah model pembelajaran Course Review Horay (CRH) dapat membuat kamu bersemangat dalam mempelajari materi ikatan kimia ?

Jawaban

ya	tidak
✓	

Alasannya:

Karena ~~banyak~~ ~~mengandung~~ dapat membuat siswa lebih aktif. Sehingga semangat dalam mempelajarinya.

11. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Course Review Horay (CRH) dapat menambah pengetahuan kamu ?

Jawaban

ya	Tidak
✓	

Alasannya:

segar CRH ~~segar~~ selain membantu siswa mudah memahaminya, dan juga menambah wawasan karena banyak materi atau persoalan $\frac{1}{2}$ ikatan yang dibahas di dalamnya.

12. Apakah dengan menggunakan model pembelajaran Course Review Horay (CRH) dapat meningkatkan hasil belajar kamu ?

Jawaban

ya	Tidak
✓	

Alasannya:

Sangat meningkatkan hasil belajar.

13. Apakah pembelajaran menggunakan model pembelajaran Course Review Horay (CRH) ini dapat membuat kamu bekerja sama dalam satu kelompok?

Jawaban

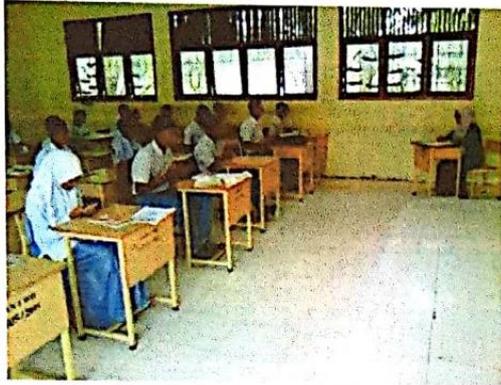
ya	Tidak
✓	✓

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Apakah kamu merasa senang dengan suasana pembelajaran di kelas ?	(29)	(0)
2	Apakah kamu menyukai cara guru mengajar/menyampaikan materi ikatan kimia	(29)	(0)
3	Apakah cara guru menyampaikan materi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Course Review Horay (CRH) membantu kamu dalam memahami materi ikatan kimia?	(26)	(3)
4	Apakah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Course Review Horay (CRH) kamu merasa lebih aktif saat belajar?	(27)	(2)
5	Apakah model pembelajaran kooperatif tipe Course Review Horay (CRH) ini meningkatkan minat belajar kamu dalam mempelajari materi ikatan kimia ?	(25)	(4)
6	Apakah kamu menyukai model pembelajaran Course Review Horay (CRH) ?	(25)	(4)
7	Apakah dengan penerapan model kooperatif tipe Course Review Horay (CRH) dapat membuat kamu lebih mudah berinteraksi dengan teman-teman?	(27)	(2)
8	Apakah kamu termotivasi dalam belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Course Review Horay (CRH)?	(27)	(2)
9	Apakah model pembelajaran kooperatif tipe Course Review Horay (CRH) ini tidak membuat kamu bosan ketika proses pembelajaran berlangsung?	(25)	(4)
10	Apakah model pembelajaran kooperatif tipe Course Review Horay (CRH) dapat membuat kamu bersemangat dalam mempelajari materi ikatan kimia?	(25)	(4)
11	Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Course Review Horay (CRH) dapat menambah pengetahuan kamu?	(27)	(2)

(1)	(2)	(3)	(4)
12	Apakah dengan menggunakan model pembelajaran Course Review Horay (CRH) dapat meningkatkan hasil belajar kamu ?	(28)	(1)
13	Apakah pembelajaran menggunakan model pembelajaran Course Review Horay (CRH) ini dapat membuat kamu bekerja sama dalam satu kelompok?	(27)	(2)
14	Apakah penggunaan model pembelajaran Course Review Horay (CRH) dapat membuat kamu terpimpin dalam kelompok belajar?	(25)	(4)
15	Apakah cara mengajar guru dengan membuat kelompok dan berdiskusi pada materi ikatan kimia membuat anda lebih memahami isi materi?	(27)	(2)
Jumlah		399	36
Persentase		91,72%	8,27%

Lampiran 16

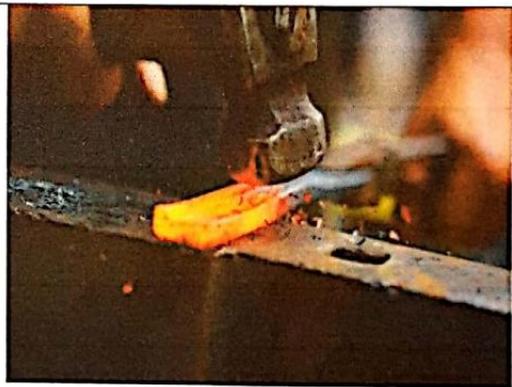
FOTO PENELITIAN



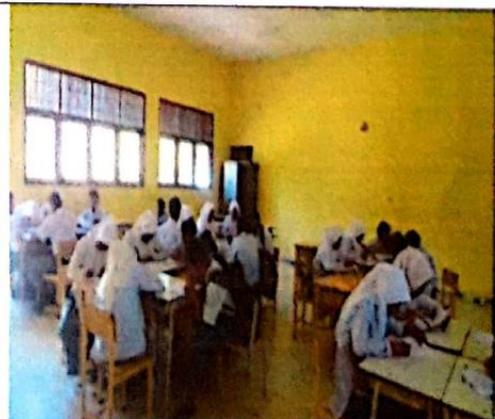
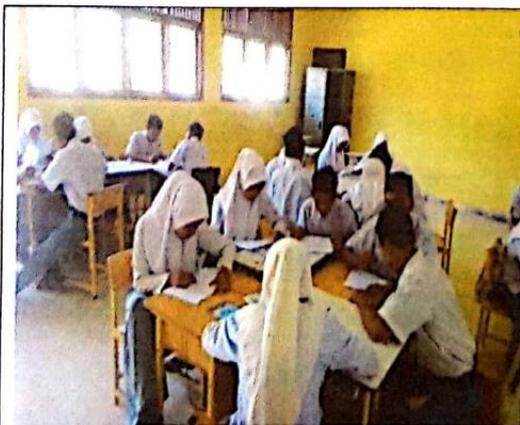
Gambar 1. Peserta didik berdoa sebelum pembelajaran dimulai



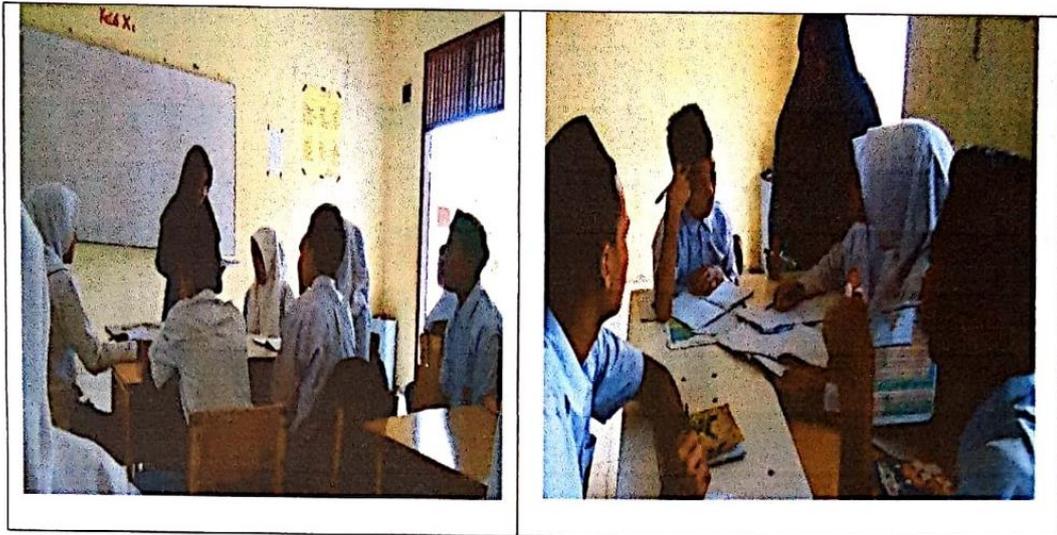
Gambar 2. Guru memberikan apersepsi dan motivasi



Gambar 3. Peserta didik memperhatikan foto/gambar besi yang ditempa



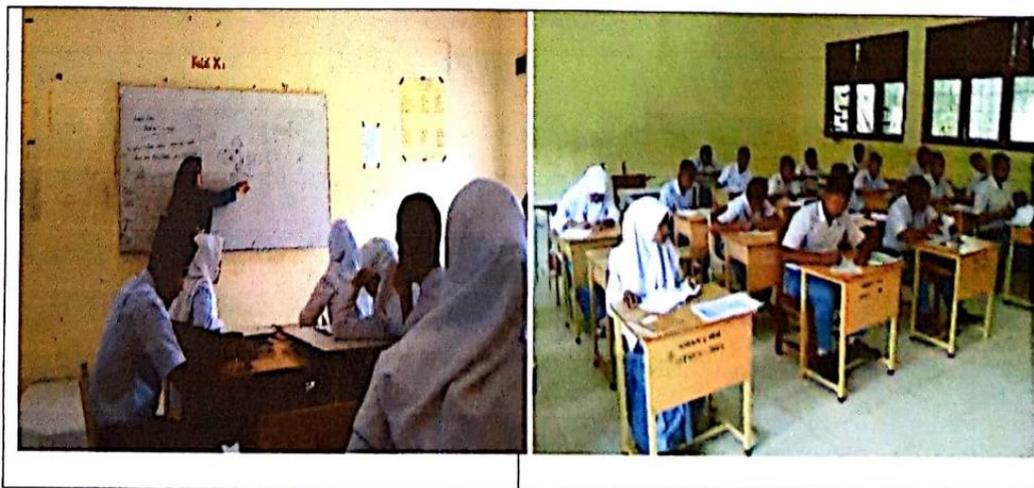
Gambar 4. Peserta didik mengerjakan LKPD secara berkelompok



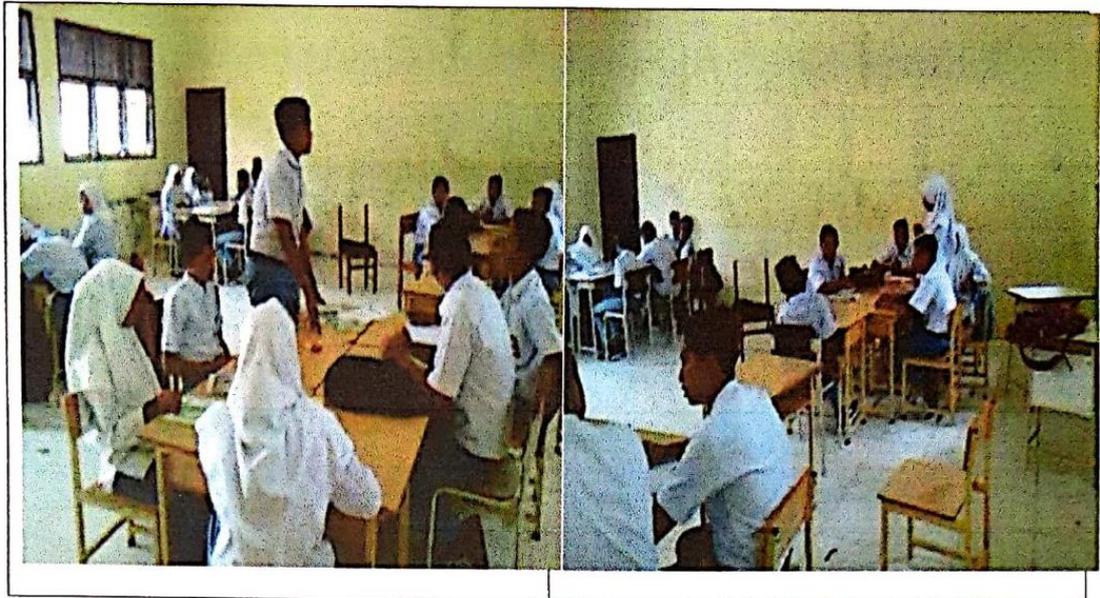
Gambar 5. Guru membimbing peserta didik mengerjakan LKPD



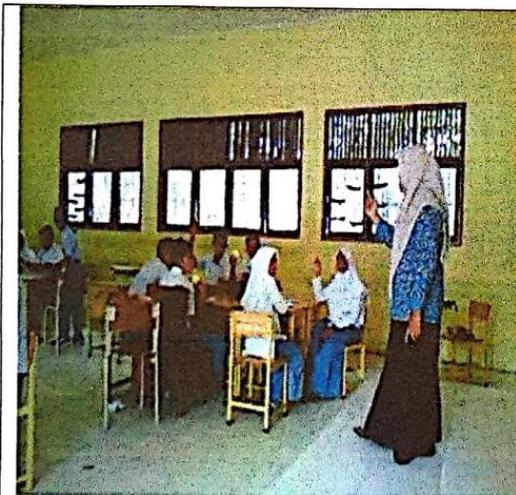
Gambar 6. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi LKPD



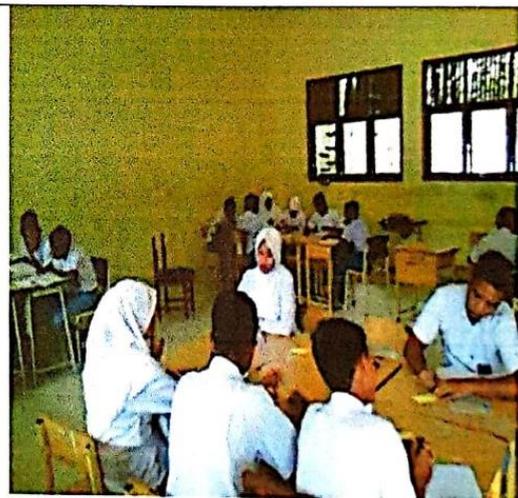
Gambar 7. Guru menjelaskan materi dari bahasan LKPD



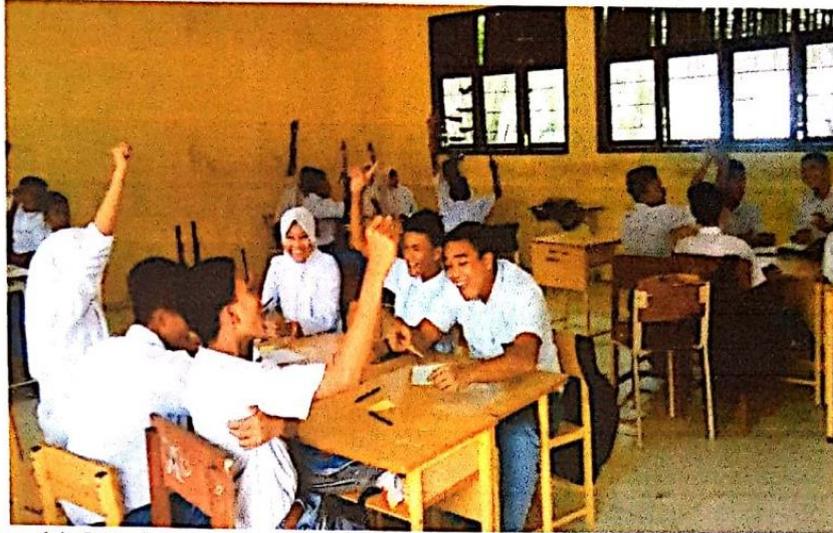
Gambar 8. Peserta didik memberikan pertanyaan



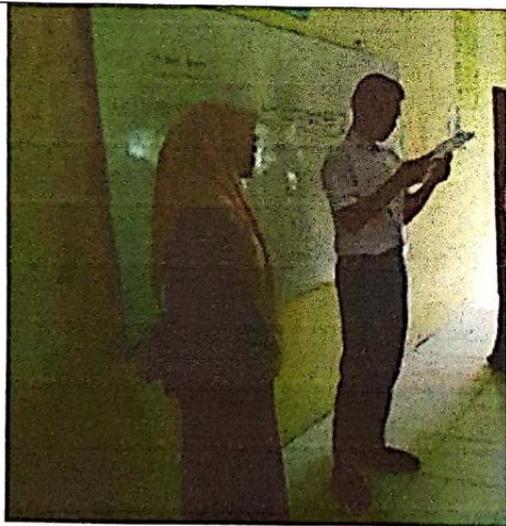
Gambar 9. Guru menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran Course Review Horay (CRH)



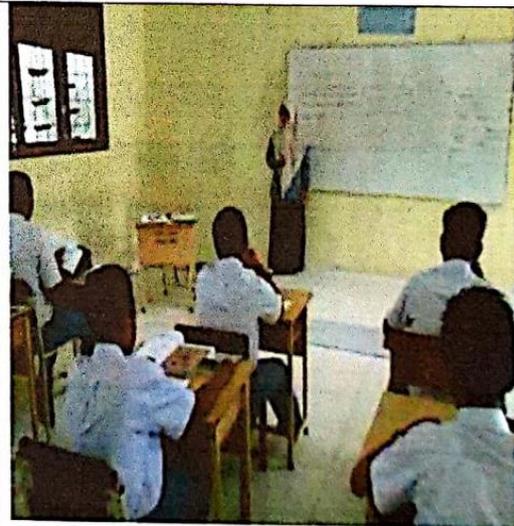
Gambar 10. Peserta didik mengisi jawaban pada setiap kartu yang telah diberi nomor secara acak



Gambar 11. Masing-masing kelompok berteriak “horee” sebagai penanda jika jawabannya benar dan tepat



Gambar 12. Peserta didik memberi kesimpulan



Gambar 13. Guru memberikan penguatan terhadap kesimpulan yang telah dipaparkan oleh peserta didik

Lampiran 17

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Liza Andriani
Nim : 140208105
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Kimia (PKM)
Tempat / Tanggal Lahir : Pasi Mali / 05 Januari 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Ds. Pasi Mali, Kec. Woyla Barat, Kab. Aceh Barat
Telp / HP : 0822-7225-7066
E-mail : Lizaandriani19@gmail.com
Alamat Perguruan Tinggi : Darussalam Jl. Lingkar Kampus
Telp. 0651-755921-7551922

Riwayat Pendidikan

SD/MI : SD Negeri 1 Pasi Mali Tahun 2008
SMP/MTsN : SMP Negeri 1 Pasi Mali Tahun 2011
SMA/MAN : SMA Negeri 1 Pasi Mali Tahun 2014
Perguruan Tinggi : FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Prodi Pendidikan Kimia

Data Orang Tua

Nama Ayah : Burdan. IB
Nama Ibu : Nurlatifah
Pekerjaan Ayah : Tani
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat Lengkap : Ds. Pasi Mali, Kec. Woyla Barat, Kab. Aceh Barat

Banda Aceh, 24 Januari 2019

Yang Menyatakan,

Liza Andriani